



UNIVERSITAS INDONESIA

**LITERASI MEDIA DALAM BUDAYA PARTISIPASI
BENTUK *COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING*
(STUDI KASUS PADA WIKIPEDIAWAN MUDA)**

TESIS

MUHAMMAD QURROTA AYUN

0806440223

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER KEKHUSUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI

JAKARTA

2010



UNIVERSITAS INDONESIA

**LITERASI MEDIA DALAM BUDAYA PARTISIPASI
BENTUK *COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING*
(STUDI KASUS PADA WIKIPEDIAWAN MUDA)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si)
dalam Ilmu Komunikasi

MUHAMMAD QURROTA AYUN
0806440223

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM MAGISTER KEKHUSUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI**

**JAKARTA
2010**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar.

Jakarta, Desember 2010



Muhammad Qurrota Ayun

NPM: 0806440223

HALAMAN PENGESAHAN

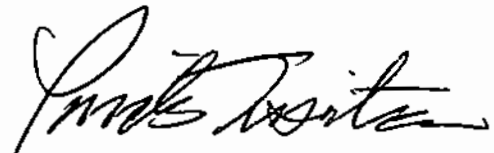
Tesis ini diajukan oleh,

Nama : Muhammad Qurrota Ayun
 NPM : 08064440223
 Program Studi : Pasca Sarjana Kekhususan Manajemen Komunikasi
 Judul Tesis : Literasi Media dalam Budaya Partisipasi Bentuk
Collaborative Problem Solving (Studi Kasus
 pada Wikipediawan Muda)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Pasca Sarjana Kekhususan Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Pinckey Triputra, M.Sc


 ()

Pembimbing : Dr. Irwansyah, M.A



Penguji Ahli : Drs. Eduard Lukman, M.A



Sekretaris Sidang : Ir. Firman Kurniawan, M.Si



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 14 Desember 2010

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan yang peneliti dapatkan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, bunda serta adik peneliti yang tak henti mendukung dan memanjatkan doa bagi kelancaran studi peneliti.
2. Dr. Irwansyah, MA selaku dosen pembimbing *reading course* dan tesis, atas segala bentuk bimbingan dan dorongan semangatnya.
3. Tim penguji tesis: Dr. Pinkey Triputra, M.Sc, Ir. Firman Kurniawan, M.Si, dan Drs. Eduard Lukman, M.A, atas masukan dan kritiknya yang berharga bagi perbaikan tesis ini.
4. (Alm) Prof. Deddy N. Hidayat, Ph. D, selaku pembimbing akademik peneliti, serta seluruh tim pengajar dan staf administrasi di Program Magister Ilmu Komunikasi FISIP UI.
5. Teman-teman seperjuangan peneliti, Manajemen Komunikasi baik kelas A dan B angkatan 2008.
6. Teman-teman Wikipediawan: Mas Ivan Lanin, Yordan, Albert, Arief dan Kenrick atas kesediaannya menjadi informan peneliti. Tetap bebaskan pengetahuan!



7. Kautsarina, atas segala bentuk dukungan, doa, dan dorongan semangatnya.
8. Rekan-rekan di Inovasia: Rafeeq dan Pandu atas segala bentuk pengertian, dukungan dan doanya.
9. Rekan-rekan di Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI), Dapur Seni, serta teman-teman dan dosen-dosen peneliti di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi dan peneliti lain yang ingin memperdalam topik ini.

Jakarta, Desember 2010



Muhammad Qurrota Ayun



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Qurrota Ayun
NPM : 0806440223
Program Studi : Manajemen Komunikasi
Departemen : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Karya : Tesis

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Literasi Media dalam Budaya Partisipasi Bentuk *Collaborative Problem Solving*
(Studi Kasus pada Wikipediawan Muda)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : Desember 2010

Yang menyatakan



Muhammad Qurrota Ayun



ABSTRAK

Nama : Muhammad Qurrota Ayun
Program Studi : Manajemen Komunikasi
Judul : Literasi Media dalam Budaya Partisipasi Bentuk
Collaborative Problem Solving (Studi Kasus
pada Wikipediawan Muda)

Halaman awal xiii + halaman isi 121 + 72 halaman lampiran

Daftar referensi : 31 buku, 5 karya ilmiah, 2 website

Penelitian ini memiliki fokus untuk mengelaborasi lebih detail aspek-aspek budaya partisipasi dalam bentuk *collaborative problem solving* yang terdapat pada Wikipedia bahasa Indonesia dan kemudian menelaah bagaimana penggunaannya yang berusia muda dapat terlibat aktif di dalamnya dengan literasi media yang mereka miliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Informan utama merupakan pengguna aktif Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda. Sumber data diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana para informan mengimplementasikan kemampuan mengakses, menganalisa, mengevaluasi dan membuat konten media untuk memudahkan mereka terlibat aktif dalam budaya partisipasi, dalam hal ini Wikipedia bahasa Indonesia.

Kata kunci: Literasi media, budaya partisipasi, *collaborative problem solving*, Wikipedia bahasa Indonesia, Wikipediawan.



ABSTRACT

Name : Muhammad Qurrota Ayun
Course : Communication Management
Title : Media Literacy in a Participatory Culture in form of Collaborative Problem Solving (Case Study on Young Indonesian Wikipedians)

First page xiii + contain 121 pages + 72 additional pages

Reference list : 31 books, 5 papers, 2 websites

This research focused on elaborating detail aspects of participatory culture in form of collaborative problem solving on Wikipedia bahasa Indonesia, and then explains how young Wikipedians involved in there with their media literacy. This research uses qualitative descriptive approach and case study methods. Key informants are young Indonesian Wikipedians. Data sources are retrieved from interview, observation, and documentation. The finding shows how informants implement their skill of access, analyze, evaluate, and create media content to be involved in participatory culture, in this case in Wikipedia bahasa Indonesia.

Keywords: Media literacy, participatory culture, collaborative problem solving, Wikipedia bahasa Indonesia, Indonesian Wikipedians.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat dan Signifikansi Penelitian.....	9
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Literasi Media	10
2.1.1. Media dan Klasifikasinya	11
2.1.2. Konsep, Definisi, Karakteristik, dan Dimensi Literasi Media ..	13
2.2. Literasi Media di Era Informasi	21
2.3. Budaya Partisipasi	24
2.4. Wikipedia : Ensiklopedia Bebas	29
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan dan Metodologi Penelitian	32
3.2. Desain Penelitian	34
3.3. Subyek dan Lokasi Penelitian	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1. Pengumpulan Data Primer	40
3.4.2. Pengumpulan Data Sekunder	42
3.5. Kategorisasi dan Kata Kunci Penelitian	43
3.5.1. Budaya Partisipasi.....	43
3.5.2. Literasi Media	44
3.6. Analisis Data	45
3.7. Keabsahan Data	46
3.8. Hambatan Penelitian	47



BAB 4 WIKIPEDIA BAHASA INDONESIA

4.1. Wikipedia bahasa Indonesia	49
4.2. Level Pengguna Wikipedia Bahasa Indonesia	52
4.2.1. Pengguna	52
4.2.2. Pengurus	55
4.3. Bagaimana Wikipedia Bekerja	64
4.3.1. Halaman utama	65
4.3.2. Halaman artikel	66
4.3.3. Halaman pembicaraan	71
4.3.4. Warung kopi	73
4.4. Wikimedia Foundations dan Wikimedia Indonesia	74

BAB 5 ANALISIS DATA

5.1. Profil Informan	77
5.1.1. Informan 1	77
5.1.2. Informan 2	79
5.1.3. Informan 3	81
5.1.4. Informan 4	82
5.1.5. Informan 5	84
5.2. Literasi Media Wikipediawan berusia muda	85
5.2.1. Akses	85
5.2.2. Analisa	87
5.2.3. Evaluasi	90
5.2.4. Komunikasi / kreasi konten	92
5.3. Budaya Partisipasi pada Wikipedia bahasa Indonesia	94
5.3.1. Rendahnya hambatan untuk ekspresi artistik dan keterlibatan publik	95
5.3.2. Dukungan kuat untuk membuat dan berbagi kreasi	98
5.3.3. Pembimbingan Informal	103
5.3.4. Saling percaya akan pentingnya kontribusi sesama	106
5.3.5. Adanya perasaan tingkatan hubungan sosial antara anggotanya	108
5.4. Diskusi : Literasi Media dalam Budaya Partisipasi	110

BAB 6 KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan Penelitian	114
6.2. Implikasi Penelitian	117
6.2.1. Implikasi Akademis	117
6.2.2. Implikasi Praktis	118
6.3. Rekomendasi Penelitian	118
6.3.1. Rekomendasi Akademis	118
6.3.2. Rekomendasi Praktis	120

DAFTAR PUSTAKA	122
-----------------------------	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertumbuhan traffic Wikipedia 2003-2006	6
Gambar 3.1. Situasi-situasi relevan untuk strategi yang berbeda.	33
Gambar 3.2. Statistik Umum Wikipedia bahasa Indonesia. 21 Maret 2010 ...	36
Gambar 4.1. Statistik perkembangan jumlah artikel Wikipedia bahasa Indonesia hingga Agustus 2010	51
Gambar 4.2. Statistik jumlah artikel Wikipedia di kawasan Asia Tenggara hingga Mei 2009	51
Gambar 4.3. Contoh halaman pengguna	53
Gambar 4.4. Catatan aktivitas pengguna	55
Gambar 4.5. Contoh pemungutan suara pengangkatan pengurus	61
Gambar 4.6. Contoh perhitungan hasil pemungutan suara	61
Gambar 4.7. Halaman utama Wikipedia bahasa Indonesia	65
Gambar 4.8. Contoh halaman artikel	67
Gambar 4.9. Contoh isi tab halaman versi terdahulu	68
Gambar 4.10. Gambar halaman pembicaraan pengguna	72
Gambar 4.11. Contoh diskusi tentang bahasa di Warung Kopi	73
Gambar 4.12. Struktur organisasi Wikimedia Indonesia	76
Gambar 5.1. Statistik Informan 1	78
Gambar 5.2. Statistik Informan 2	81
Gambar 5.3. Statistik Informan 3	82
Gambar 5.4. Statistik Informan 4	83
Gambar 5.5. Halaman pengguna Informan 3	94
Gambar 5.6. Contoh jenis BintangWiki: Bintang Wiki Olahraga	101
Gambar 5.7. BintangWiki status anggota kehormatan	103
Gambar 5.8. Pesan selamat datang	104
Gambar 5.9. Tabel daftar mentor	105



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Statistik 50 Pengguna teraktif di Wikipedia bahasa Indonesia, 26 Agustus 2010	37
Tabel 3.2. Kategorisasi dan kata kunci penelitian: Budaya partisipasi	43
Tabel 3.2. Kategorisasi dan kata kunci penelitian: Literasi media	44
Tabel 4.1. Pengurus Wikipedia bahasa Indonesia per November 2010	58
Tabel 4.2. Contoh sesi tanya jawab	60
Tabel 4.3. Halaman Pancapilar Wikipedia bahasa Indonesia	69
Tabel 4.4. Proyek-proyek wiki yang dinaungi Wikimedia Foundations	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Transkrip wawancara Informan 1	125
Lampiran 2 – Transkrip wawancara Informan 2	146
Lampiran 3 – Transkrip wawancara Informan 3	173
Lampiran 4 – Transkrip wawancara Informan 4	180
Lampiran 5 – Transkrip wawancara Informan 5	192



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Castells dalam sejumlah seri bukunya *The Information Age* (1996, 1997 dan 2000), memaparkan bahwa kita telah memasuki apa yang dinamakan dengan era informasi, yaitu era dimana informasi menjadi komoditas utama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat di era ini diidentifikasi sebagai masyarakat informasi. Titik dimana masyarakat informasi bermula adalah ketika informasi mulai mendominasi hampir semua dimensi kehidupan manusia. Dalam konsep masyarakat informasi, intensitas informasi akan berbagai kegiatan menjadi sangat tinggi dan hal ini mengarahkan kita kepada : (1) organisasi yang berbasis sains, rasionalitas dan reflektifitas, (2) ekonomi dalam berbagai nilai dan sektor yang berkarakter akan peningkatan produktifitas informasi, (3) lapangan pekerjaan dengan fungsi-fungsi utama berkisar seputar pemrosesan informasi yang menuntut pengetahuan dan juga pendidikan tinggi, (4) sebuah budaya yang didominasi oleh media dan produk-produk informasi dengan berbagai tanda, simbol, dan makna. Intensitas informasi yang sedemikian tinggi dalam berbagai dimensi menjelaskannya sebagai bentuk masyarakat yang baru, masyarakat yang memiliki karakter akan tingginya pemrosesan informasi dan bagaimana informasi itu dipertukarkan (Van Dijk, 2004).

Revolusi teknologi informasi sendiri secara signifikan memiliki potensi transformatif pada abad 21 yang ditengarai akan ditandai dengan terbentuknya jaringan informasi global. Dengan telekomunikasi *mobile* dan kekuatan komputasi

menciptakan desentralisasi dan difusi akan kekuatan informasi, sekaligus menyampaikan karakteristik yang dijanjikan bentuk multimedia serta meningkatkan kebutuhan akan komunikasi interaktif (Castells, 2000).

Media, sebagai salah satu aspek penting dalam peradaban manusia juga turut beradaptasi dalam era informasi ini. Dan pada era informasi, adaptasi media tak lepas dari berbagai teknologi yang mendukungnya, terutama Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK memungkinkan media-media konvensional yang lazim diidentifikasi sebagai media lama seperti koran, radio, film dan televisi untuk terintegrasi dalam satu bentuk baru, yaitu bentuk media yang konvergen. Dengan itu, media baru didefinisikan sebagai media yang memiliki aspek-aspek digital, interaktif, melibatkan khalayak, asinkronus, multimedia, dan *narrowcasted* (Straubhar and LaRose, 2008).

Salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi yang paling merepresentasikan aspek-aspek yang dimiliki oleh media baru adalah Internet, karena Internet merepresentasikan hal terbaru yang didiskusikan secara luas dan mungkin merupakan manifestasi yang signifikan dari media baru (Flew, 2004). Tentang teknologi, Livingstone (1999) dalam Flew (2004) menyebutkan bahwa media baru terbentuk dari interaksi antara konten digital, konvergensi bentuk media, dan jaringan komunikasi global. Jaringan komunikasi global yang tercipta dari TIK pada media baru mengeliminasi batasan jarak dan waktu pada media lama. Dan dengan hal ini, untuk pertama kalinya sebuah bentuk media dapat mengizinkan kita untuk dengan bebas menentukan pilihan model komunikasi antara kehadiran fisik (*tatap muka*) atau melalui media tertentu dalam melakukan banyak hal terkait aktivitas sosial (Van Dijk, 2004).

Konvergensi antara media baru dan jaringan komunikasi global menghadirkan bentuk baru dari struktur sosial masyarakat. Van Dijk (2004) mengemukakan telah terjadinya pergeseran dari masyarakat massa (*mass society*) yang ditandai dengan kehadiran fisik sebagai model komunikasi utamanya menjadi masyarakat berjejaring (*network society*) yang ditandai dengan meningkatnya intensitas pemanfaatan media dalam berkomunikasi.

Masyarakat berjejaring membentuk budaya yang cenderung berbeda dibanding dengan masyarakat massa. Studi yang dilakukan Pew Internet & American Life Project (Lenhardt & Madden, 2005) dalam Jenkins (2006), menjelaskan bahwa lebih dari setengah remaja di Amerika Serikat telah memproduksi sendiri konten media, dan secara umum sepertiga dari remaja yang menggunakan Internet telah melakukan *content sharing* dari apa yang diproduksinya. Jenkins menyebut fenomena ini dengan apa yang dinamakan sebagai budaya partisipasi (*participatory culture*). Budaya partisipasi terkait erat dengan perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi memungkinkan perspektif baru akan proses komunikasi, kolaborasi dan sirkulasi ide-ide. Teknologi juga membuka kesempatan bagi konsumen media untuk juga menciptakan sendiri konten media mereka. Kemudahan bagi konsumen untuk menciptakan sendiri kontennya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang membuat pengetahuan ekstensif akan pemrograman komputer tak lagi menjadi hal yang teramat perlu (Jenkins, 2006).

Di sektor pengembangan sumber daya manusia, era informasi membuat tuntutan tersendiri bagi setiap orang dalam menjalani hidupnya. Dalam masyarakat demokrasi pada era industri, terdapat tiga tugas utama pendidikan

dalam upaya mempersiapkan kemampuan siswa untuk menghadapi dunia kerja, menjadi warga negara yang baik, dan untuk terlibat dalam interaksi sosial sehari-hari (Dewey : 1944, dalam Kuhlthau : 2001).

Di era informasi, kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk sukses dalam area-area tersebut berubah secara radikal. Situasi dunia kerja yang terotomasi pada era informasi membutuhkan kemampuan yang sangat berbeda dari situasi dunia kerja pada era industri. Situasi dunia kerja pada era informasi membutuhkan kemampuan penilaian kritis dan pemikiran abstrak. Proses pengambilan keputusan akan suatu masalah lebih membutuhkan kemampuan menggunakan komputer untuk mencari informasi dibanding dengan mencari informasi dari kontak personal langsung (Zuboff : 1988, dalam Kuhlthau : 2001).

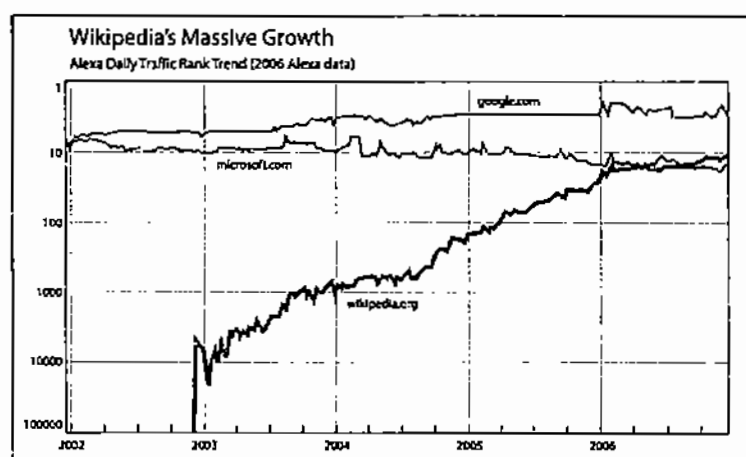
Selain kompetensi dasar yang dimiliki, seseorang juga dituntut menguasai kompetensi teknologi informasi dan komunikasi karena kebanyakan kesempatan kerja pada masyarakat berjejaring selalu menuntut kualifikasi dan kompetensi yang cenderung membutuhkan kemampuan mencari dan mengelola informasi pada level tinggi. Kita harus bersiap untuk diskursus publik yang dituntut oleh kehidupan bermasyarakat dan mengambil tanggung jawab akan proses demokrasi pada setiap level (Stotsky : 1991, dalam Kuhlthau : 2001). Dalam kaitannya dengan menjadi warga negara yang baik di era informasi, kesiapan akan partisipasi publik mutlak dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat berjejaring. Seseorang perlu kemampuan untuk mengumpulkan informasi dalam lingkungan berteknologi untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang terkelola pada diskursus publik (Kuhlthau, 2001).

Sejak media massa mulai memasuki kehidupan bermasyarakat dan kemudian menimbulkan implikasi sosial bagi khalayaknya, permasalahan itu dijawab dengan konsep literasi media, sebuah konsep yang mendorong khalayak sebagai konsumen media massa menjadi lebih kritis terhadap terpaan pesan-pesan dari media massa. Dengan ini kontrol yang sebelumnya dipegang oleh media massa menjadi dipegang oleh khalayak (Potter, 2005).

Terkait dengan tantangan budaya partisipasi sebagai implikasi dari hadirnya media baru dalam masyarakat menggeser fokus literasi dari ekspresi individual menjadi keterlibatan dalam komunitas, maka hadir pula konsep literasi dalam konteks era informasi yang menekankan pada keterlibatan kemampuan sosial yang dikembangkan melalui proses kolaborasi dan berjejaring. Konsep ini membutuhkan sejumlah kemampuan yang dibangun dengan pondasi dari literasi tradisional, kemampuan meneliti, kemampuan teknis, dan kemampuan analisis secara kritis. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan sosial dan kompetensi kultural yang perlu dimiliki anak muda untuk dapat menjadi orang yang secara penuh, aktif, kreatif dan etis terlibat dalam budaya partisipasi (Jenkins, 2006).

Wikipedia, sebuah situs ensiklopedia *online*, merupakan contoh konten dalam media baru yang merepresentasikan bentuk budaya partisipasi, sebagaimana disebut Jenkins (2006) dalam literturnya. Tapscott dan Williams (2006) menyebutnya sebagai "*peer production*", sebuah cara baru dalam memproduksi barang dan jasa (dalam hal ini pengetahuan) yang mengandalkan kekuatan dari *mass collaboration* (kolaborasi massa). Sejak kemunculannya tahun 2001, Wikipedia dengan cepat menjelma menjadi salah satu situs yang paling banyak dikunjungi pengguna Internet di dunia. Hal yang membuatnya unik adalah

kenyataan bahwa Wikipedia bukanlah merupakan suatu situs yang dibuat dengan tujuan komersil, konten-kontennya murni dibuat oleh banyak kontributor dari seluruh dunia yang tak mendapat imbalan materi, namun secara *traffic* Wikipedia mampu bersanding di level yang sama dengan situs-situs perusahaan besar dengan aset jutaan dollar dan memiliki ribuan karyawan seperti Microsoft, Google, dan Yahoo (Lih, 2009). Jumlah artikel pada Wikipedia bahkan telah melebihi jumlah artikel pada Ensiklopedia Britannica, sebuah ensiklopedia yang sebelumnya menjadi rujukan utama banyak kalangan di dunia (Febrina, 2010).



Gambar 1.1. Pertumbuhan traffic Wikipedia 2003-2006 (Lih, 2009)

1.2. Perumusan Masalah

Melibatkan diri dalam budaya partisipasi seperti Wikipedia membutuhkan beragam motivasi. Nov (2007) telah menjawabnya dengan mengidentifikasi motivasi Wikipediawan di Inggris berdasarkan model yang dikembangkan Clary (1998), yakni nilai-nilai, sosial, pemahaman, karir, perlindungan, dan kebutuhan,

serta kesenangan dan ideologi, sebagaimana terdapat pada komunitas kode sumber terbuka (*open source*).

Selain faktor motivasi yang telah terjawab di atas, Jenkins (2006) memaparkan pentingnya peranan literasi media dalam membentuk budaya partisipasi. Hal ini dapat dijelaskan karena budaya partisipasi telah menggeser fokus akan literasi dari ekspresi individual kepada keterlibatan publik. Literasi media di era informasi mengandung sejumlah kemampuan sosial yang dibangun melalui proses kolaborasi dan berjejaring.

Hingga saat ini belum banyak penelitian di bidang kajian media di Indonesia yang berfokus pada literasi media, terutama literasi media di era informasi yang sudah mulai terjadi di awal abad ke 21 ini. Padahal, mengacu kepada penelitian-penelitian yang menunjukkan adanya pergeseran khalayak media dari pasif menjadi aktif (Thackeray, et al, 2008), dari konsumen menjadi prosumen (Xie, et al, 2007) dan penelitian lain yang mengindikasikan terbentuknya budaya partisipasi seperti yang dikemukakan oleh Jenkins (2006), idealnya masyarakat sudah mulai bersiap diri menghadapi fenomena global ini dengan berusaha menjadi masyarakat yang “melek media” (*media literate*). Sehingga dengan itu, masyarakat Indonesia akan dapat lebih berpartisipasi nyata dan merepresentasikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat berjejaring dalam “kampung global” seutuhnya.

Mengacu kepada Jenkins (2006) yang menyatakan peranan penting literasi media dalam budaya partisipasi, dan menunjukkan bahwa literasi media dan budaya partisipasi memiliki keterkaitan, menarik untuk ditelaah lebih lanjut akan bagaimana hal itu dapat berproses.

Dalam pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap komunitas Wikipedia bahasa Indonesia, dalam hal ini para penggunanya yang biasa disebut dengan Wikipediawan, terdapat temuan menarik. Dari 50 wikipediawan Indonesia teraktif yang tercatat pada statistik Wikipedia bahasa Indonesia, kecenderungannya adalah muncul Wikipediawan-wikipediawan yang berusia muda. Hal ini konsisten dengan literatur Jenkins (2006) yang menyatakan bahwa keterlibatan anak muda (*youth*) dalam budaya partisipasi akan tinggi.

Untuk itu peneliti berusaha mengelaborasi lebih lanjut proses keterlibatan wikipediawan-wikipediawan muda dalam Wikipedia Indonesia ditinjau dari sudut pandang literasi media dalam budaya partisipasi.

1. Bagaimana budaya partisipasi yang terjadi pada komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia?
2. Bagaimana pengguna Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda mengimplementasikan literasi media untuk terlibat aktif dalam budaya partisipasi yang terjadi di komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui aspek-aspek budaya partisipasi yang terjadi pada komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui proses pengguna Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda dalam mengimplementasikan literasi media untuk

terlibat aktif dalam budaya partisipasi yang terjadi pada Wikipedia bahasa Indonesia.

1.4. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

1.4.1. Signifikansi akademis :

Manfaat penelitian ini memperkaya dan mengembangkan penelitian akademis dalam bidang kajian media yang terkait dengan literasi media dalam budaya partisipasi, khususnya pada budaya partisipasi berbentuk *collaborative problem solving*.

1.4.2. Signifikansi praktis :

Ada beberapa manfaat praktis yang dihasilkan dari penelitian ini :

1. Sebagai gambaran lebih dalam dan detail akan budaya partisipasi yang terdapat pada komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia, dan proses bagaimana literasi media memiliki peranan penting bagi seseorang untuk aktif di dalam budaya partisipasi tersebut.
2. Sebagai rekomendasi bagi Wikipedia bahasa Indonesia, masyarakat, dan pemerintah akan pentingnya literasi media dalam menyikapi budaya partisipasi sebagai budaya kontemporer dalam kehidupan di abad 21.

BAB 2

KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Literasi Media

Kerangka pemikiran utama penelitian ini adalah literasi media, sebuah terminologi yang sebenarnya cukup umum. Penelusuran pada situs Google¹ dalam bahasa Indonesia (Literasi Media) menghasilkan sekitar 166.000 tautan, sedangkan dalam bahasa Inggris (*Media Literacy*) mencapai angka 15.700.000. Dengan ini, jelas bahwa istilah literasi media merupakan topik yang tidak hanya populer di kalangan akademisi, tapi juga masyarakat luas termasuk diantaranya orangtua, guru, aktivis sosial dan juga pembuat kebijakan (Potter, 2009). Begitu banyaknya sumber informasi akan literasi media adalah sebuah tanda-tanda positif yang mengindikasikan betapa pentingnya isu ini pada masyarakat.

Meski demikian, bukan perkara mudah dalam menentukan definisi konkret akan literasi media. Definisi umum literasi media seperti yang ditemukan pada situs Wikipedia² adalah proses analisa, evaluasi dan pembuatan pesan dalam berbagai variasi mode, jenis, dan bentuk. Konsep literasi media, seperti halnya literasi sendiri telah lama coba didefinisikan (Luke, 1989 dalam Livingstone, 2004).

Secara akademis, konsep literasi media dapat dilihat dari berbagai perspektif keilmuan, diantaranya kebijakan publik (Aufderheide, 1993), isu-isu budaya kritis (Alvarado & Boyd-Barret, 1992), alat-alat pedagogi untuk guru

¹ Google adalah mesin pencari (search engine) terpopuler di Internet. (www.google.com)

² Wikipedia merupakan situs ensiklopedia bebas terpopuler di Internet (www.wikipedia.com)

(Houk & Bogard, 1975), dan juga seringkali diasosiasikan sebagai bagian dari pendidikan media (Sholle & Denski, 1994). (Potter, 2009).

Pengertian akan literasi dan media secara individual akan coba dibangun terlebih dahulu sebelum lebih jauh mendefinisikan konsep literasi media secara utuh yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian pemahaman akan literasi media ini akan dapat memberi perspektif yang lebih sesuai untuk dioperasionalisasikan nantinya.

Sebelum konsep akan literasi media terbentuk dari berbagai perspektif di atas, perlu pengertian lebih dalam menuju pemahaman akan literasi media. Untuk itu perlu diklarifikasikan terlebih dahulu beberapa persoalan terkait hal tersebut. Pertama, pengertian akan media itu sendiri. Karena ketika bicara mengenai literasi media, perlu diklasifikasikan jenis media apa saja yang dimaksud. Kedua, perlu dijelaskan mengenai konsep yang akan membentuk pengertian akan literasi media beserta karakteristik dan dimensi-dimensinya.

2.1.1. Media dan Klasifikasinya

Straubhaar dan LaRose (2008) memaparkan bahwa pada dasarnya komunikasi adalah pertukaran makna. Tipe pertukaran makna itupun bermacam-macam, mulai dari komunikasi intra personal, komunikasi antar personal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi hingga yang disebut dengan komunikasi massa. Mengacu kepada model klasik komunikasi massa yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm (1982) dalam Straubhaar dan La Rose (2008), bahwa dalam proses komunikasi terdapat sumber pesan, pesan itu sendiri, saluran penyampaian pesan dan penerima pesan. Model ini dikenal dengan model

Source-Message-Channel-Receiver (SMCR), dan di dalam model ini pertukaran pesan terjadi dari sumber kepada penerima.

Turow (2009) menjelaskan bahwa *source* (sumber) dapat berarti individu, beberapa orang atau bahkan sebuah organisasi. Sebuah sumber bisa saja memiliki pengetahuan ataupun tidak akan intensi dari penerima pesan itu. *Message* (pesan) diartikan sebagai sejumlah simbol yang ditampilkan secara terorganisasi dan memiliki makna. *Channel* (saluran) adalah sebuah jalur dimana pesan ditransmisikan atau disampaikan, baik dimediasi maupun tidak. *Receiver* (penerima) merupakan individu, sejumlah orang ataupun organisasi yang menerima pesan yang disampaikan.

Dalam konteks komunikasi massa, ketika teknologi mekanik dan elektronik digunakan untuk mentransmisikan pesan maka dapat dikatakan bahwa proses pertukaran pesan itu dimediasi. Dan medium yang digunakan untuk transmisi pesan dalam komunikasi massa adalah media massa (Dominick, 2009). Media dalam perspektif ilmu komunikasi hadir dengan terminologi media massa yang mengacu kepada suatu pengertian terorganisasi akan komunikasi terbuka kepada banyak penerima dalam jarak jauh serta dengan waktu singkat (Mcquail, 2000). Kata media sendiri merupakan serapan plural dari kata medium, sebuah istilah latin. Yang termasuk media komunikasi massa diantaranya adalah media cetak seperti surat kabar, majalah dan jurnal serta kemudian media elektronik seperti radio dan majalah (Turow, 2009).

Di dalam komunikasi abad ke-21 ini, Potter (2009) mengklasifikasikan 7 bentuk media terkait konsep literasi ini, yaitu : (1) media cetak, (2) televisi, (3) media dengan gambar diam maupun bergerak, (4) komputer, (5) multimedia, (6)

semua teknologi yang menyampaikan informasi, dan (7) semua bentuk teknologi meski tidak berteknologi.

2.1.2. Konsep, Definisi, Karakteristik, dan Dimensi Literasi Media

Konsep klasik dari literasi dijelaskan oleh Scribner dan Cole (1981) sebagai kemampuan untuk membaca, karena literasi biasa diasosiasikan dengan teks dalam media cetak. Freire dan Macedo (1987) mengambil perspektif serupa dengan mengelaborasi literasi sebagai suatu kemampuan membaca (*reading*) atau keterbacaan. Mengambil perspektif pedagogi, mereka memaparkan bagaimana suatu keterbacaan sangat dipengaruhi latar belakang kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa (*language*). Selain kemampuan membaca kata (*word*), Freire dan Macedo juga menyebutkan pentingnya pemahaman sosial dan kultural untuk memahami dunia (*world*).

Adams dan Hamm (2001) membangun pendekatan yang lebih luas dari literasi sebagai kemampuan untuk membaca, menulis, berbicara, mendengar, berpikir, dan melihat. Sementara Kress (2003) melihat bahwa terminologi literasi digunakan ketika kita membuat pesan-pesan dengan huruf-huruf dalam artian merekam pesan-pesan itu. Ketika berkomunikasi melalui angka-angka, maka kita menyebutnya numerasi. Maka pada dasarnya pemaknaan literasi menjadi sangat kontekstual, sangat tergantung dari bagaimana melihatnya.

Konsep-konsep di atas berujung pada pengertian literasi sebagai kemampuan membaca (*reading literacy*). Beberapa akademisi seperti Goodwin dan Whannel (1990) serta Messaris (1994) memperluas pengertian itu ke arah literasi secara visual (*visual literacy*), hal ini terkait erat dengan kehadiran media

seperti film dan televisi. Selain itu, kehadiran teknologi komputer juga membuat terciptanya terminologi literasi komputer (*computer literacy*) seperti yang dipaparkan Adams dan Hamm (1989).

Kress (2003) juga menambahkan aspek multimodalitas yang membawa konsep literasi ke pemahaman yang lebih relevan dengan era informasi, termasuk entitas visual yang dibawa oleh teknologi layar (*screen*) setelah sebelumnya halaman (*page*). Sehingga dengan ini, konsep literasi mengalami perubahan secara kontekstual. Perubahan ini melibatkan pembuatan ulang (*remaking*) hubungan antara keterlibatan budaya dalam pembuatan makna (*making meaning*) yang direpresentasikan dengan mode-mode seperti kata, tulisan, gambar, gestur, musik dan lainnya, dengan bagaimana mendistribusikan makna tersebut sebagai pesan yang direpresentasikan dengan media seperti buku, majalah, video, film, radio, layar komputer dan sebagainya.

Maka dengan berbagai pemaknaan, literasi memiliki keterlibatan erat akan hal-hal di atas. Dengan konsep-konsep itu, dapat dipahami bahwa literasi yang memang pada awalnya dilihat dari perspektif pedagogi yang diartikan sebagai keterbacaan juga dapat dilihat dalam perspektif ilmu komunikasi. Terutama setelah dikaitkan dengan era informasi di mana berbagai bentuk media yang memiliki karakteristik tertentu hadir sebagai implikasinya.

Menurut Potter (2005), baik literasi membaca, literasi visual, maupun literasi komputer bukanlah sinonim dari literasi media, melainkan komponen-komponen yang membentuk literasi media. Literasi media lebih luas dari sekedar kemampuan-kemampuan spesifik tersebut. Potter menjelaskan literasi media sebagai berikut :

"Media literacy is a set of perspectives that we actively use to expose ourselves to the media to interpret the meaning of the messages we encounter. We build our perspectives from knowledge structures. To build our knowledge structures, we need tools and raw material. These tools are our skills. The raw material is information from the media and from the real world. Active use means that we are aware of the media messages and are consciously interacting with them."

Terjemahan :

"Literasi media adalah serangkaian perspektif yang kita gunakan secara aktif untuk menepa diri kita sendiri kepada media dengan tujuan menginterpretasikan makna dari pesan-pesan yang kita dapatkan. Kita membangun berbagai perspektif dari struktur-struktur pengetahuan. Untuk membangun struktur-struktur pengetahuan itu, kita membutuhkan perangkat dan material murni. Perangkat-perangkat itu adalah kemampuan kita. Material murni adalah informasi dari media dan dari dunia nyata. Menggunakan secara aktif berarti bahwa kita menyadari pesan-pesan media dan berinteraksi dengannya."

Berbagai perspektif yang dibangun dari struktur pengetahuan yang dimiliki seseorang membuat masing-masing perspektif itu sangat unik. Sehingga Potter (2005) menambahkan bahwa literasi media merupakan sebuah konsep yang multidimensi dengan beragam elemen. Potter memaparkan beberapa karakteristik yang terdapat pada konsep literasi media.

Pertama, bahwa baik kemampuan dan informasi adalah hal yang penting. Keduanya saling melengkapi. Ketika kita memiliki sejumlah informasi tapi kita tidak memiliki kemampuan, maka sulit untuk dapat memaknai informasi itu. Begitu juga sebaliknya. Kemampuan itu adalah kemampuan untuk menganalisis, evaluasi, mengelompokkan, mengorganisasi, menginduksi, mengabstraksi, membuat sintesis dan ekspresi persuasif. Kemampuan ini dibutuhkan untuk menjamah informasi dan mengorganisasikannya. Di sisi lain, jika kita memiliki sejumlah kemampuan itu namun tidak memiliki akses informasi melalui terpaan pesan-pesan media atau pengalaman nyata, struktur pengetahuan kita menjadi terbatas dan tidak seimbang. Area kunci dari pengetahuan itu diantaranya industri media, isi media, efek media, informasi dunia nyata (realitas), dan pengetahuan mengenai diri sendiri (Potter, 2004, 2005).

Kedua, bahwa literasi media merupakan sejumlah perspektif dari apa yang kita dapatkan dari terpaan pesan media dan hasil interpretasi kita mengenai pesan itu. Perspektif dibangun dari struktur pengetahuan sehingga semakin kaya struktur pengetahuan kita, semakin banyak dan beragam pula fenomena yang dapat kita lihat. Tak hanya itu, struktur pengetahuan yang makin dikembangkan memungkinkan kita untuk dapat menangkap konteks pesan untuk membantu pemahaman kita akan pesan media yang kita lihat. (Potter, 2005)

Ketiga, bahwa literasi media harus dikembangkan. Tak seorangpun yang dilahirkan dalam keadaan memiliki literasi media, untuk itu literasi media perlu dikembangkan, dan proses pengembangan ini menuntut usaha dari setiap individual. Pengembangan ini merupakan sebuah proses jangka panjang yang tak akan pernah berujung. Hal ini menunjukkan pula bahwa tak seorangpun yang

mencapai literasi media secara penuh dan lengkap. Struktur pengetahuan sendiri tak akan pernah berujung karena media dan juga realitas terus berubah secara konstan. (Potter, 2005)

Keempat, bahwa literasi media memiliki berbagai dimensi. Informasi yang terdapat pada struktur pengetahuan tidak terbatas hanya pada dimensi kognitif saja, melainkan juga terdapat dimensi emosional, estetika, dan juga moral. Keempat dimensi inilah yang membentuk struktur pengetahuan yang kuat. Ketika salah satu dimensi ini hilang, maka terjadi ketidakseimbangan pada struktur pengetahuan yang menyebabkannya tak terelaborasi dengan maksimal. (Potter, 2005).

Kelima, bahwa literasi media tidak hanya terbatas pada satu medium. Konsep lama literasi terbatas pada keterbacaan dan kemudian bagaimana mengenal simbol-simbol, hal ini cenderung diasosiasikan dengan media cetak. Dewasa ini dengan banyaknya jenis media, media kerap dibedakan dengan bagaimana menggunakan simbol, bagaimana karakteristik khalayaknya, apa motif bisnisnya dan estetika produksinya. Dengan demikian konsep literasi media mencakup beragam jenis media dan memiliki pengertian yang lebih luas, yaitu bagaimana membangun makna dari berbagai pengalaman dan konteks baik ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya. Semakin kita mengetahui dengan mendalam perbedaan antar media, semakin kita dapat mengapresiasi dan memahami bagaimana pesan sebuah media sensitif terhadap medium yang menyampaikannya. (Potter, 2005)

Keenam, bahwa orang dengan literasi media yang baik mampu memahami tujuannya dalam melatih konstruksi makna akan media dan mengendalikannya

dengan baik. Terpaan pesan media yang begitu deras membutuhkan kemampuan mengkonstruksi makna dengan meningkatkan kontrol akan terpaan itu. Jika kita tak mampu mengendalikannya, maka kita yang dikendalikan oleh determinasi pesan dan informasi dari media, tak peduli baik atau buruk. (Potter, 2005)

Ketujuh, bahwa literasi media terkait dengan nilai-nilai. Seperti yang dipaparkan Masterman (2001) bahwa pendidikan media tidak berusaha memaksakan nilai-nilai spesifik tertentu akan suatu budaya. Misalnya memaksakan ide-ide yang menyatakan bahwa produk media tertentu memiliki makna baik dan yang lain tidak baik. Literasi media lebih berfokus pada mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan siapa yang mengendalikannya. (Potter, 2005)

Kedelapan, bahwa seorang dengan literasi media yang baik dapat meningkatkan kesadaran akan terpaan (media). Struktur pengetahuan yang dimiliki seseorang tidaklah mengindikasikan tingkat literasi media, orang itu harus secara aktif dan sadar menggunakan informasi dalam struktur pengetahuan itu ketika berhadapan dengan terpaan pesan media. Sehingga dengan itu seorang dengan literasi media tinggi menghabiskan lebih sedikit waktu dengan pemrosesan pesan otomatis ketika terkena terpaan media. Mereka ini lebih menyadari tujuan mereka dalam mengkonsumsi pesan media lalu membuat keputusan untuk menyaring pesan-pesan itu dan membangun maknanya. (Potter, 2005)

Kesembilan, bahwa literasi media merupakan kontinum dan bukan kategori. Literasi bukan kategori dimana dapat terdapat dikotomi antara orang dengan atau tanpa kemampuan literasi media sama sekali. Literasi media lebih

tepat dikatakan sebagai kontinum dimana terdapat derajat di dalamnya. (Potter, 2005).

Dari beberapa karakteristik tersebut, Potter (2005) juga menjelaskan bahwa ada dua karakteristik kunci dan terpenting dari literasi media. Pertama, literasi media merupakan sebuah kontinum dan bukan kategori. Literasi tidak dilihat sebagai kategori karena tak ada titik yang bisa menyatakan bahwa seseorang dapat dinyatakan tak memiliki literasi sama sekali, ataupun memiliki literasi secara penuh. Selalu ada ruang untuk berkembang. Potter (2005) mengasosiasikan hal ini dengan termometer dimana terdapat derajat untuk menilai konsep literasi media. Kenyataan bahwa kita ditempatkan sebagai sebuah kontinum didasarkan pada kemampuan perspektif kita pada media. Kemampuan ini berbasis kualitas dari struktur pengetahuannya, dan kualitas dari struktur pengetahuan itu didasarkan pada kemampuan dasar serta pengalamannya. Karena level kemampuan dan pengalaman pada seseorang berbeda-beda, maka akan terdapat berbagai variasi literasi media diantara sesama manusia.

Karakteristik kedua adalah pemahaman multidimensional akan literasi media. Dimensi awal dari literasi adalah pemahaman kognitif, yang didasarkan pada kemampuan literer seseorang (Potter, 2003). Namun Potter (2005) juga kemudian menambahkan bahwa literasi media menuntut kita untuk tak hanya memandangnya hanya melalui dimensi kognitif saja, tetapi juga melalui dimensi emosional, estetika, dan juga moral. Setiap dimensi memiliki pemahaman tersendiri dengan domain yang berbeda-beda.

Dimensi kognitif memiliki domain yang mengacu pada informasi yang berupa fakta-fakta seperti definisi, nama, tanggal dan lain sebagainya. Singkatnya

dimensi kognitif adalah apa yang dipikirkan pada otak dan terkait erat dengan kemampuan berpikir atau inteligensia seseorang. (Potter, 2005).

Dimensi emosional memiliki domain yang mengandung informasi tentang perasaan seperti cinta, benci, kemarahan dan lain sebagainya. Dimensi emosional adalah apa yang dirasakan di dalam hati seseorang dan dalam hal ini mengalami suatu emosi ketika menyerap informasi atau pesan dari media. Bagaimana kita membentuk pesan itu berbeda-beda satu dengan lainnya, dan pada dasarnya menyerap informasi secara akurat membutuhkan literasi tingkat tinggi dari khalayaknya. (Potter, 2005)

Dimensi estetika memiliki domain yang mengandung informasi bagaimana suatu pesan diproduksi. Informasi ini penting bagi kita untuk menarik kesimpulan akan apa yang disebut penulis yang bagus, desainer yang bagus, musisi yang bagus dan entitas-entitas lain dalam produksi pesan media. Messaris (1994) mengemukakan argumentasinya bahwa khalayak yang memiliki literasi visual seharusnya memiliki kesadaran artistik dan manipulasi visual, sehingga ia mengerti bahwa pesan itu hadir karena mengalami proses konstruksi sehingga kadang menjadikannya artifisial. (Potter, 2005).

Dimensi moral memiliki domain yang mengandung informasi mengenai nilai-nilai. Tipe informasi ini kita perlukan untuk dapat memahami dan menentukan sikap atas apa yang benar dan apa yang salah. Semakin mendalam pengertian kita akan informasi yang terkandung dalam dimensi moral, semakin dalam pula kemampuan kita untuk menerima pesan dari media secara lebih bermoral dan etis. Seperti halnya dimensi emosional, diperlukan literasi media yang tinggi juga untuk dapat memahami konsep moral ini. (Potter, 2005).

Informasi-informasi yang dibangun melalui keempat dimensi di atas akan membentuk struktur pengetahuan yang kuat. Jika satu saja dimensi itu hilang, maka struktur itu akan melemah dengan sendirinya (Potter, 2005). Ketika kita memiliki struktur pengetahuan yang kuat yang terbentuk dari keempat dimensi itu, maka kita akan dengan mudah dan lebih siap menghadapi terpaan beragam informasi dari media dan mampu mengambil sikap tertentu. Misalnya ketika kita menonton sebuah film, kita akan mampu mengambil sikap seperti kita menyukai film tersebut karena sisi artistiknya yang bagus, atau tidak menyukainya karena mengetahui bahwa telah terjadi manipulasi tertentu dalam proses produksinya. Dengan memiliki sikap yang terbentuk dengan dasar dimensi kognitif, emosional, estetika, serta moral maka kita dapat dikatakan sebagai manusia dengan literasi media yang baik.

Secara praktis, beberapa akademisi dan lembaga mencoba mendefinisikan literasi media dengan lebih konkret. *New Mexico Literacy Project* mendefinisikan literasi media sebagai kemampuan untuk mengakses, menganalisa, mengevaluasi dan membuat pesan dalam berbagai media. *National Leadership Conference on Media* memiliki pengertian yang senafas dengan mendefinisikannya sebagai kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan dalam bentuk yang beraneka ragam.

2.2. Literasi Media di Era Informasi

Perubahan sosial dan perubahan lingkungan media yang mengakibatkan perubahan budaya kontemporer memerlukan pemahaman akan literasi media yang terus berkembang. Jenkins (2006) mengatakan bahwa kita baru saja berada di titik

awal akan perlunya integrasi kemampuan sosial dan kompetensi kultural untuk terlibat aktif dalam budaya kontemporer ini. Kemampuan-kemampuan ini diperlukan sebagai kunci untuk mempersiapkan anak-anak muda untuk berpartisipasi penuh dalam kehidupan publik, komunitas, kreatif dan ekonomi. (New London Group, 2000, dalam Jenkins, 2006).

Dalam sebuah konferensi nasional tentang literasi media di Amerika, didefinisikan bahwa literasi media merupakan sejumlah kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisa, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan-pesan dalam pelbagai variasi bentuk (Aufderheide, 1993). Definisi ini telah secara luas diadopsi oleh kalangan akademisi di seluruh dunia dan menjadi titik awal terciptanya pelbagai definisi lain sesuai dengan perspektif ilmu yang beragam.

Mengacu kepada definisi di atas, menurut Hobbs (2001) ada 4 proses dasar dalam literasi media dalam konteks era informasi, sehingga masyarakat dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam menggunakan bahasa dan bentuk-bentuk lain dari ekspresi simbolik.

Pertama adalah akses, yang terkait dengan kemampuan-kemampuan seperti menginterpretasikan simbol-simbol dan membangun *vocabulary* yang luas. Kemampuan-kemampuan ini termasuk yang terkait dengan bagaimana menemukan, mengorganisasikan, dan mengingat informasi. Menggunakan bagian dari buku untuk menemukan informasi, menyeleksi dan menggunakan sumber referensi seperti media cetak, komputer, video dan sumber –sumber lainnya. Kemampuan-kemampuan mengakses juga dapat mengacu kepada kemampuan untuk menggunakan perangkat-perangkat teknologi, seperti teknologi video dan komputer. Kemampuan ini biasa diberi label sebagai literasi informasi.

Dalam tantangan akan teknologi komunikasi dan informasi, akses dimaknai lebih dari sekedar ketersediaan dan keterlibatan fisik, tapi mengacu kepada dimensi kultural dan teknis untuk mengakses informasi, termasuk kemudahan menggunakan perangkat-perangkat teknologi, mengetahui bagaimana menggunakan perangkat lunak, dan terlibat dalam norma-norma kelompok. (Livingstone, 2003, 2004).

Kedua adalah analisa, terkait dengan kemampuan interpretatif yang lebih komprehensif termasuk kemampuan untuk membuat kategori, konsep, ide, hingga mengidentifikasi kelayakan sebuah sumber informasi, serta tujuan pembuat pesan dan sudut pandangnya. Dalam hal ini terkait pemahaman akan pengaruh pemilik media terhadap informasi yang dihasilkan. Pada level berikutnya kemampuan analisa termasuk mengenali konteks historis, politis, ekonomi hingga estetis akan pesan yang dikreasi dan dikonsumsi.

Ketiga adalah evaluasi, suatu kemampuan bagaimana melakukan penilaian terhadap suatu konten media. Hal ini terkait dengan penilaian akan relevansi dan nilai dari makna suatu pesan bagi khalayaknya, termasuk pengetahuan untuk menginterpretasi pekerjaan, memprediksikan hasil akhir dan konklusi berdasarkan logika. Selain itu juga bagaimana mengidentifikasi nilai-nilai dalam pesan, dan mengapresiasi kualitas estetis akan suatu pekerjaan.

Keempat adalah mengkomunikasikan pesan, yang merupakan inti dari makna tradisional literasi. Kemampuan berkomunikasi secara umum termasuk kemampuan untuk memahami khalayak yang menjadi tujuan penyampaian pesan, penggunaan simbol secara efektif untuk convey makna, kemampuan mengelola sejumlah sekuen ide-ide, dan kemampuan menangkap dan menaruh perhatian dan

ketertarikan dari penerima pesan. Livingstone (2003, 2004) lebih memaknai proses komunikasi ini sebagai kreasi konten (*content creation*), karena mengkomunikasikan pesan di era informasi tak terlepas dari media baru yang terdapat di dalamnya. Secara spesifik kreasi konten dapat dimaknai dengan membuat pesan secara verbal, literer, maupun audio visual.

2.3. Budaya Partisipasi

Mengacu kepada studi yang dilakukan Pew Internet & American Life Project (Lenhardt & Madden, 2005), lebih dari setengah anak muda di Amerika telah membuat sendiri konten media, dan secara umum sepertiga dari pengguna Internet berbagi konten media yang diproduksinya. Jenkins (2006), menyebut contoh fenomena di atas sebagai budaya partisipasi (*participatory culture*). Ia mendefinisikan budaya partisipasi sebagai berikut.

“A participatory culture is a culture with relatively low barriers to artistic expression and civic engagement, strong support for creating and sharing one’s creations, and some type of informal mentorship whereby what is known by the most experienced is passed along to novices. A participatory culture is also one in which members believe their contributions matter, and feel some degree of social connection with one another (at the least they care what other people think about what they have created).”

Terjemahan :

"Budaya partisipasi adalah sebuah budaya dengan hambatan yang relatif rendah akan ekspresi artistik dan keterlibatan warga, dukungan yang kuat untuk membuat dan membagi sebuah kreasi, dan sejumlah tipe pembimbingan informal yang diketahui sebagai pengalaman tertentu. Budaya partisipasi juga suatu budaya dimana para anggotanya percaya bahwa kontribusi mereka sangat berarti dan merasakan tingkatan koneksi sosial antara anggotanya (setidaknya mereka peduli akan apa yang orang lain pikirkan tentang apa yang mereka ciptakan.)"

Dalam penjelasannya, Jenkins (2006) mengatakan bahwa dalam budaya partisipasi, hambatan terhadap ekspresi artistik dan keterlibatan kewargaan relatif lebih rendah. Ekspresi artistik berupa ekspresi yang memiliki nilai seni, dan keterlibatan kewargaan yang bermakna aktif turut serta dalam komunitas. Dukungan yang kuat terhadap aktivitas produksi pesan media dan berbagi dengan orang lain juga turut membentuk budaya ini. Lalu terdapat pula beberapa tipe bimbingan secara informal, di mana anggota-anggotanya percaya bahwa kontribusi mereka sangatlah berarti. Dalam budaya partisipasi, anggota-anggotanya juga merasakan semacam tingkatan akan koneksi sosial antara satu anggota dengan yang lainnya. Setidaknya anggota tersebut memiliki kepedulian akan apa yang orang lain pikirkan terhadap apa yang telah mereka perbuat.

Rendahnya hambatan akan ekspresi artistik dan keterlibatan kewargaan dalam budaya partisipasi, tak terlepas dari peran teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan bentuk-bentuk komunikasi, kolaborasi dan juga

Universitas Indonesia

sirkulasi akan ide-ide. Hal ini juga membuka kesempatan baru bagi konsumen media untuk turut membuat konten mereka sendiri.

Hambatan-hambatan seperti waktu dan uang mulai menjadi permasalahan yang kurang signifikan bagi sejumlah kelompok konsumen. Sebagai contoh, pembuatan film atau karya audio visual yang biasanya membutuhkan perlengkapan mahal, waktu yang luang, dan banyak orang (kru). Kini dapat dilakukan dengan perlengkapan yang cenderung terjangkau bagi banyak orang. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan perkembangan teknologi juga membuat pengetahuan yang ekstensif akan pengetahuan teknis komputer tak lagi dibutuhkan untuk membuat sendiri konten media.

Rheingold (2008) menyampaikan argumen bahwa budaya partisipasi akan memungkinkan perubahan sosial mendalam. Ia menjelaskan bahwa hingga akhir abad 20 hampir semua bentuk media massa dikuasai orang-orang yang berkuasa, para pemilik modal. Tapi kini, memasuki abad 21, berbagai perangkat untuk memproduksi dan diseminasi konten media hadir dan dapat digunakan dengan cenderung mudah dan bebas sehingga memindahkan kontrol pemilik dan penguasa kepada khalayak, Rheingold menyebut perangkat itu dengan media partisipasi (*participatory media*).

Perubahan sosial yang mungkin terjadi terkait erat dengan perkembangan teknologi *web 2.0*. Keterkaitan antara perangkat-perangkat *web 2.0* dan budaya partisipasi lebih dari sekedar material. Sejumlah pemikiran dan skill dari praktik partisipasi tadi telah meningkat karena masyarakat juga cenderung lebih suka mengeksploitasi perangkat dan teknologi baru ini (O'Reilly, 2007)

Budaya partisipasi hadir sebagai implikasi logis dari masyarakat berjejaring, sebuah masyarakat yang dikarakteristikan dengan terhubungnya satu individu dengan individu lain secara mudah, skala sosial yang semakin luas sekaligus menyempit (global namun lokal), dan kehadiran fisik yang tergantikan dengan realitas virtual (Van Dijk, 2006).

Jenkins (2006) memaparkan bahwa ada dua hal utama yang menjadi tantangan bagi manusia hidup di abad 21 dan terlibat aktif dalam masyarakat berjejaring. Kedua hal ini diperlukan bukan untuk menjadi substitusi kemampuan yang dimiliki seseorang akan literasi media massa, tetapi lebih sebagai ekspansi kemampuan-kemampuan tersebut.

Pertama adalah kemampuan sosial, suatu cara bagaimana berinteraksi dalam komunitas yang lebih besar dan luas. Kemampuan ini bukan sekedar dimiliki seorang individu yang menggunakannya sebagai ekspresi personal. Berdasarkan New Media Consortium (2005), dalam Jenkins (2006), kemampuan sosial ini cenderung diasosiasikan dengan bagaimana mendistribusikan konten media dan juga bagaimana menginterpretasi makna dari produksi konten media tersebut.

Kedua adalah kompetensi kultural, dimana produksi makna lebih dari sekedar bagaimana interpretasi individual digandakan, hal ini merepresentasikan perbedaan secara kualitatif dalam memahami pengalaman kultural. Secara lebih mudah, kita membutuhkan kompetensi untuk bekerja dengan media jejaring sosial, untuk meningkatkan pengetahuan dengan intelegensi kolektif, bernegosiasi lintas budaya yang berbeda untuk membentuk asumsi-asumsi akan

komunitas yang berbeda pula, dan merekonsiliasi data-data dari gambaran dunia di sekitarnya.

Budaya partisipasi telah ditelaah sebagai jalan atau cara untuk mereformasi komunikasi dan meningkatkan kualitas dari media. Salah satu hasil dari hadirnya budaya partisipasi adalah peningkatan jumlah sumberdaya media yang tersedia. Hal ini juga meningkatkan kompetisi antara institusi media, bukan saja institusi media massa besar, namun juga dalam skala minor. Produser-produser media dituntut untuk memberi perhatian lebih terhadap kebutuhan konsumen yang juga bisa berperan sebagai sumber lain dari informasi. (Jenkins, 2006).

Jenkins (2006) menggunakan istilah partisipasi sebagai terminologi yang menjadi perpotongan praktek pendidikan, proses kreatif, kehidupan komunitas, dan kewargaan yang berdemokrasi. Tujuannya sendiri adalah mengajak anak muda untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, kerangka etis dan kepercayaan dirinya untuk menjadi seseorang yang berpartisipasi aktif dan penuh dalam budaya kontemporer ini.

Ada empat hal yang menurut Jenkins (2006) merupakan bentuk-bentuk dari budaya partisipasi ini, yaitu :

1. Afiliasi (*affiliation*), yang merupakan bentuk keanggotaan baik formal maupun informal dalam suatu komunitas *online* yang terpusat di sekitar bentuk-bentuk media yang bervariasi. Contohnya adalah aplikasi seperti Facebook, Friendster, MySpace atau kelompok permainan *online*.

2. Ekspresi (*expression*), yaitu bagaimana berekspresi dengan membuat atau memproduksi sendiri bentuk-bentuk konten kreatif, seperti membuat desain, membuat video, menulis konten terkait dengan kegemarannya dan sebagainya.
3. Pemecahan masalah berkolaborasi (*collaborative problem solving*), yaitu bagaimana bekerja bersama dalam sebuah tim baik formal maupun informal, untuk menyelesaikan tugas dan berdiskusi mengembangkan pengetahuan baru seperti misalnya mengisi konten Wikipedia.
4. Sirkulasi (*circulation*), yaitu bagaimana membentuk aliran sirkulasi media yang biasa dilakukan dengan menyebarkan konten-konten media melalui berbagai bentuk, seperti *blogging*, *podcasting*, *videoblog* atau forum-forum *online*.

Jenkins tidak menyebutkan lebih lanjut mengenai adakah bentuk-bentuk lain budaya partisipasi selain keempat bentuk di atas. Namun dapat dipahami bahwa keempat bentuk tersebut merupakan hal yang telah teridentifikasi sejauh ini dalam konteks era informasi.

2.4. Wikipedia : Ensiklopedia Bebas

Dalam halaman utama situs Wikipedia berbahasa Inggris (http://en.wikipedia.org/wiki/Main_Page), terlihat dengan jelas bahwa slogan Wikipedia adalah *free encyclopediu* atau ensiklopedia bebas dalam bahasa Indonesia, seperti juga tertera pada halaman utama Wikipedia bahasa Indonesia

(http://id.wikipedia.org/wiki/Halaman_Utama). Secara mudah, Wikipedia dapat dipahami sebagai ensiklopedia bebas yang dapat diakses tanpa ada aspek komersial (kecuali biaya akses Internet).

Wikipedia didirikan oleh Jimmy Wales bersama Larry Sanger. Pada awalnya mereka membuat Nupedia, sebuah ensiklopedia bebas yang merupakan cita-cita Wales untuk membuat semua orang dapat mengakses pengetahuan secara bebas, cita-cita ini terinspirasi dari komunitas perangkat lunak *open source* yang bergerak dengan birokrasi dan hirarki minimal. Ia juga terinspirasi dari sebuah esai karya Erich Raymond berjudul "*The Cathedral and the Bazaar*" yang menyediakan cetak biru akan bagaimana komunitas hacker terorganisir. Sebagai mahasiswa bidang keuangan, Wales juga terpengaruh dari artikel Friedrich Hayek (1945) yang berisi advokasi akan pasar pengetahuan bebas, "*The Use of Knowledge in Society*". Ia menyadari bahwa selain sebagai kumpulan pengetahuan, penulisan ensiklopedia juga merupakan hal yang terbuka untuk diakses banyak orang (Lakhani & McAfee, 2007).

Wales dan Sanger membuat Nupedia pada akhir tahun 1999. Saat itu konsep pembuatan konten bersifat tersentralisasi dengan adanya struktur hirarkis dimana pengawasan dilakukan oleh akademisi yang dibayar dan di setiap topik artikel yang dibuat harus melalui proses seleksi dan review untuk disetujui oleh *reviewer*. Setelah setahun bulan dan menghabiskan dana sekitar US \$120.000, Nupedia baru dapat mempublikasikan 24 artikel. (Tapscott dan Williams, 2006).

Merasa ada yang salah dengan konsep itu, Wales dan Sanger berusaha mencari model alternatif untuk memproduksi konten proyek mereka itu. Di awal tahun 2001, melalui seorang temannya yang bernama Ben Kovitz, Sanger

mempelajari sebuah teknologi web yang dikembangkan oleh Ward Cunningham pada tahun 1995 untuk mempercepat proses kolaborasi antar sesama pengembang web. Teknologi itu disebut “WikiWikiWeb”, yang kemudian dipersingkat dengan sebutan “wiki”³. Akhirnya, tanggal 15 Januari 2001 Wales dan Sanger membuat situs terpisah dari Nupedia, yang menggunakan teknologi wiki dan dinamakan dengan Wikipedia. Di akhir Januari tahun itu sudah terdapat 617 artikel di Wikipedia, dan di akhir Desember 2001 jumlah artikel di Wikipedia mencapai 19.000 artikel. Pada tanggal 26 September 2003, situs Nupedia secara resmi ditutup.

Pertumbuhan Wikipedia terbilang sangat cepat, sejak dirilis ke publik pada tahun 2003, Wikipedia mampu menembus 10 situs teratas di dunia pada tahun 2006. Hanya perusahaan-perusahaan multimilyar dollar dengan puluhan ribu karyawan seperti Google, Yahoo, dan Microsoft yang mampu mengungguli *traffic* Wikipedia. Saat itu pengeluaran operasional Wikipedia tak lebih 500.000 dollar dengan tak lebih dari selusin karyawan yang dibayar (Lih, 2009).

Terkait dengan apa yang dilakukan Wikipedia, Jimmy Wales dalam Tapscott dan Williams (2006) mengatakan, “Kita berkumpul bersama-sama untuk membangun sumber-sumber yang akan tersedia untuk semua orang di dunia secara bebas. Dan itu adalah tujuan yang kita bisa raih.” Dengan ini Wikipedia memang merupakan contoh konkrit dari bentuk budaya partisipasi *collaborative problem solving*.

³ “Wiki” adalah bahasa asli Hawaii yang berarti “cepat”. Dengan ini Cunningham menginginkan teknologi temuannya ini membuat proses editing dan updating web menjadi lebih mudah dan cepat. <http://c2.com/cgi/wiki>

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif berlaku logika induktif. Kategori memberi informasi “ikatan” konteks kuat yang mengarah ke pola dan teori yang membantu menjelaskan suatu fenomena. Hal penting dalam penelitian kualitatif adalah mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang (Moleong, 2008), sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif adalah memberikan pengertian mendalam mengenai dunia sosial dengan cara mempelajari keadaan sosial berdasarkan pengalaman dan perspektif orang-orang (Ritchie & Lewis, 2003)

Pertanyaan-pertanyaan utama dalam penelitian ini berkisar pada pertanyaan seputar “bagaimana” dan “mengapa”. Selain itu penelitian ini tidak memerlukan kontrol terhadap peristiwa, lalu pertanyaan penelitian memiliki fokus terhadap hal kontemporer (dalam Jenkins (2006), budaya partisipasi disebut sebagai budaya kontemporer). Karena itu metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus. (Yin, 2004)

Definisi yang lebih teknis dari metode studi kasus dipaparkan Yin (2004) sebagai suatu inkuiri empiris yang (1) menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana (2) batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana (3) multisumber bukti dimanfaatkan.

Strategy	Form of Research Question	Requires Control of Behavioral Events?	Focuses on Contingent Events?
Experiment	how, why?	Yes	Yes
Survey	who, what, whom, how many, how much?	No	Yes
Archival analysis	who, what, where, how many, how much?	No	Yes/No
History	how, why?	No	No
Case study	how, why?	No	Yes

Figure 1.1 Relevant Situations for Different Research Strategies
SOURCE: COSMOS Corporation.

Gambar 3.1. Situasi-situasi relevan untuk strategi yang berbeda. (Yin, 2004)

Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isaac dan Michael, 1972; dalam Rakhmat, 2007), serta untuk memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif cenderung dilakukan ketika suatu peristiwa menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis yang kuat untuk menjelaskannya (Rakhmat, 2007). Secara lebih detail Rakhmat menjelaskan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

3.2. Desain Penelitian

Dalam metode studi kasus diperlukan desain penelitian. Menurut Yin (2004), secara sederhana desain merupakan kaitan logis antara data empiris dengan pertanyaan awal penelitian, dan, terutama, konklusi-konklusinya. Tujuan pokok desain adalah membantu peneliti menghindari data yang tak mengarah ke pertanyaan-pertanyaan awal penelitian.

Philliber, Schwab, dan Samsloss (1980), dalam Yin (2004) mendefinisikan desain penelitian sebagai *blue print* (induk) suatu penelitian, berkenaan dengan sekurang-kurangnya empat masalah, yaitu pertanyaan apa yang harus diajukan, bagaimana data relevan, data apa yang harus dikumpulkan, dan bagaimana menganalisis hasilnya.

Berikut ini penjelasan yang lebih detil akan bagaimana penelitian studi kasus ini akan dilakukan mengacu kepada kerangka konseptualnya seperti yang sudah ditentukan pada bab pendahuluan dan kerangka pemikiran.

Kerangka konseptual budaya partisipasi mengacu kepada definisi yang telah dijelaskan Jenkins (2006). Kerangka ini berusaha mendeskripsikan lebih mendalam tentang budaya partisipasi yang terjadi pada unit analisis penelitian ini. Secara khusus budaya partisipasi yang diteliti adalah bentuk pemecahan masalah terkolaborasi (*collaborative problem solving*). Tidak mencakup bentuk lain budaya partisipasi seperti afiliasi (*affiliation*), ekspresi (*expression*) dan sirkulasi (*circulation*). Pemilihan bentuk pemecahan masalah terkolaborasi didasarkan atas pemahaman bahwa bentuk ini merupakan hal yang dalam budaya partisipasi paling kental aspek partisipasinya dan merupakan suatu upaya pemecahan masalah. Selain itu peneliti juga menghindari terlalu luasnya bentuk yang diteliti.

Karena peneliti tidak meneliti semua bentuk budaya partisipasi seperti yang dikemukakan Jenkins (2006), maka peneliti tidak mencoba menganalisis literasi media berdasarkan konsep literasi media baru seperti yang juga dikemukakan Jenkins, melainkan lebih menelaah proses dasar dari literasi media dalam konteks era informasi seperti yang dikemukakan oleh Hobbs (2001) dan Livingstone (2004). Dengan ini peneliti tidak bermaksud membuat dikotomi antara media massa tradisional dengan media baru, melainkan mengaitkannya dengan konteks era informasi sesuai dengan cakupan media sebagaimana klasifikasi yang dikemukakan oleh Potter (2009).

3.3. Subyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus, suatu penelitian yang dilakukan dengan intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam (Arikunto, 2002). Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menentukan subyek dan lokasi penelitian akan suatu kasus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan.

Subyek penelitian ini adalah pengguna/kontributor Wikipedia bahasa Indonesia yang biasa disebut dengan Wikipediawan. Menurut Jimmy Wales (pendiri Wikipedia), Wikipedia sendiri merupakan sebuah ensiklopedi *online* berlisensi bebas yang ditulis bersama oleh relawan-relawan di seluruh dunia dalam berbagai bahasa (Lih, 2009). Alasan pemilihan subyek penelitian didasarkan pada beberapa hal : (1) Wikipedia merupakan sebuah inovasi sosial

dengan bantuan teknologi yang memiliki ide dasar bagaimana mengelola komunitas. (2) Wikipedia merupakan aplikasi Web 2.0 yang memiliki sejumlah karakteristik media baru. (3) Wikipedia merupakan media baru yang kental akan nuansa *collaborative problem solving* (penyelesaian masalah terkolaborasi). (Jenkins, 2006).

Statistik halaman	
Halaman konten	118.855
Jumlah halaman (Semua halaman di wiki ini, termasuk halaman pembicaraan, pengalihan, dan lain-lain.)	409.992
Berkas yang dimuatkan	19.005
Statistik penyuntingan	
Jumlah suntingan sejak Wikipedia dimulai	3.435.561
Rata-rata suntingan per halaman	8,98
Jumlah antrean pekerjaan	174
Statistik pengguna	
Jumlah pengguna terdaftar	160.681
Jumlah pengguna aktif (Pengguna yang telah melakukan suatu aktivitas dalam 30 hari terakhir.)	1.261
Bot (daftar anggota)	78
Pengurus (daftar anggota)	15
Birokrat (daftar anggota)	3
Femeriksa (daftar anggota)	3
Steward (daftar anggota)	0
Pembuat akun (daftar anggota)	0
Importir (daftar anggota)	0
Importir transwiki (daftar anggota)	0
Pengecualian pemblokiran IP (daftar anggota)	0
Pengawas (daftar anggota)	2
Pengguna terkonfirmasi (daftar anggota)	0

Gambar 3.2. Statistik Umum Wikipedia bahasa Indonesia, 21 Maret 2010.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Statistik>)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah pengguna yang terdaftar hingga tanggal 21 Maret 2010 berjumlah 160.681 orang dengan jumlah pengguna aktif sebanyak 1.261 orang. Dalam halaman statistik

Wikipedia bahasa Indonesia juga tercatat daftar 50 pengguna yang teraktif dalam periode waktu terkini sesuai dengan tingkat kontribusinya. Untuk itu agar data serta yang informasi yang diperoleh dapat merepresentasikan pengguna Wikipedia secara umum maka subyek atau informan penelitian akan dipilih sesuai dengan kriteria *user* teraktif yang terdaftar di Wikipedia Indonesia. Untuk memfokuskan subyek penelitian, berdasarkan pengamatan awal peneliti yang menunjukkan adanya sejumlah pengguna Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda dan duduk di bangku sekolah, maka peneliti memutuskan untuk memfokuskan penelitian pada mereka. Hal ini juga didasari oleh literatur Hobbs (2001), Livingstone (2003,2004) dan Jenkins (2006) yang menyatakan bahwa literasi media sangat relevan dengan anak muda (*youth*) khususnya yang masih duduk di bangku sekolah (*student*).

Tabel 3.1. Statistik 50 Pengguna teraktif di Wikipedia bahasa Indonesia, 26 Agustus 2010 (<http://stats.wikimedia.org/EN/TablesWikipediaID.htm>)

User	Edits						First edit	
	Articles			Other			date	days ago
	rank	Δ	last 30 days	total	total	last 30 days		
now								
Bennylin	2	0	607	43542	38128	506	Dec 05, 2004	2063
Hayabusa future	3	0	4	28054	9170	2	Aug 13, 2004	2177
Mimihitam	4	+2	887	27099	9971	323	Apr 20, 2007	1197
Tjmoel	5	-1	19	26416	15071	8	Jul 11, 2009	384
Meurseult2004	6	-!	51	26307	13884	59	Feb 04, 2004	2368
Kembangrups	7	0	493	20637	3787	43	Jun 04, 2005	1882
Andri.h	8	0	89	19473	5320	11	May 24, 2006	1528
IvanLanin	9	0	55	17018	17148	20	Feb 22, 2006	1619
Stephensuleeman	10	0	4	16140	5676	1	Oct 01, 2005	1763
-iNu-	11	0	70	15066	5387	82	Jul 09, 2006	1482
Evremonde	12	0	807	13000	1107	57	May 25, 2007	1162
Albertus Aditya	13	+1	1770	12994	3498	422	Feb 10, 2007	1266
Wily2000	15	0	47	10221	3405	9	Feb 06, 2007	1270
Relly Komaruzaman	16	0	31	9743	2231	1	Oct 08, 2008	660
Midori	17	0	166	9530	1999	88	Mar 09, 2005	1969
Teddy s	18	0	261	9225	742	10	Dec 23, 2007	950
Aldo santuio	19	+3	1096	9098	9099	1474	Jul 07, 2007	1119
Farrus	20	-1	67	8848	3574	58	Sep 10, 2006	1419
Maqi	21	-1	185	8707	117	1	Jun 08, 2007	1148
Noix180	22	-1	106	8543	2722	20	Oct 30, 2007	1004
Reindra	24	0	76	7675	1919	18	Oct 10, 2006	1389

Alamirvana	25	+1	337	7566	404	35	Jan 26, 2006	1646
D'ohBot	26	+1	65	7285	4		Jun 26, 2009	399
Naval Scene	28	+1	380	6421	2340	64	Jul 23, 2006	1468
Rintojiang	29	+3	572	6159	1662	160	Dec 30, 2004	2038
Aday	30	-2	2	6102	2279		Jun 16, 2006	1505
Wic2020	31	-1	11	5819	2214	2	Oct 08, 2005	1756
Ezagren	32	+1	279	5717	3344	619	Dec 11, 2008	596
Ilvon	34	+1	280	5292	25		Jun 23, 2009	402
M. Adiputra	36	0	86	5063	3586	27	Feb 12, 2007	1264
Serenity	37	0	4	4665	4372	27	May 11, 2006	1541
F1 fans	39	0	347	4633	863	32	Mar 06, 2008	876
Kenrick95	40	+1	344	4185	7105	772	May 13, 2009	443
Marfiadi	41	-1	41	4111	888	11	Sep 06, 2007	1058
BlackKnight	42	0	390	4066	4753	224	Jun 12, 2006	1509
Alagos	43	+2	511	3803	996	131	Oct 18, 2009	285
ESCa	45	+3	540	3544	1750	124	Aug 21, 2008	708
Athron	47	+10	802	3295	909	64	Jan 11, 2008	931
Ennio morricone	50	-1	74	2950	537	11	Jan 17, 2009	559
Sentausa	52	-1	13	2740	1486	27	Jun 17, 2005	1869
Masrudin	55	-1	44	2562	1480	91	Feb 25, 2009	520
Hand15	56	-1	10	2510	916	27	Nov 03, 2006	1365
SKULLSPLITTER	57	-1	11	2508	393	7	Jan 14, 2008	928
REX	59	0	1	2359	6033	1	Apr 19, 2005	1928
??christian11	60	+2	174	2325	422	23	Jan 19, 2010	192
Soofamily	61	+11	405	2249	203	57	Oct 18, 2009	285
Erik Evrest	69	-1	10	2017	2113	4	Jul 30, 2009	365
NaidNdeso	71	-1	49	1942	560	18	Jul 15, 2008	745
02Wahyudi	72	+6	180	1916	220	68	Mar 31, 2010	121
Msetiadi	73	-2	3	1884	391		May 01, 2006	1551

Pemilihan informan sendiri dilakukan dengan teknik *snowball* (bola salju).

Awalnya, peneliti mendapatkan kontak seorang informan melalui rekan peneliti yang kebetulan sedang menempuh studi di tempat yang sama dengan informan. Informan ini (Informan 5, untuk profil lihat bab 5) merupakan seorang Wikipediawan yang sangat aktif dan cukup dikenal dengan kontribusinya bagi Wikipedia bahasa Indonesia. Ia juga pernah menjadi direktur eksekutif Wikimedia Indonesia (organisasi yang menaungi Wikipedia bahasa Indonesia). Beberapa media *online* pernah memuat informan ini. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan informan ini di bulan Maret 2010 untuk mengetahui informasi-informasi umum seputar Wikipedia bahasa Indonesia dan Wikimedia Indonesia. Dari wawancara pendahuluan ini, peneliti juga memperoleh berbagai informasi tentang keaktifan para wikipediawan. Lalu peneliti melakukan observasi lebih mendalam tentang wikipediawan-wikipediawan yang berpotensi

menjadi informan utama peneliti. Dari observasi ini peneliti mendapatkan kontak salah seorang wikipediawan muda, yaitu Informan 2. Peneliti mendapatkan kontakannya melalui halaman pengguna Informan 2, lalu menghubunginya untuk meminta kesediaannya menjadi informan penelitian ini melalui Facebook, dan ia menyatakan kesediaannya.

Setelah itu peneliti sempat vakum hingga sekitar bulan Juli 2010. Saat itu peneliti menghadiri workshop Wikipedia bahasa Indonesia pada acara Indonesia ICT Award 2010 (INACTA 2010) dengan tujuan berkenalan langsung dengan para wikipediawan. Dalam acara itu peneliti bertemu langsung dengan informan 2, dan berkenalan dengan informan 1 yang kebetulan menjadi salah seorang pembicara di acara itu. Informan 1 juga bersedia menjadi informan penelitian ini. Setelah itu peneliti mewawancarai informan 1 dan informan 2 dalam kesempatan yang berbeda.

Dari wawancara informan 1 dan informan 2, peneliti mendapatkan rekomendasi wikipediawan lain yang juga memenuhi kriteria informan. Didapatlah kontak informan 3 dan informan 4. Sayangnya kedua informan ini tidak berdomisili di Jakarta. Informan 3 berdomisili di Samarinda dan informan 4 berdomisili di Medan. Karena itu peneliti mewawancarai informan 3 dan 4 melalui Internet dengan fasilitas *chatting*. Wawancara dengan informan 3 dan 4 dilakukan masing-masing dengan beberapa sesi karena keterbatasan waktu informan yang masih disibukkan dengan kegiatan sekolah. Meski demikian wawancara dapat berjalan lancar walau tidak seefektif wawancara langsung seperti yang peneliti lakukan dengan informan 1 dan 2.

Berdasarkan penelusuran pada observasi awal, dalam Wikipedia bahasa Indonesia juga terdapat sekelompok pengguna yang ditunjuk sebagai pengurus dengan tanggung jawab tertentu, secara umum berfungsi sebagai operator sistem. Saat penelitian ini dilakukan terdapat 15 orang pengurus. Informan pertama yang peneliti kontak merupakan seorang pengguna aktif dan pengurus yang sudah cukup lama dan berpengalaman berkontribusi di Wikipedia bahasa Indonesia. Data-data terkait struktur Wikipedia bahasa Indonesia peneliti dapatkan darinya, selain dari sumber lain seperti dokumentasi.

Peneliti tidak menentukan lokasi penelitian secara spesifik mengingat Wikipedia itu sendiri merupakan sebuah media baru yang terdapat di Internet. Wikipediawan pun tersebar di berbagai lokasi, baik di Indonesia maupun di negara lain. Dengan pertimbangan itulah maka wawancara tatap muka langsung hanya akan peneliti lakukan dengan informan yang berdomisili atau dapat dan bersedia ditemui di Jakarta dan sekitarnya saja. Sedangkan untuk informan yang berada di luar Jakarta, peneliti akan melakukan wawancara dengan *computer mediated communication* menggunakan surat elektronik atau *instant messenger*. Dengan demikian diharapkan tidak mengurangi kualitas substansi data dan informasi yang dibutuhkan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan suatu objek atau dokumen asli. Sebuah material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*". Data ini dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. (Silalahi, 2009).

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan dua cara, yaitu wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam merupakan teknik yang dilakukan untuk menggali data pada penelitian kualitatif, dilakukan melalui wawancara secara pribadi untuk menggali motivasi, kepercayaan, perilaku, dan perasaan yang dihadapi oleh orang yang diwawancarai. (Malhotra, 2007).

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Dalam hal ini pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden, cocok untuk penelitian kasus. Sedangkan wawancara terstruktur merupakan pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* (Silalahi, 2009).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dengan mengkombinasikan pedoman wawancara tidak terstruktur dengan terstruktur sehingga jawaban yang diperoleh bisa meliputi sebanyak mungkin variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Kegiatan wawancara dapat peneliti lakukan dengan wawancara langsung atau *face to face communication* sejauh situasi memungkinkan dan informan bersedia ditemui langsung. Wawancara langsung dilakukan untuk dapat informasi dengan lebih jelas dan nyata, tidak hanya informasi verbal, namun juga non verbal yang bisa peneliti gali. Jika situasi kurang memungkinkan atau informan tidak bersedia ditemui langsung maka wawancara akan dilakukan dengan *computer mediated communication* melalui surat elektronik, situs jejaring sosial maupun *instant messenger*.

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 1985; dalam Basrowi dan Suwandi, 2008). Dalam penelitian ini, metode observasi lebih dilakukan peneliti dalam mengamati dinamika situs Wikipedia secara langsung, terutama para Wikipediawan yang menjadi subyek penelitian ini. Peneliti juga dengan turut melibatkan diri menjadi pengguna terdaftar di Wikipedia Indonesia agar bisa memahami lebih dalam segala hal yang berlaku di lingkungan Wikipedia Indonesia.

3.4.2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data-data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data sekunder dapat juga disebut "*second-hand information*" (Silalahi, 2009).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui referensi-referensi literatur baik berupa buku, jurnal dan artikel akademik, media massa dan Internet. Secara khusus, data tentang Wikipedia kebanyakan didapat dari dokumentasi situs Wikipedia bahasa Indonesia itu sendiri, baik sejarahnya, mekanisme penggunaannya, tujuan dan filosofinya hingga data-data mengenai para kontributornya.

Konten Wikipedia memang hampir semuanya ditulis oleh para penggunanya secara kolaborasi, dan memungkinkan adanya ketidakabsahan data.

Meski demikian keabsahan konten terutama yang terkait langsung dengan Wikipedia sendiri selalu dipantau oleh pengurus yang sudah ditunjuk melalui konsensus, oleh karena itu data sekunder melalui situs Wikipedia yang terkait dengan Wikipedia itu sendiri dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya. Selain itu sistem Wikipedia juga secara otomatis membuat halaman statistik secara berkala, peneliti mengambil data statistik Wikipedia melalui halaman-halaman ini, dengan ini pula keabsahan data statistik Wikipedia yang diambil dari Wikipedia sendiri dapat dipertanggung jawabkan sumbernya.

3.5. Kategorisasi dan Kata Kunci Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang digunakan, yaitu Jenkins (2006), dan Hobbs (2001) serta Livingstone (2003, 2004) maka dihasilkan tabel kategorisasi dan kata kunci penelitian sebagai berikut :

3.5.1. Budaya Partisipasi

Tabel 3.2. Kategorisasi dan kata kunci penelitian: Budaya partisipasi

No	Kategorisasi	Kata Kunci	Pertanyaan	Hasil Yang Diharapkan
1	Rendahnya hambatan untuk ekspresi artistik dan keterlibatan publik	Proses bergabung dengan Wikipedia	Dari mana Anda tahu mengenai Wikipedia?	Menjelaskan bagaimana proses informan mengenal dan lalu bergabung menjadi Wikipediawan.
			Bagaimana proses Anda bergabung menjadi Wikipediawan?	
		Kesulitan dan kemudahan	Kesulitan apa yang dialami ketika pertama kali bergabung dengan Wikipedia?	Menjelaskan secara rinci kesulitan dan kemudahan yang dialami dan diamati ketika bergabung di Wikipedia.

			Kemudahan apa yang dirasakan ketika pertama kali bergabung dengan Wikipedia?	
2	Dukungan kuat untuk membuat dan berbagi kreasi kepada orang lain	Dukungan	Apakah ada dukungan dari anggota lain terkait membuat dan berbagi kreasi? Seperti apa bentuk dukungan itu?	Menjelaskan ada atau tidaknya dukungan dari sesama Wikipediawan. Jika ada, informan menjelaskan bentuk-bentuk dukungan itu secara rinci sesuai dengan yang dialami dan diamatinya.
3	Pembimbingan informal	Bimbingan	Apakah ada semacam pembimbingan ketika baru memulai menjadi Wikipediawan? Seperti apa bentuk pembimbingan itu?	Menjelaskan ada atau tidaknya pembimbingan ketika baru memulai menjadi Wikipediawan. Jika ada, informan menjelaskan secara rinci bentuk dan proses pembimbingan itu sesuai dengan yang dialaminya
4	Saling percaya akan pentingnya kontribusi sesama	Kepercayaan	Apakah Anda mempercayai kontribusi sesama Wikipediawan? Bagaimana bentuk kepercayaan itu?	Informan menjelaskan apakah ia mempercayai kontribusi sesama Wikipediawan, lalu menjelaskannya secara rinci bentuk kepercayaan yang ia berikan kepada Wikipediawan lain maupun sebaliknya.
5	Adanya perasaan tingkatan hubungan sosial antara anggotanya.	Hubungan sosial	Apakah ada perasaan tingkatan hubungan sosial dengan sesama Wikipediawan? Seperti apa bentuk hubungan sosial itu?	Informan menjelaskan tentang tingkatan hubungan sosial yang terjadi sesama Wikipediawan, dan kemudian menjelaskan dengan rinci bentuk hubungan sosial yang terjadi itu.

3.5.2. Literasi Media

Tabel 3.3. Kategorisasi dan kata kunci penelitian: Literasi media

No	Kategorisasi	Kata Kunci	Pertanyaan	Hasil Yang Diharapkan
1	Akses	Menemukan dan	Apa saja akses terhadap media	Menyebutkan jenis-jenis media yang dikonsumsi

		mengorganisasikan informasi serta memilih referensi	yang Anda miliki? Bagaimana Anda mengorganisasikan / memilah-milah informasi yang Anda butuhkan?	dan menjelaskan bagaimana mengaksesnya. Menjelaskan proses bagaimana mengorganisasikan informasi yang didapatnya melalui pelbagai bentuk media.
2	Analisa	Menganalisa pemilihan sumber referensi untuk mendapatkan informasi.	Bagaimana Anda menggunakan kategorisasi, konsep, dan ide dalam menganalisa pesan media?	Menjelaskan proses-proses informan menganalisa kelayakan sumber informasi dan menjelaskan bagaimana proses identifikasi tujuan dan sudut pandang pembuat konten media.
		Mengidentifikasi tujuan dan sudut pandang pembuat konten media.	Bagaimana Anda mengidentifikasi tujuan dan sudut pandang pembuat konten media?	Secara umum menjelaskan proses bagaimana informan menganalisa konten media.
3	Evaluasi	Menggunakan pengetahuan untuk menginterpretasi suatu konten media.	Bagaimana Anda menginterpretasi suatu konten media yang Anda akses?	Menjelaskan bagaimana proses interpretasi konten media, memprediksi kesimpulan pesan media, mengidentifikasi nilai-nilai dalam konten media.
		Mengidentifikasi nilai-nilai dalam konten media.	Bagaimana Anda mengidentifikasi nilai-nilai dalam konten media?	Secara umum menjelaskan bagaimana proses informan dalam mengevaluasi konten media.
4	Komunikasi / Kreasi Konten	Memahami objek kepada siapa pesan ditujukan.	Bagaimana Anda memahami audiens yang menerima pesan Anda?	Menjelaskan bagaimana informan memahami audiens, mempergunakan simbol untuk menyampaikan maksud/makna pesan.
		Menggunakan simbol-simbol secara efektif untuk menyampaikan makna suatu pesan.	Bagaimana Anda mempergunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan maksud/makna pesan Anda?	Secara umum menjelaskan bagaimana proses informan dalam membuat/ mengkomunikasikan pesannya sendiri.

3.6. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), dalam Sugiyono (2005), yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas-aktivitas itu antara lain, (1) Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting agar mudah dikelompokkan sesuai kerangka pemikirannya. (2) Penyajian data, pada aktivitas ini data akan diorganisasikan, tersusun dalam pola-pola tertentu sehingga akan semakin mudah dipahami. (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal (proposisi) masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan diambil berdasarkan aktivitas sebelumnya, yaitu penyajian data, sehingga akan lebih mudah dipahami hal-hal /alasan yang membuat kesimpulan diambil.

3.7. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dapat diperoleh dari adanya derajat kepercayaan/kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Satori & Komariah, 2009). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *credibility* dan *confirmability*.

Dalam kredibilitas data peneliti akan bicara tentang langkah-langkah pembuktian informasi dengan informan atau “triangulasi” antara sumber-sumber informasi yang berbeda (Creswell, 2002). Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Teknik ini cocok untuk penelitian yang menggunakan multisumber bukti seperti yang peneliti lakukan dengan metode studi kasus, yakni wawancara, pengamatan, dan data sekunder berupa

dokumentasi. Dalam Bungin (2003) juga dipaparkan bahwa uji keabsahan melalui triangulasi ini dapat dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Maka substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Oleh karena itu, sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran *stakeholder*. Secara teknis, peneliti akan melakukan *crosscheck* terhadap data-data yang dihasilkan melalui beberapa sumber. Misalnya dengan membandingkan data yang didapatkan melalui hasil pengamatan di situs Wikipedia bahasa Indonesia dengan hasil wawancara dengan informan terhadap hal yang sama. Dengan demikian triangulasi dapat menjawab keabsahan data yang diperoleh sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Kepastian (*confirmability*) sebagai kriteria yang harus dipenuhi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan penelitian, peneliti lakukan dengan mencantumkan transkrip wawancara serta profil informan sehingga dapat dilakukan pemeriksaan guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang benar adanya (Satori & Komariah, 2009).

3.8. Hambatan Penelitian

Sebagai konsepsi yang relatif baru, literatur mendalam akan literasi media dan kaitannya dengan budaya partisipasi juga relatif sulit ditelusuri. Sedikitnya referensi atau keterbatasan akses peneliti terhadap referensi-referensi itu menjadi hambatan utama penelitian ini. Terutama referensi dalam konteks sosial budaya Indonesia, hal yang cukup lumrah mengingat penetrasi media baru di Indonesia

belumah terlalu masif, berbanding lurus dengan permasalahan kesenjangan digital yang masih terasa.

Keterbatasan-keterbatasan itu juga yang menjadi salah satu dasar kompromi peneliti dengan membatasi penelitian hanya satu kasus saja dalam konsepsi budaya partisipasi menurut Jenkins (2006), yaitu aspek *collaborative problem solving* (pemecahan masalah terkolaborasi). Dengan ini pula, hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk dapat digeneralisasi ke populasi.

Hambatan lain adalah relatif sulitnya menemui langsung Wikipediawan karena domisili yang tersebar di beberapa kota dan negara serta memang sangat jaranginya frekuensi mereka berkumpul secara fisik. Peneliti baru dapat bertemu dengan beberapa Wikipediawan ketika peneliti turut menghadiri seminar tentang Wikipedia dalam rangkaian acara Indonesia ICT Award (INAICTA) 2010 yang diadakan bulan Juli 2010 lalu di Jakarta Convention Center. Di acara itu peneliti berkesempatan bergabung dalam diskusi internal mereka tentang kondisi terkini Wikipedia bahasa Indonesia.

BAB 4

WIKIPEDIA BAHASA INDONESIA

4.1. Wikipedia Bahasa Indonesia

Wikipedia bahasa Indonesia merupakan Wikipedia dalam versi berbahasa Indonesia yang dimulai sejak tahun 2003, dua tahun sejak Wikipedia bahasa Inggris yang merupakan Wikipedia pertama dimulai. Semua fasilitas dan fitur-fitur pada Wikipedia bahasa Indonesia sama dengan Wikipedia bahasa Inggris dan Wikipedia bahasa lainnya. Secara teknis perbedaannya hanya pada bahasa yang digunakan. Baik konten maupun istilah teknis disesuaikan dengan masing-masing bahasa. Dalam halaman pancapilar-nya, disebutkan bahwa Wikipedia merupakan sebuah ensiklopedia yang di dalamnya terdapat elemen-elemen dari sebuah ensiklopedia umum, ensiklopedia khusus, dan catatan sejarah dalam suatu wadah. Hal ini juga merupakan suatu keunikan yang dimiliki oleh Wikipedia. Lih (2009) mengatakan jika ensiklopedia konvensional memuat informasi mengenai hal-hal yang sudah relatif lama terjadi, maka Wikipedia juga memuat informasi hal-hal yang saat ini sedang terjadi.

Seperti halnya Wikipedia bahasa Inggris, sebagai ensiklopedia bebas, seluruh konten Wikipedia bahasa Indonesia bisa dikonsumsi secara bebas oleh siapapun. Konten Wikipedia tersedia dalam naungan GNU izin Dokumentasi Bebas (*GNU Free Documentation License* (GFDL)). Artinya, setiap orang dapat menyebarkannya dengan kaidah semestinya di bawah lisensi bebas. Dengan itu pula, konten Wikipedia diharapkan tidak berisi materi-materi yang dapat melanggar hak cipta ataupun materi yang tidak relevan dengan GFDL.

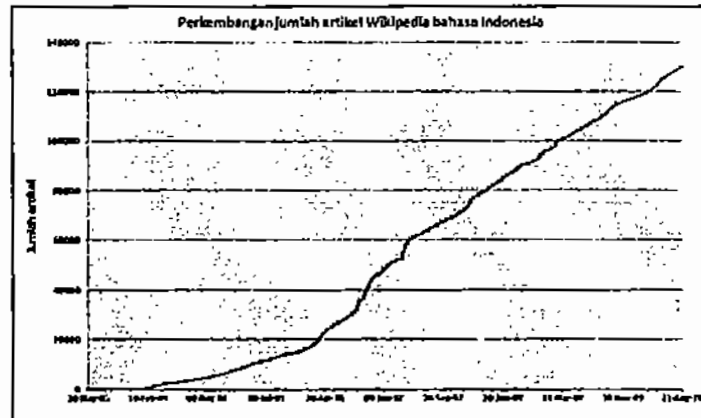
Universitas Indonesia

Wikipedia bukanlah suatu organisasi yang secara formal memiliki struktur kepengurusan yang resmi dan baku, tapi bukan berarti Wikipedia dijalankan tanpa adanya sistem di belakangnya. Konten Wikipedia dikerjakan oleh para kontributor secara bersama-sama dengan sukarela. Tidak seperti ensiklopedia konvensional, kontributor Wikipedia tidak menerima timbal balik materi dalam menyumbangkan kontribusinya.

Kontributor Wikipedia bahasa Indonesia lazim disebut dengan sebutan Wikipediawan, yaitu seseorang yang memberi kontribusi kepada Wikipedia. Kontribusi utama seorang Wikipediawan kepada Wikipedia adalah menulis dan menyunting konten Wikipedia, dan hal itu dilakukan bersama-sama secara berkolaborasi tanpa adanya imbalan.

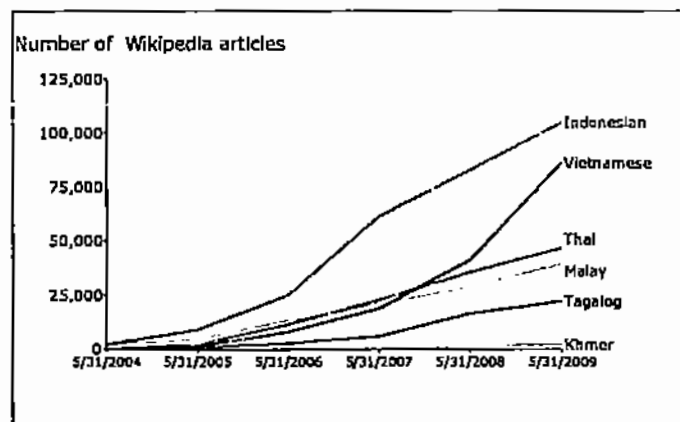
Di Wikipedia bahasa Indonesia, terdapat seorang Wikipediawan yang dikenal sebagai perintisnya, yaitu Revo Arka Giri Soekarno. Ia adalah seorang peneliti, wiraswastawan, dan penulis buku kelahiran Ambon, Maluku yang bermukim di Belanda saat ini. Ketika pertama kali menemukan Wikipedia di tahun 2003, menurutnya Wikipedia bahasa Indonesia masih jelek dan tidak informatif. Sejak itu Revo aktif berkontribusi menulis artikel hingga ia diangkat sebagai pengurus pertama Wikipedia bahasa Indonesia oleh pengurus Wikipedia di Florida, Amerika Serikat (Tokohindonesia.com, 2006). Secara alamiah jumlah Wikipediawan Indonesia bertambah jumlahnya hingga membentuk sebuah komunitas. Meski demikian komunitas itu tidaklah dibentuk secara sengaja dan terorganisir. Dalam suatu wawancara dengan situs Jakarta Post awal 2010, ia mengatakan bahwa ketika pertama memulainya, ia tidak menyadari bahwa ia sedang memulai sebuah komunitas.

Jumlah Wikipediawan di Wikipedia bahasa Indonesia hingga pertengahan tahun 2010 sudah mencapai 200.000an orang, namun demikian pengguna aktif¹ berkisar pada angka 700an orang. Jumlah artikel di Wikipedia bahasa Indonesia hingga pertengahan tahun 2010 mencapai 134.000 artikel.



Gambar 4.1. Statistik perkembangan jumlah artikel Wikipedia bahasa Indonesia hingga Agustus 2010.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pengumuman>)



Gambar 4.2. Statistik jumlah artikel Wikipedia di kawasan Asia Tenggara hingga Mei 2009. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pengumuman>)

¹ Pengguna aktif didefinisikan sebagai pengguna yang telah melakukan suatu aktivitas dalam 30 hari terakhir. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Statistik>)

4.2. Level Pengguna Wikipedia Bahasa Indonesia

Secara teknis, dalam MediaWiki yang merupakan perangkat lunak yang digunakan Wikipedia bahasa Indonesia, kontributor Wikipedia disebut dengan istilah “pengguna” yang merupakan terjemahan dari istilah “user” pada Wikipedia bahasa Inggris. Secara umum, pengguna Wikipedia, termasuk Wikipedia bahasa Indonesia terbagi menjadi dua kategori, yaitu pengguna dan pengurus (dalam Wikipedia bahasa Inggris dinamakan SysOp). Pengguna teridentifikasi menjadi pengguna terdaftar dan pengguna tidak terdaftar, yang biasa disebut dengan istilah pengguna anonim.

Meski tidak secara formal, pengguna Wikipedia memiliki semacam struktur atau level bertingkat. Level-level ini memiliki hak akses berbeda, meski semuanya memiliki hak akses dasar yang sama yakni membuat dan menyunting isi dari Wikipedia bahasa Indonesia.

4.2.1. Pengguna

Pengguna adalah level terbawah dari struktur level pengguna Wikipedia bahasa Indonesia. Pengguna hanya memiliki hak akses dasar, yaitu membuat dan menyunting isi Wikipedia bahasa Indonesia. Pengguna dapat dikategorikan menjadi dua, pengguna terdaftar dan pengguna anonim.

Pengguna terdaftar merupakan pengguna Wikipedia yang tercatat pada Wikipedia, pengguna ini melakukan registrasi pada Wikipedia sehingga mendapatkan nama pengguna, dan kemudian berkontribusi di Wikipedia setelah masuk log dengan nama pengguna tersebut, sedangkan pengguna anonim adalah pengguna yang tidak mendaftarkan dirinya ke dalam sistem Wikipedia. Baik

Biasanya pengguna mempergunakan halaman pengguna untuk menampilkan informasi tentang pengguna itu sendiri, misalnya informasi pribadi berupa nama, usia, pendidikan, pekerjaan dan domisili, lalu informasi kontak seperti alamat surel, halaman Facebook, identitas *instant messenger* dan lain sebagainya. Ada juga pengguna yang mengisinya dengan hal lain seperti daftar artikel yang pernah dibuat, daftar artikel yang direncanakan untuk dibuat dan lain sebagainya.

Pengguna anonim merupakan pengguna Wikipedia yang tidak terdaftar pada sistem Wikipedia. Meski demikian, pengguna anonim memiliki hak akses yang sama dengan pengguna terdaftar. Hanya saja pengguna anonim tidak memiliki halaman pengguna dan halaman pembicaraan pengguna seperti layaknya pengguna terdaftar. Ketika membuat atau menyunting isi Wikipedia, pengguna anonim hanya akan dikenali melalui IP Address-nya² saja. Meskipun anonimitas pengguna tidak dilarang, namun Wikipedia merekomendasikan penggunaannya untuk menjadi terdaftar. Dengan terdaptarnya seorang pengguna, maka ia bisa selalu terlibat dengan mudah dalam suatu kolaborasi penulisan artikel ataupun mengikuti diskusi dan dinamika dalam komunitas Wikipediawan.

Semua riwayat penyuntingan yang dilakukan pengguna tercatat dalam sistem Wikipedia. Hanya saja, jika aktivitas pengguna terdaftar akan tercatat sesuai dengan nama penggunaannya masing-masing, untuk pengguna anonim semua catatan aktivitasnya tercatat menurut alamat IP komputer yang digunakan pengguna anonim itu.

² IP Address adalah kepanjangan dari Internet Protocol Address, sebuah identifikasi alamat akses dari seorang pengguna Internet.

▪ (skr l sebelum) ☉	12:25, 5 Agustus 2009	Relly Komaruzaman (Bicara kontrib) (8.808 bita) (batalan)
▪ (skr l sebelum) ☉	19:40, 29 Juli 2009	125.164.230.174 (Bicara) (6.656 bita) (→Penemuan) (batalan)

Gambar 4.4. Catatan aktivitas pengguna. Atas : pengguna terdaftar, bawah : pengguna anonim.

Pada gambar 4.4 dapat terlihat bahwa di baris pertama merupakan catatan aktivitas (log) seorang pengguna terdaftar yang memiliki nama pengguna “Relly Komaruzaman”. Di baris ke-dua merupakan contoh catatan aktivitas pengguna anonim yang dikenali dari alamat IP komputer yang ia gunakan, yakni “125.164.230.174”.

4.2.2. Pengurus

Pengurus merupakan pengguna terdaftar yang diberi hak akses atas fitur-fitur teknis tertentu dalam Wikipedia. Hak akses ini diberikan untuk pemeliharaan Wikipedia. Hak akses yang dimiliki pengurus diantaranya adalah menghapus artikel, melindungi suatu halaman dan melakukan pemblokiran terhadap pengguna, dan juga melakukan pembatalan atas tindakan-tindakan tersebut di atas. Pengurus bukanlah suatu kelompok tersendiri dalam komunitas pengguna, melainkan bagian dari komunitas juga. Hanya saja mereka diberi hak tertentu yang mungkin akan berbahaya jika diberikan kepada semua orang.

“Jadi, pada dasarnya itu hanya dua. SysOp sama birokrat. Yang disebut pengurus itu adalah SysOp itu sebenarnya. Kelebihannya dibanding pengguna biasa, dia bisa menghapus artikel sama memblokir pengguna. Tapi itu juga ga banyak kelebihannya, kalau mau lihat ada di halaman

Istimewa... Kalo di Wikipedia bahasa Inggris kayanya pengurus itu udah jadi semacam status, tapi kalau di Wikipedia bahasa Indonesia ga terlalu.

Kalau di Wikipedia bahasa Inggris tuh orang tuh berlomba-lomba pengen jadi pengurus. Jadi kaya semacam status sosial gitu. Padahal menurut aku sih ngga yah, harusnya.” (Ivan Lanin³, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB)

Sedikit berbeda dengan pengurus Wikipedia bahasa Inggris, komunikasi dan relasi antar pengurus di Wikipedia bahasa Indonesia relatif lebih dekat dan bernuansa kekeluargaan. Selain karena jumlahnya yang relatif lebih sedikit, juga karena ada budaya tersendiri yang terbentuk di antara pengurus Wikipedia bahasa Indonesia. Seperti yang dijelaskan berikut:

“Kalau misalnya ngeliat dari pertama itu yang pengurus-pengurus Wikipedia bahasa Inggris itu antara pengurusnya aja itu gontok-gontokan, kalo misalnya diliat kan. Ga bisa gitu loh, jadi yang satu pengurus itu ngeblokir ini terus yang lain ini gitu. Kalau di Indonesia ga pernah terjadi seperti itu, karena kita punya milis. Dan, ada satu budaya yang terbentuk, kalau seorang pengurus.. ini tidak tertulis yah. Jadi misalnya ngeblokir orang, yang boleh ngebuka blokir orang itu cuman dia sendiri. Jadi gue misalnya ngerasa bahwa itu ngga bener, yang gue lakuin adalah nulis di halaman pembicaraan dia, “Eh, kenapa orang ini diblokir?”, cuma gitu doang. Padahal secara teknis bisa banget. Atau misalnya seseorang

³ Ivan Lanin merupakan salah seorang pengurus Wikipedia bahasa Indonesia. Profilnya terdapat di bab 5 bagian 5.1.5

ngapus satu halaman, padahal menurut aku tuh itu halaman seharusnya ga dihapus. Biasanya yang gue lakuin itu adalah ngirim email. Jadi bener-bener ga keliatan di publik. Biasanya kaya gitu, atau di milis pengurus.
(Ivan Lanin, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB)

Secara umum pengurus diharapkan untuk memiliki pengetahuan lebih tentang Wikipedia dan bagaimana Wikipedia bekerja dibandingkan dengan rata-rata pengguna lainnya. Mereka biasanya memiliki kemampuan baik, gemar menolong pengguna akan pertanyaan-pertanyaan mengenai prosedur dan kebijakan serta menolong pengguna dalam permasalahan penyuntingan. Pengurus juga merepresentasikan komunitas pengguna Wikipedia dalam artian sejumlah pengguna terpilih yang menyumbangkan waktunya untuk berpatroli dan memelihara konten Wikipedia. Mereka juga kerap melindungi Wikipedia dari orang-orang berperilaku kurang menyenangkan yang tidak tahu atau tidak peduli tentang Wikipedia, bagaimana Wikipedia bekerja dan misi-misinya. (Ayers et al: 2008).

Hingga November 2010, Wikipedia bahasa Indonesia memiliki 14 orang pengurus yang berdomisili di beberapa lokasi berbeda, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dalam perjalanannya sejak tahun 2003, sebenarnya Wikipedia bahasa Indonesia secara total pernah memiliki 25 pengurus termasuk 14 pengurus yang masih aktif sekarang, namun mereka sudah tidak menjadi pengurus karena alasan tertentu, misalnya mengundurkan diri atau statusnya dicabut karena telah lama tidak aktif. Berikut daftar pengurus Wikipedia bahasa Indonesia hingga November 2010:

Universitas Indonesia

Tabel 4.1. Pengurus Wikipedia bahasa Indonesia per November 2010.

Nama pengguna	Akses teknis	Domisili
Meursault2004 (b)1	Pengurus & Birokrat (28 Februari 2004) Pemeriksa (12 Mei 2006) Pengawas (7 November 2007)	Belanda dan Jakarta, Indonesia
Hayabusa future (b)	Pengurus (29 November 2004) Birokrat (7 Desember 2005) Pemeriksa pengguna (12 Mei 2006) Pengawas (7 November 2007)	Australia
Stephensulecman(b)	Pengurus (24 Februari 2006)	Amerika Serikat dan Jakarta, Indonesia
IvanLanin (b)2	Pengurus (5 April 2006) Birokrat (23 Februari 2007) Pemeriksa (10 November 2009)	Jakarta, Indonesia
Ciko (b)	Pengurus (12 April 2006)	Jakarta, Indonesia
Wic2020 (b)	Pengurus (1 Juni 2006)	Jombang, Indonesia
Rintojiang (b)	Pengurus (22 Oktober 2006)	Tainan, Republik Cina
REX (b)	Pengurus (18 Desember 2006)	Bogor, Indonesia
Kembangraps (b)	Pengurus (19 Mei 2007)	Jerman
Gombang (b)	Pengurus (18 November 2008)	Jakarta, Indonesia
Andri.h (b)	Pengurus (5 Mei 2009)	Jakarta, Indonesia
Tjmoel (b)	Pengurus (26 Oktober 2009)	Jakarta dan Manado, Indonesia
Mimihitam (b)	Pengurus (14 Mei 2010)	Jakarta, Indonesia
BlackKnight (b)	Pengurus (20 September 2010)	Depok, Indonesia

Pengurus dipilih oleh komunitas melalui suatu konsensus dalam bentuk pemungutan suara dengan mekanisme yang telah menjadi suatu kebijakan dalam Wikipedia bahasa Indonesia. Pertama, seorang calon pengurus harus diajukan

oleh pengguna terdaftar, atau seorang pengguna terdaftar bisa saja mengajukan dirinya sendiri untuk menjadi pengurus. Pengajuan calon pengurus dilakukan di halaman permohonan status pengurus. Meski demikian, budaya yang terbentuk di Wikipedia bahasa Indonesia itu jarang terjadi seorang pengguna mencalonkan dirinya sendiri menjadi calon pengurus, melainkan diajukan oleh pihak ketiga yang biasanya merupakan pengguna atau pengurus yang lebih senior.

“Iya, sesuai karakteristik ini. Terus juga kan ngeliat kalo misalnya di Indonesia juga kalo misalnya diperhatiin, itu hampir ngga ada pengurus yang mencalonkan diri sendiri. Kalo diliat hampir ngga ada. Pasti yang nyalonin itu salah satu pengurus tua, yang udah ada.... Ya itu semacam kaya budaya yang timbul tanpa disengaja lah, bahwa ya budaya Indonesia tuh kan orang tuh ngga eweh pakeuweh itu loh, maksudnya di sini tuh kan orang ga terlalu ingin menonjolkan diri walaupun sebenarnya ingin gitu loh. Biasanya kaya gitu, ada orang ketiga yang mengajukan. Dan biasanya orang ketiganya itu ya biasanya pengurus-pengurus yang ada sekarang.... Terus kemudian, yang budaya yang terbentuk juga biasanya itu pengurus yang mau mengajukan itu dia akan ngajuin dulu ke milis pengurus atau dia ngirim dulu ke milis birokrat.” (Ivan Lanin, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB).

Setelah proses pengajuan, lalu pengurus akan membawa usulan ini ke halaman pemungutan suara. Selanjutnya, sebelum pemungutan suara dilakukan, calon pengurus harus menyatakan kesediaannya untuk menjadi pengurus. Jika tidak bersedia maka pemungutan suara dibatalkan. Jika bersedia, maka pemungutan suara dilanjutkan.

Setelah calon pengurus menyatakan kesediaannya untuk dicalonkan, maka dilakukan sesi tanya jawab sesuai keperluan, atau paling lama berlangsung 1 bulan sejak mulai dicalonkan. Pada sesi ini, hanya pengguna terdaftar yang berhak mengajukan pertanyaan kepada calon pengurus yang bersangkutan. Tanya jawab biasanya berisi mulai dari pertanyaan-pertanyaan umum seputar apa yang akan dilakukan ketika telah menjadi pengurus, hingga pertanyaan-pertanyaan teknis akan sikap bagaimana menghadapi suatu situasi tertentu. Sesi tanya jawab berlangsung secara informal, dan kadang juga diselingi pertanyaan dan jawaban gurauan.

Tabel 4.2. Contoh sesi tanya jawab. (sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pengurus/Pemungutan_suara/Mimihitam_untuk_pengurus_29_April_2010)

<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mulai dengan yang gampang. Dengan kata-kata Anda sendiri (jangan mencontek ya) dan istilah yang sederhana, tolong jelaskan apa itu jabatan pengurus di Wikipedia. Pengguna01 (bicara) 05:36, 29 April 2010 (UTC) 2. Barapa jam kah waktu dalam sehari yang dapat anda sediakan bagi WBI dalam kapasitas anda sebagai pengurus nantinya ? Pengguna02 (bicara) 06:42, 29 April 2010 (UTC) 3. Apa yang anda lakukan jika dimaki-maki oleh seorang pengguna senior yang lebih tua dari anda? Atas alasan apapun. Pengguna03 (bicara) 08:29, 29 April 2010 (UTC)
<p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat gw sendiri kan? Pengurus ya semacam polisi, yang mengatur tata tertib wikipedia, dan sudah dipercaya oleh pengguna wiki untuk mengatur tata tertib. 2. Depends... saya bisa online setiap hari, dan sehari bisa lebih dari 1 jam 3. Satu kata: cuek :D peduli bagong mau dibilang apa, yang penting saya terus maju :) kalo saya salah saya minta maaf, kalo saya merasa benar saya akan tetap ekspresikan apa yang ada di kepala saya, tapi kalau dia masih ngotot ya pilih jalan tengah, atau diemin aja alias ngalah. CalonPengurus (bicara) 06:47, 2 Mei 2010 (UTC)

Jika sesi tanya jawab sudah selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan dengan menyatakan persetujuan, ketidaksetujuan atau sikap abstain pengguna dengan membubuhkan tanda tangan dengan cara menulis tanda tilda empat kali (~~~~) di bagian pemungutan suara pada halaman pemungutan suara. Dengan itu sistem akan mengenali pengguna

terdaftar yang menggunakan hak suaranya, dan itu menjadi simbol suara yang valid dalam pemungutan suara ini.

- | | | | | |
|----|---|--------------|---------------------|--------------------------|
| 1. | ⊖ | Abstain | Pengguna01 (bicara) | 07:41, 1 Mei 2010 (UTC) |
| 2. | ⊕ | Setuju | Pengguna02 (bicara) | :39, 11 Mei 2010 (UTC) |
| 3. | ⊖ | Tidak setuju | Pengguna03 (bicara) | 10:44, 12 Mei 2010 (UTC) |

Gambar 4.5. Contoh pemungutan suara pengangkatan pengurus. (1) suara abstain, (2) suara setuju, (3) suara tidak setuju.

Dalam mekanisme pemungutan suara itu, terdapat syarat seorang calon pengurus dapat diangkat menjadi pengurus, yaitu : (1) Jumlah suara yang masuk minimal 25, bila jumlah suara yang masuk kurang dari 25 maka pemungutan suara dianggap batal, (2) Suara yang setuju minimal 70 % , bila jumlah suara yang masuk lebih dari 25 namun kurang dari 70% suara menyetujui pengangkatan maka calon belum dapat diangkat menjadi pengurus, (3) Bila jumlah suara yang masuk lebih dari 25 dan lebih dari 70% suara menyetujui pengangkatan maka calon akan diangkat menjadi pengurus, (4) Hak suara hanya dimiliki oleh pengguna yang telah terdaftar minimal 1 minggu dengan jumlah suntingan minimal 30 di Wikipedia bahasa Indonesia pada saat calon pengurus diajukan, (5) Pengguna yang sedang diusulkan tidak memiliki hak suara, dan (6) Abstain dihitung sebagai suara masuk.

⊕ Setuju	⊖ Tidak setuju dan ⊖ Abstain	Total
30	3 dan 1	34
88,24%	8,82% dan 2,94%	100%

Gambar 4.6. Contoh perhitungan hasil pemungutan suara.

Dalam sistem kepengurusan di Wikipedia, dikenal status lain yang memiliki hak akses administratif yang berbeda dengan pengurus opsis, yaitu birokrat, pemeriksa pengguna, dan pengawas.⁴ Saat ini Wikipedia bahasa Indonesia hanya memiliki 3 orang birokrat yang merangkap fungsi pemeriksa pengguna, 2 diantaranya juga merangkap fungsi pengawas.

Birokrat merupakan sebuah level pengguna yang memiliki hak akses lebih tinggi dari pengurus. Pada dasarnya birokrat juga adalah pengguna dan pengurus Wikipedia yang secara teknis memiliki hak untuk mempromosikan pengguna seseorang menjadi pengurus atau birokrat itu sendiri, merubah nama pengguna seseorang, dan menyetujui atau tidak menyetujui status sebuah akun bot. Seperti yang dijelaskan berikut ini:

“Birokrat itu kelebihanannya itu bisa mengganti status dari tadinya pengguna biasa jadi pengurus, sama dari tadinya pengurus jadi birokrat. Atau dari tadinya pengguna biasa jadi bot, gitu.” (Ivan Lanin, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB)

Status birokrat seseorang dipilih dan disetujui melalui konsensus komunitas. Proses pemilihannya tidak begitu berbeda seperti halnya pemilihan status pengurus, hanya saja kriteria untuk menjadi seorang birokrat lebih tinggi. Sebelum mendapatkan status birokrat, seorang pengguna harus mengalami proses menjadi pengurus terlebih dahulu.

⁴ Dalam Wikipedia bahasa Inggris birokrat disebut “Bureaucrats”, pemeriksa pengguna disebut “CheckUser”, dan pengawas disebut “Oversight”.

“Soalnya birokratpun tuh harus pengurus, sebelum jadi birokrat dia harus pengurus. Ngga bisa tiba-tiba langsung jadi birokrat.” (Ivan Lanin, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB)

Selain itu juga terdapat beberapa fungsi lain yang mungkin diemban oleh pengurus, diantaranya adalah pemeriksa dan pengawas. Pemeriksa adalah suatu fungsi yang digunakan untuk mengatasi vandalisme⁵ di Wikipedia. Pengurus yang diberi hak ini memiliki akses teknis untuk memeriksa alamat IP dari semua pengguna, sehingga bisa membantu tugasnya dalam memeriksa pengguna yang dicurigai sebagai siluman (sockpuppet)⁶.

“Kalau pemeriksa itu dia tujuannya itu adalah untuk memerangi vandalisme. Dia tujuannya juga adalah untuk biar.. eeh kan semuanya anonim nih. Karena kadang-kadang kita punya kasus sewaktu ada user, kan gampang sekali untuk membuat beberapa akun kan. Nah si pemeriksa ini untuk ngeliat keterkaitan orang ini tuh kira-kira sama apa ngga, gitu lho.” (Ivan Lanin, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB)

Sementara, pengawas memiliki fungsi untuk dapat menghapus riwayat penyuntingan tertentu dari versi terdahulu artikel secara semi permanen. Meski pengawas memiliki hak akses khusus untuk menghapus suatu suntingan yang bahkan tidak bisa dilihat oleh siapapun termasuk pengurus dan birokrat, pada praktiknya fungsi pengawas mesti dilakukan di bawah kebijakan yang sudah ditentukan oleh komunitas, diantaranya (1) penghapusan suntingan yang berisi

⁵ Vandalisme adalah suatu kegiatan merusak informasi yang terdapat di Wikipedia.

⁶ Pengguna siluman (sockpuppet) adalah pengguna yang memiliki lebih dari satu akun.

informasi pribadi seperti nomor telepon, alamat surat elektronik, alamat rumah, tempat kerja, atau identitas pribadi dari seorang pengguna, khususnya yang tidak menginginkan identitas mereka dipublikasikan. (2) penghapusan informasi yang berpotensi memfitnah atau mencemarkan nama baik. (3) penghapusan informasi yang melanggar hak cipta.

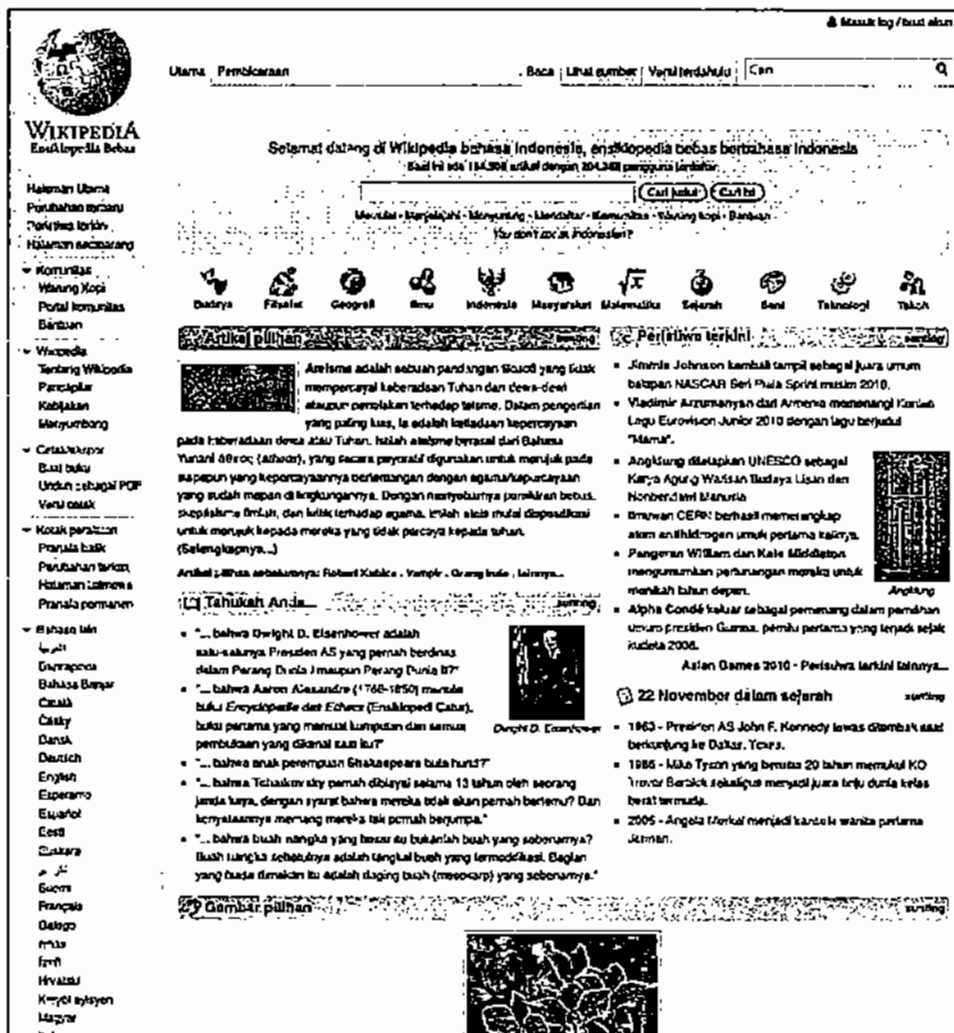
“Oke, pemeriksa sama pengawas itu sebetulnya hanya.. dia itu levelnya itu.. dia hanya punya hak tertentu yang sebenarnya tidak harus sama dengan pengurus. Tapi karena kita orangnya dikit, jadi akhirnya orangnya itu-itu juga jadinya. Sebenarnya sih ga mesti. Jadi sebenarnya misalnya gini, kaya pengawas itu dia hanya punya hak menghapus suatu riwayat suntingan, karena kan pada dasarnya kan di Wikipedia itu semuanya itu tercantum kan. Cuma kalo misalnya karena ada suatu suntingan yang sifatnya itu menghina atau berpotensi untuk memberikan tuntutan hukum ke Wikipedia. Nah jadi tuh, hak itu baru belakangan keluarnya. Pengawas itu baru belakangan keluar, tadinya ga ada.” (Ivan Lanin, Gedung MTI UI Salemba, 230310, pukul 21.30 WIB)

4.3. Bagaimana Wikipedia Bekerja

Di Wikipedia, terdapat berbagai macam konten dalam bentuk halaman-halaman. Hampir semua halaman itu bisa disunting oleh para pengguna meski ada beberapa kategori halaman yang tidak bisa disunting karena dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Berikut akan dijelaskan beberapa halaman yang biasa diakses oleh pengguna dalam beraktivitas umum di Wikipedia bahasa Indonesia.

4.3.1. Halaman utama

Halaman utama merupakan halaman pertama (*homepage*) yang terbuka ketika pengguna membuka situs Wikipedia bahasa Indonesia. Halaman ini memuat informasi dasar yang dibuat untuk memudahkan orang yang membacanya untuk lebih mengerti dalam mempergunakan Wikipedia, diantaranya pranala menuju portal-portal artikel yang terbagi sesuai bidangnya, kotak pencarian, dan juga halaman-halaman bantuan.



Gambar 4.7. Halaman utama Wikipedia bahasa Indonesia. (sumber:

http://id.wikipedia.org/wiki/Halaman_Utama)

Selain memuat informasi dasar tentang Wikipedia bahasa Indonesia, pada halaman ini terdapat beberapa informasi lain yang merupakan informasi-informasi yang lazim terdapat pada halaman utama Wikipedia bahasa lain, diantaranya tabel yang memuat kotak artikel pilihan, kotak peristiwa terkini, kotak tahukah anda, kotak hari ini, gambar pilihan, pranala menuju proyek Wikimedia Indonesia lain.

Isi dari tabel-tabel tersebut bisa dengan mudah disunting oleh siapa saja, baik pengguna terdaftar maupun pengguna anonim. Namun bukan berarti halaman ini akan dengan mudah dirusak oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab, karena halaman utama ini mendapat perhatian penuh dari seluruh pengguna dan pengurus sehingga akan mudah pula mengembalikannya ke kondisi semula.

4.3.2. Halaman artikel

Halaman artikel adalah halaman yang berisi artikel yang merupakan konten utama Wikipedia. Sebuah artikel Wikipedia merupakan sebuah halaman yang berisi informasi sebagaimana layaknya informasi pada ensiklopedia konvensional, diantaranya adalah topik-topik ensiklopedis umum, misalnya tentang ilmu pengetahuan, sejarah, geografi, biologi, seni, dan lain-lain. Lalu biografi orang atau tokoh yang memenuhi syarat kelayakan, namun tidak termasuk tulisan tentang diri pengguna sendiri. Lokasi geografis seperti negara dan pembagian administratifnya serta lokasi-lokasi terkenal juga termasuk jenis tulisan yang layak dimasukkan. Selain itu termasuk juga karya dalam berbagai jenis media seperti film, album, buku, lagu, serial televisi dan juga karakter fiksi yang memenuhi syarat kelayakan. Peristiwa-peristiwa besar dan juga terkini

seperti peperangan, bencana alam, turnamen olahraga juga termasuk tulisan yang layak dimasukkan.

Secara teknis, halaman artikel merupakan halaman yang bukan merupakan halaman buntu dan bukan merupakan halaman pengalihan (dari halaman lainnya). Dengan itu berarti sebuah halaman artikel harus memiliki setidaknya satu pranala internal yang mengarah ke halaman lain di Wikipedia.

Selain hal tersebut di atas, ada juga halaman non artikel yang bisa dimasukkan, yaitu halaman navigasi. Halaman navigasi merupakan halaman yang berisi interwiki atau pranala ke halaman lain di Wikipedia sesuai kategori masing-masing.

The screenshot shows the Wikipedia article for "Taman Nasional Gunung Halimun Salak". The page includes a search bar, a navigation menu on the left, and a main content area with a table of location and area, and a detailed history section.

Taman Nasional Gunung Halimun Salak

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Taman Nasional Gunung Halimun - Salak (TNGHS) adalah salah satu taman nasional yang terletak di Jawa bagian barat. Kawasan konservasi dengan luas 113.357 hektar ini menjadi penting karena melindungi hutan hujan dataran rendah yang leluasa di daerah ini, dan sebagai wilayah tangkapan air bagi kabupaten-kabupaten di sekitarnya. Melingkup wilayah yang bergunung-gunung, dua puncaknya yang tertinggi adalah Gunung Halimun (1.829 m) dan Gunung Salak (2.211 m). Keanekaragaman hayati yang standungnya termasuk yang paling tinggi, dengan keberadaan beberapa jenis fauna penting yang dilindungi di sini seperti elang Jawa, macan sulaw, owa Jawa, suni dan lain-lain. Kawasan TNGHS dan sekitarnya juga merupakan tempat tinggal beberapa kelompok masyarakat adat, antara lain masyarakat adat Kesepuhan Banten Kidul dan masyarakat Baduy.

Daftar isi (sembunyi)
1 Sejarah kawasan
2 Lokasi dan kawasan Ekik
3 Keanekaragaman hayati
3.1 Vegetasi dan flora
3.2 Fauna
4 Ancaman dan tawangan pengelolaan
5 Catatan kaki
8 Pranala luar

Sejarah kawasan (sunting)

Wilayah Gunung Halimun telah ditetapkan menjadi hutan lindung semenjak tahun 1924, luasnya ketika itu 39.941 ha. Kemudian pada 1935 kawasan hutan ini diubah statusnya menjadi Cagar Alam Gunung Halimun. Status cagar alam ini bertahan hingga tahun 1992, ketika kawasan ini ditetapkan menjadi Taman Nasional Gunung Halimun dengan luas 40.000 ha, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 202/Kpts-II/1992 tanggal 28 Februari 1992. Sempal dengan lima tahun kemudian, taman nasional yang baru ini pengelolannya "dibagikan" kepada Taman Nasional Gunung Gede - Pangrango yang wilayahnya berbatasan. Baru kemudian pada 23 Maret 1997, taman nasional ini memiliki unit pengelolaan yang tersendiri sebagai Balai Taman Nasional Gunung Halimun.^[1] Pada tahun 2003 atas dasar SK Menteri Kehutanan No.175/Kpts-1/2003, kawasan hutan DITN Gunung Halimun diperluas, ditambah

Gambar 4.8. Contoh halaman artikel: Taman Nasional gunung Halimun Salak.

Semua halaman tersebut di atas dapat dibuat dan disunting oleh siapa saja, baik pengguna terdaftar maupun pengguna anonim. Semua riwayat aktifitas oleh setiap pengguna tercatat pada *tab* “Versi terdahulu” yang terdapat pada halaman artikel yang bersangkutan. Semua aktivitas tercatat sangat rinci, mulai dari identitas pengguna, hal-hal yang disunting, hingga waktu penyuntingan sejak pertama kali halaman artikel itu dibuat, sampai perubahan terakhir yang dilakukan.

• (sdr sebelum)	⊖	01:03, 4 Oktober 2010	Kenrick95 (Bicara kontrib)	↳ (29.766 bta) (←Membatalkan revisi 3683284 oleh Khairansyah (Bicara))
• (sdr sebelum)	⊖	00:42, 4 Oktober 2010	Khairansyah (Bicara kontrib)	↳ (22.755 bta)
• (sdr sebelum)	⊖	08:08, 5 Agustus 2010	Bennylin (Bicara kontrib)	↳ (29.765 bta)
• (sdr sebelum)	⊖	08:02, 5 Agustus 2010	Bennylin (Bicara kontrib)	↳ (29.772 bta) (←Suntingan Andrikey (Bicara) dikembalikan ke versi terakhir oleh Bennylin)
• (sdr sebelum)	⊖	07:22, 5 Agustus 2010	Andrikey (Bicara kontrib)	↳ (0.997 bta) (KMF KALACHITRA mempunyai visi adalah organisasi mahasiswa di bidang fotografi yang bekerja secara: beramal, kreatif, percaya diri, amanah.)
• (sdr sebelum)	⊖	09:59, 28 Juli 2010	Bennylin (Bicara kontrib)	↳ (29.772 bta) (←Suntingan Fauzanrizan (Bicara) dikembalikan ke versi terakhir oleh Ezagron)
• (sdr sebelum)	⊖	03:18, 28 Juli 2010	Fauzanrizan (Bicara kontrib)	↳ (12.639 bta)
• (sdr sebelum)	⊖	02:22, 13 Juli 2010	Ezagron (Bicara kontrib)	↳ (29.772 bta) (membalikan)
• (sdr sebelum)	⊖	02:16, 13 Juli 2010	Alloccas (Bicara kontrib)	↳ (157 bta) (Pleasa visit http://omyasia)
• (sdr sebelum)	⊖	06:49, 1 Juni 2010	Kenrick95Bot (Bicara kontrib)	↳ (26.772 bta) (Bot melakukan perubahan kosmetika)
• (sdr sebelum)	⊖	15:24, 17 Mei 2010	Gombang (Bicara kontrib)	↳ (29.768 bta) (←Suntingan Erwin Agency (Bicara) dikembalikan ke versi terakhir oleh OrophinBot)
• (sdr sebelum)	⊖	15:00, 17 Mei 2010	Erwin Agency (Bicara kontrib)	↳ (60 bta) (Water Boom)
• (sdr sebelum)	⊖	13:50, 31 Maret 2010	OrophinBot (Bicara kontrib)	↳ (29.768 bta) (clean up, using AWB)
• (sdr sebelum)	⊖	11:59, 24 Maret 2010	Rheka (Bicara kontrib)	↳ (29.749 bta) (←Membatalkan revisi 3014806 oleh Nanangsyahudin (Bicara))
• (sdr sebelum)	⊖	09:40, 24 Maret 2010	Nanangsyahudin (Bicara kontrib)	↳ (2.402 bta) (Air Putih, Air Putih, Yayasan Air Putih, Perkumpulan Air Putih, ICT Response Team, ICT Disaster)
• (sdr sebelum)	⊖	08:24, 17 Maret 2010	Kambangrap (Bicara kontrib)	↳ (29.749 bta) (←Lihat pula)

Gambar 4.9. Contoh isi *tab* halaman versi terdahulu

Dalam menulis halaman artikel, terdapat suatu kebijakan dan panduan yang merupakan rekomendasi bagaimana berkontribusi yang baik menurut Wikipedia. Selain merupakan adaptasi dari Wikipedia bahasa Inggris, kebijakan dan panduan ini merupakan suatu hal yang dihasilkan melalui konsensus yang dilakukan oleh para pengguna secara bersama-sama.

Kebijakan dan pedoman bagaimana menggunakan Wikipedia terdapat dalam halaman Pancapilar. Halaman pancapilar merupakan salah satu halaman yang dilindungi dengan semi perlindungan, artinya halaman ini hanya bisa diubah oleh pengguna terdaftar. Pengguna anonim tidak bisa merubahnya. Pancapilar merupakan ringkasan inti dari sejumlah kebijakan dan pedoman bagi pengguna untuk berkontribusi di Wikipedia yang isinya telah disepakati oleh komunitas melalui konsensus. Ke-lima pilar itu adalah : (1) Wikipedia adalah sebuah ensiklopedia, (2) Wikipedia memiliki sudut pandang netral, (3) Wikipedia memiliki isi bebas, (4) Wikipedia memiliki aturan tingkah laku, (5) Jangan terbebani aturan.

Tabel 4.3. Halaman Pancapilar Wikipedia bahasa Indonesia. (sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pancapilar>)

	<p>Wikipedia adalah sebuah ensiklopedia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wikipedia adalah sebuah ensiklopedia yang mengkombinasikan elemen-elemen dari sebuah ensiklopedia umum, ensiklopedia khusus, dan almanak (catatan sejarah) dalam satu wadah. • Semua artikel harus mengikuti kebijakan bukan riset asli dan harus betul-betul diusahakan keakuratannya. • Wikipedia bukan tempat untuk menyumbangkan pendapat, pengalaman, ataupun argumen pribadi. Lebih jauh, Wikipedia bukanlah tempat untuk informasi sembarangan. • Wikipedia bukanlah tempat untuk koleksi pernyataan "tahukah anda?" (trivia), panggung politik, promosi pribadi, tempat percobaan anarki maupun demokrasi, atau sebuah buku petunjuk situs (web). • Wikipedia juga bukan tempat untuk kamus, koran, maupun koleksi naskah sumber. Jenis isi seperti ini masing-masing dapat diletakkan di proyek wiki lainnya, KamusWiki, Wikinews, dan Wikisource sebagaimana mestinya.
	<p>Wikipedia memiliki sudut pandang netral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artinya, kita berusaha keras untuk hasil akhir dari setiap artikel di Wikipedia yang tidak cuma berisi satu sudut pandang saja. Kadang kala hal ini berarti kita harus mencari pandangan-pandangan yang berlawanan atau berlainan terhadap

suatu masalah; dan menuliskan tiap pandangan secara akurat dan menyediakan sumber/ referensi untuk setiap sudut pandang yang ditulis. Hal ini dimaksudkan agar sang pembaca dapat mengerti pandangan siapakah yang diwakilkan oleh sebuah pernyataan.

- Pada penulisan di wikipedia, tidak ada sebuah pandangan pun yang dapat dituliskan sebagai "pandangan yang benar" atau "pandangan terbaik", ini berarti menuliskan setiap sumber yang dapat diverifikasi, atau informasi telah diterbitkan oleh suatu sumber yang berwenang, khususnya untuk topik-topik yang kontroversial.
- Ketika muncul sebuah konflik akan versi mana yang paling netral, umumkan sebuah periode pendinginan dan berikan tanda (tag) pada artikel tersebut sebagai artikel dalam perselisihan; bahas rincian satu demi satu dalam halaman pembicaraan dan ikuti kebijakan penyelesaian perselisihan.



Wikipedia memiliki isi bebas

- Setiap orang dapat menyunting di Wikipedia.
- Seluruh teks tersedia dalam naungan GNU Izin Dokumentasi Bebas (GNU Free Documentation License (GFDL)) dimana setiap orang dapat menyebarluaskan dan menghubungkan pranalanya dengan kaidah semestinya.
- Sadari bahwa setiap artikel dapat diubah oleh siapapun dan tidak ada kontrol individu atas suatu artikel tertentu; karenanya, setiap tulisan yang Anda sumbangkan dapat disunting tanpa ampun oleh siapapun dan dapat disebarluaskan sesuai kebutuhan oleh komunitas.
- Jangan menyumbangkan karya yang melanggar hak cipta ataupun karya yang memiliki lisensi yang tidak kompatibel dengan GFDL.



Wikipedia memiliki aturan tingkah laku

- Hormati sesama pengguna Wikipedia, sekalipun Anda tidak setuju dengan mereka. Berlakulah sopan.
- Jangan menyerang pribadi ataupun menyebarluaskan pendapat pribadi.
- Tetaplah berkepala dingin sekalipun penyuntingan memanas. Hindari perang suntingan dengan mengikuti aturan tiga kali pengembalian. Ingat, sudah ada 134.868 artikel di Wikipedia bahasa Indonesia untuk diperiksa, disunting, dan didiskusikan.
- Berlakulah dengan jujur, selalu anggap pengguna lain berlaku baik dan jujur pula. Terbukalah dan sambutlah selalu pengguna lain.



Jangan terbebani aturan

- Wikipedia tidak memiliki aturan mendasar lainnya selain kelima pilar yang diuraikan di sini.

- Jangan ragu menyunting, memindahkan, dan mengubah artikel. Kescnangan untuk menyunting seharusnya menjadi tujuan utama Anda ada di Wikipedia. Anda tidak perlu khawatir untuk harus sempurna dalam menyunting.
- Jangan takut bahwa Anda mungkin melakukan kesalahan dan malah mengacaukan Wikipedia. Setiap versi suntingan terdahulu akan tetap ada, jadi Anda tidak perlu khawatir bahwa Anda akan secara tidak sengaja merusak Wikipedia atau menghapus suatu isi. Semua dapat dikembalikan. Tetapi ingatlah bahwa segala sesuatu yang anda tulis disini akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama.

Dalam memulai halaman artikel baru atau menyuntingnya, Wikipedia menyarankan pengguna untuk masuk log terlebih dahulu. Sangat disarankan juga untuk memulai halaman dari pranala (*hyperlink*) yang sudah ada. Wikipedia juga menyarankan pengguna untuk terlebih dulu mempelajari pedoman pemberian nama artikel di Wikipedia sebelum memuat halaman baru. Pedoman itu merupakan suatu hal yang juga telah diputuskan oleh komunitas setelah melalui proses konsensus.

4.3.3. Halaman pembicaraan

Halaman pembicaraan adalah halaman yang tersedia sebagai media bagi sesama pengguna untuk mendiskusikan sesuatu. Setiap halaman pada setiap ruang nama di Wikipedia memiliki halaman pembicaraan masing-masing. Mulai dari halaman artikel, halaman pengguna, serta juga halaman-halaman kebijakan dan lain sebagainya.

Pada halaman pembicaraan artikel, lazim ditemui adanya diskusi mengenai artikel yang dimaksud. Dalam Viegas et al (2005), halaman pembicaraan artikel dikarakteristikan sebagai tempat di mana konflik dan permasalahan di selesaikan. Pengguna biasanya mempergunakan halaman ini sebagai tempat untuk perencanaan kolektif dan ruang untuk memecahkan masalah (*dispute resolution*).

Keberadaan halaman ini memegang peranan penting dalam perencanaan dan bentuk kordinasi lainnya.

Hal-hal yang didiskusikan diantaranya adalah kelayakan dari artikel itu sendiri, informasi yang dikandungnya, sumber referensi yang terdapat di dalamnya, hingga metode penulisan dan juga tata letak serta kosmetik penampilan artikel tersebut. Tak jarang karena perbedaan pendapat mengenai suatu artikel, sesama pengguna terlibat diskusi panjang dengan mempertahankan pendapat dan sudut pandangnya masing-masing. Keberadaan halaman pembicaraan artikel sangat terasa manfaatnya ketika menghadapi situasi seperti itu.

The screenshot shows the Wikipedia user talk page for Albertus Aditya. The page is titled "Pembicaraan Pengguna:Albertus Aditya" and contains several sections of discussion. The first section is a notice about the user's talk page. The second section is a warning about frequent article changes. The third section is a proposal for a new image. The fourth section is a request for help with a user's account. The fifth section is a request for help with a user's account.

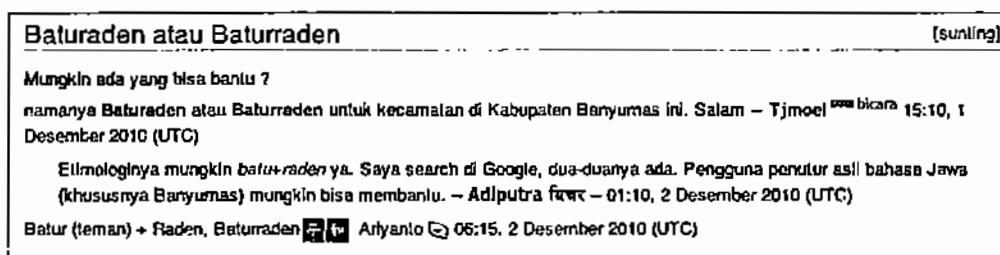
Gambar 4.10. Gambar halaman pembicaraan pengguna

Berbeda dengan halaman pembicaraan artikel, halaman pembicaraan pengguna lebih berfungsi sebagai media komunikasi antar sesama pengguna.

Sifatnya seperti surat elektronik, tapi konten dari halaman pembicaraan pengguna bisa dilihat oleh siapa saja. Jika halaman pembicaraan artikel berisi segala sesuatu yang terkait dengan halaman artikel, maka halaman pembicaraan pengguna lazim digunakan untuk berdiskusi antara sesama pengguna tentang segala hal yang terkait dengan Wikipedia maupun di luar Wikipedia, bahkan pembicaraan pribadi sekalipun.

4.3.4. Warung Kopi

Warung kopi adalah istilah untuk kumpulan halaman-halaman di mana para Wikipediawan dapat berinteraksi dan berdiskusi tentang berbagai hal. Sifatnya mirip seperti forum online. Biasanya hal yang didiskusikan adalah seputar masalah teknis, kebijakan, dan operasi dari Wikipedia bahasa Indonesia. Warung kopi dibagi menjadi lima bagian untuk mendiskusikan hal-hal yang berbeda, diantaranya bagian kebijakan, usulan, teknis, bahasa, dan bagian lain-lain.



Gambar 4.11. Contoh diskusi tentang bahasa di Warung Kopi

4.4. Wikimedia Foundations dan Wikimedia Indonesia

Wikipedia memang merupakan situs kolaboratif yang secara bebas dapat dipergunakan oleh siapa saja dan dikelola oleh komunitas, namun secara operasional Wikipedia tidak berjalan sendiri, tetapi dinaungi oleh suatu organisasi yang bernama Wikimedia Foundation, Inc, sebuah yayasan nirlaba bebas pajak yang berdomisili di Amerika Serikat dan telah berdiri sejak tahun 2003. Selain Wikipedia, Wikimedia Foundations juga menaungi sejumlah proyek wiki lain, yaitu Wiktionary, Wikiquote, Wikibooks, Wikisource, Wikispecies, Wikinews, Wikiversity, Wikimedia Commons, dan MediaWiki. Deskripsi singkatnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4. Proyek-proyek wiki yang dinaungi Wikimedia Foundations.
Diolah dari halaman proyek Wikimedia.**

No	Proyek	Deskripsi
1.	Wikipedia	Proyek untuk membangun ensiklopedia bebas dalam segala bahasa di dunia.
2.	Wiktionary	Proyek untuk membangun kamus isi bebas dalam segala bahasa. Proyek ini bercita-cita untuk mengumpulkan segala kata dalam setiap bahasa dan menuliskan pengertiannya dalam bahasa lokal.
3.	Wikiquote	Kutipan yang berasal dari orang-orang terkenal, buku, pidato, film, atau bahan-bahan lainnya yang menarik secara intelektual, termasuk juga peribahasa dan semboyan.
4.	Wikibooks	Proyek yang berisi koleksi sumber buku elektronik bebas, termasuk buku-buku teks, kursus bahasa, buku-buku manual, dan buku-buku umum yang telah masuk dalam domain publik.
5.	Wikisource	Proyek untuk mengarsipkan naskah-naskah yang dapat didistribusikan secara bebas dengan isi terbuka.
6.	Wikispecies	Proyek terbuka berbasis wiki yang menyediakan basis data terpusat bagi sistem taksonomi dengan spesies yang luas. Wikispecies bertujuan pada khususnya untuk keperluan para pengguna ilmiah.
7.	Wikinews	Proyek yang berisi laporan-laporan berita dalam beraneka ragam subyek dengan tujuan menyediakan isi bebas alternatif bagi situs-situs berita komersial dan memastikan bahwa artikel-artikel itu diperiksa kebenarannya dan diperiksa secara teliti.
8.	Wikiversity	Proyek yang didedikasikan untuk materi-materi pelajaran dan bagi komunitas, serta riset dipusatkan pada model 'belajar sambil

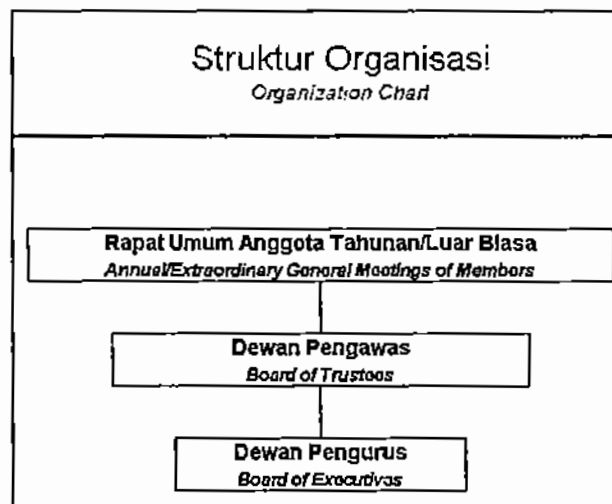
		bekerja', atau 'pembelajaran eksperimental'.
9.	Wikimedia Commons	Proyek penyimpanan terpusat bagi data foto, diagram, peta, video, animasi, musik, suara, dikte naskah, dan media lainnya secara bebas dan gratis.
10.	MediaWiki	Mesin (perangkat lunak) wiki yang dirilis di bawah GPL. Perangkat lunak MediaWiki digunakan oleh seluruh proyek Wikimedia dan banyak situs lainnya.

Di sejumlah negara termasuk Indonesia, terdapat organisasi yang diakui sebagai mitra lokal dari Wikimedia Foundations. Di Indonesia, organisasi itu bernama Wikimedia Indonesia, berbentuk perkumpulan yang bertujuan untuk membina pengetahuan pada umumnya, dan sumber terbuka pada khususnya, berbasis keanggotaan atas dasar kesukarelaan, kekeluargaan, dan kejujuran. Secara struktur Wikimedia Indonesia berdiri secara independen, bukan merupakan cabang dari Wikimedia Foundations. Meski demikian Wikimedia Indonesia memiliki tujuan yang seiring sejalan dengan Wikimedia Foundations.

Wacana pembentukan Wikimedia Indonesia sudah bermula sejak akhir 2006 oleh sejumlah Wikipediawan, tetapi prosesnya cukup membutuhkan waktu lama hingga akhirnya Wikimedia Indonesia berdiri secara resmi pada 5 September 2008 dengan ditandatanganinya Anggaran dasar oleh wakil para pendirinya, Ivan Lanin, dan Leo Cahyadi di sebuah kantor notaris di Jakarta. Sekitar sebulan kemudian, tepatnya tanggal 7 Oktober 2008 Wikimedia Indonesia secara resmi disetujui sebagai mitra lokal Wikipedia Foundation di Indonesia.

Sebagai sebuah perkumpulan berbasis keanggotaan, otoritas tertinggi Wikimedia Indonesia berada di tangan Rapat Umum Anggota, dan secara struktur Wikimedia Indonesia dikelola oleh Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus.

Dewan pengawas dan Direktur Eksekutif Wikimedia Indonesia dipilih melalui Rapat Umum Anggota.



Gambar 4.12. Struktur organisasi Wikimedia Indonesia.

BAB 5

ANALISIS DATA

5.1. Profil Informan

Dalam menganalisa data mengenai pokok pertanyaan penelitian mengenai budaya partisipasi di Wikipedia bahasa Indonesia dan bagaimana proses literasi media pada Wikipediawan berusia muda terkait keterlibatannya di Wikipedia bahasa Indonesia, telah terpilih empat orang informan utama sesuai kriteria yang ditentukan pada bab 3. Dalam perjalanan peneliti melakukan pengumpulan data, keempat informan ini juga termasuk sangat aktif melibatkan diri dalam komunitas Wikipediawan, baik dalam menulis dan menyunting artikel, berdiskusi dan berpartisipasi dalam halaman komunitas serta konsensus, dan juga aktif dalam grup pengguna Wikipedia bahasa Indonesia di Facebook.

5.1.1. Informan 1

Informan pertama saat ini berusia 16 tahun dan sedang duduk di kelas XI di sebuah SMU swasta di bilangan Menteng, Jakarta Pusat. Ia telah bergabung menjadi Wikipediawan sejak awal 2007 dan mulai menyunting sebagai pengguna terdaftar sejak 20 April 2007 setelah sebelumnya hanya menyunting tanpa mendaftar (anonim). Pada statistik 50 Wikipediawan aktif teratas berdasarkan jumlah suntingan yang diakses tanggal 26 Agustus 2010, Informan 1 berada di peringkat 3 dengan total 27.099 kali menyunting sejak pertama kali menyunting sekitar 3 tahun lalu. Menurut jumlah suntingan dalam sebulan terakhir, ia juga aktif dengan 887 kali suntingan.

Universitas Indonesia

User	Articles				Other		First edit	
	rank	last 30 days	total	total	last 30 days	date	days ago	
Mimihitam	4	+2	887	27099	9971	323	Apr 20, 2007	1197

Gambar 5.1 Statistik Informan 1

Peneliti menemuinya di Mall Kelapa Gading, namun karena situasi yang terlalu ramai dan tidak kondusif untuk wawancara, ia kemudian menawarkan diri untuk melakukan wawancara di kediamannya yang tak jauh dari mall itu. Maka wawancara dilakukan di kediamannya.

Informan 1 pertama kali mengenal Wikipedia ketika mengerjakan tugas sekolah sewaktu duduk di bangku SMP, saat itu ia memasukkan kata kunci di mesin pencari Google dan menemukan informasi dari Wikipedia yang berada di posisi atas hasil pencarian.

Biasalah nyari tugas sekolah kan. Waktu masih SMP kalo ngga salah. Kelas 1 atau kelas 2. Tapi kalo dulu kan kalo nyari pasti keluarinya satu kalimat, satu kalimat. Semuanya rintisan lah istilahnya. (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

Setelah itu ia awalnya iseng ketika mencoba menyunting sebuah artikel sebagai pengguna anonim, hingga lama-kelamaan ia tertarik untuk menjadi pengguna terdaftar dan mulai aktif di Wikipedia bahasa Indonesia dan hingga kini mengakui kecanduan dalam berkontribusi. Artikel pertama yang ia sunting sebagai anonim adalah “Daftar invasi”, sedangkan artikel pertama yang ia tulis setelah menjadi pengguna terdaftar adalah artikel tentang karakter fiksi di sebuah

komik bernama “Mimihitam”, ia juga mengaku menggemari karakter ini Di Wikipedia bahasa Indonesia, ia berkonsentrasi mengembangkan dan memperbaiki artikel-artikel bertopik sejarah dan geografi. Setelah menjadi Wikipediawan selama kurang lebih 3 tahun, kini ia dipercaya komunitas untuk menjadi salah seorang pengurus yang merupakan pengurus termuda di Wikipedia bahasa Indonesia.

5.1.2. Informan 2

Informan kedua berusia 15 tahun dan sedang duduk di kelas X di sebuah SMU swasta di daerah Pulo Mas, Jakarta Timur. Peneliti berkesempatan mewawancarainya di sebuah kedai kopi di Mall Kelapa Gading. Pada statistik 50 Wikipediawan aktif teratas berdasarkan jumlah suntingan yang diakses tanggal 26 Agustus 2010, Informan 2 berada di peringkat 12 dengan total 12.994 kali menyunting sejak pertama kali menyunting sekitar 3 tahun lalu. Menurut jumlah suntingan dalam sebulan terakhir, ia juga aktif dengan 1770 kali menyunting artikel.

User	Edits					First edit		
	rank	last 30 days	total	total	last 30 days	date	days ago	
Albertus Aditya	13	+1	1770	12994	3498	422	Feb 10, 2007	1266

Gambar 5.2. Statistik Informan 2

Ia pertama kali mengenal Wikipedia ketika mencari bahan untuk tugas sekolah tentang biografi Soekarno di mesin pencari Google sewaktu duduk di

kelas 6 SD. Saat itu ia menjadikan Wikipedia sebagai salah satu referensi untuk tugasnya itu. Setelah itu ia mulai mendaftar menjadi pengguna di Wikipedia bahasa Indonesia sejak Januari 2007 dengan tujuan agar mudah dalam mencari informasi ketika suatu saat membutuhkannya. Saat itu ia berpikiran untuk menjadi pembaca, ia mesti mendaftar terlebih dahulu.

“Nah saya berpikiran karena ini harus daftar dulu, jadi saya daftar, jadi dengan harapan ketika saya butuh saya udah ga perlu daftar-daftar lagi..... Saya pikir seperti situs biasa aja yang, oh ini bisa menyediakan informasi apa aja yang kita butuh, selesai. Jadi kalo saya butuh saya cari, saya copy paste, selesai.... Saya kirain ya situs itu ya ada orang-orang yang memang bekerja, dibayar, mereka masuk yang nananya situs Wikipedia, ya sudah.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Meski sudah menjadi pengguna terdaftar, baru sebulan kemudian ia melakukan suntingan pertamanya, di sebuah artikel tentang kelurahan di mana ia berdomisili. Dalam perjalanannya mempelajari Wikipedia pun ia pernah mencoba menjadi seorang vandal dengan merusak isi sebuah artikel, ia melakukannya atas dasar *iseng* karena ingin tahu. Saat itu ia berpikir tidak mungkin aksi vandalnya dapat diketahui.

“Naah, saya pikir logikanya ini artikel ini kan lengkap.. saya pikir kan Wikipedia itu wah maha tahu lah, udah jadi. Saya pikir kalo ada banyak artikel ga mungkin dong satu orang bisa tau ini saya yang ngerusak. Saya pikir ngga tau, ternyata ketahuan juga ya sudah. Saya waktu itu kan

diblok. Waktu itu saya lupa gimana akhirnya balik lagi udah agak lama. Karena pas itu juga terhalang tes di sekolah, ujian akhir sekolah kan. (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Setelah mengenal lebih jauh mengenai Wikipedia, ia mulai menjadi pengguna terdaftar yang aktif berkontribusi. Dalam halaman penggunanya, ia menulis bahwa saat ini ia berkonsentrasi pada bidang sepak bola, termasuk di dalamnya pengembangan dan penulisan ulang turnamen sepak bola, stadion, wasit, dan pemain.

5.1.3. Informan 3

Informan ketiga adalah seorang pelajar kelas XII di sebuah SMA negeri di Samarinda, Kalimantan Timur. Saat diwawancarai ia berusia 17 tahun dan telah bergabung menjadi Wikipediawan selama sekitar 2 tahun. Karena jarak, maka wawancara dilakukan melalui fasilitas Facebook chat. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali karena kesibukan sekolahnya.

Pada statistik 50 Wikipediawan aktif teratas berdasarkan jumlah suntingan yang diakses tanggal 26 Agustus 2010, Informan 3 berada di peringkat 28 dengan total 5715 kali menyunting sejak pertama kali menyunting sekitar 2 tahun lalu. Menurut jumlah suntingan dalam 3 bulan terakhir, ia juga aktif dengan 279 kali suntingan.

User	Articles			Other CS		First edit	
	rank	last 30 days	total	total	last 30 days	date	days ago
Ezagren	32	+1	279	3344	619	Dec 11, 2008	596

Gambar 5.3. Statistik Informan 3

Informan 3 mengenal Wikipedia ketika sedang mencari bahan untuk tugas pelajaran sejarah ketika SMP. Dalam perjalanannya menjadi Wikipediawan di Wikipedia bahasa Indonesia pun, ia juga turut serta merintis dibuatnya Wikipedia bahasa Banjar.

"WBI kukenal dari Google (alasan sebagian besar orang mengenai cara mengenal WBI), ketika ada tugas sejarah SMP. Dari hanya sekadar membuka, jadinya tertarik buat artikel (waktu itu belum berakun, jadi anonim bisa membuat artikel). Artikel yang senang kubuat waktu itu adalah rintisan desa-desa/kelurahan pada Juni 2008." (Informan 3, via Facebook chat, 21112010 pukul 19.45 WIB)

5.1.4. Informan 4

Informan keempat adalah seorang pelajar kelas 10 di sebuah SMA swasta di Medan, Sumatera Utara yang saat ini berusia 15 tahun. Pada statistik 50 Wikipediawan aktif teratas berdasarkan jumlah suntingan yang diakses tanggal 26 Agustus 2010, Informan 4 berada di peringkat 33 dengan total 4185 kali menyunting sejak bergabung sekitar 1 tahun lalu. Menurut jumlah suntingan dalam 3 bulan terakhir, ia juga aktif dengan 334 kali suntingan.

User	Articles					Edits		First edit	
	mnk	last 30 days	total	total	last 30 days	date	days ago		
Kenrick95	40	+1	344	4185	7105	772	May 13, 2009	443	

Gambar 5.4. Statistik Informan 4

Karena masalah jarak, maka peneliti mewawancarai Informan 4 melalui perangkat lunak MSN messenger. Karena kesibukan sekolah Informan 4 pula, wawancara dilakukan dua kali di waktu yang berbeda. Ketika wawancara dilakukan ia telah menjadi Wikipediawan selama sekitar 2 tahun, meski baru benar-benar aktif sejak setahun belakangan.

"Pertama kali saya bergabung dengan Wikipedia pada tahun 2008, membuat satu artikel namun dihapus karena alasan kelayakan. Selanjutnya pada akhir tahun 2008 saya membaca di majalah CHIP ada disertakan bonus Wikipedia Indonesia. Lalu di awal tahun 2009, baru keingat bahwa saya pernah daftar namun sayangnya saya sudah lupa kata sandi maupun surel yang saya pakai. Saya mendaftar lagi dengan nama "Informan 495" Saat itu belum terlalu aktif. Kira-kira pertengahan 2009 lah saya aktif di Wikipedia Indonesia (sepertinya setelah saya berhenti bermain Travian)." (Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

Informan 4 menggemari anime dan manga, dua hal yang kini juga menjadi konsentrasinya dalam berkontribusi di Wikipedia bahasa Indonesia. Bahkan salah

satu alasan ia turut menjadi Wikipediawan juga karena isi artikel “Daftar karakter dalam seri Detektif Conan” tidak lengkap ketika ia temukan.

5.1.5. Informan 5

Informan 5 bernama Ivan Lanin. Ia adalah salah seorang pengguna Wikipedia bahasa Indonesia yang paling berpengalaman. Saat ini ia bekerja di bidang manajemen risiko sambil melanjutkan studi pascasarjananya di bidang Teknologi Informasi di UI. Ia merupakan penggiat linguistik dan pendukung *creative commons*. Sejak bergabung menjadi Wikipediawan di tahun 2006, ia banyak berkontribusi dalam kemajuan Wikipedia bahasa Indonesia bersama pengguna-pengguna awal Wikipedia. Di Wikipedia bahasa Indonesia, ia adalah pengurus yang juga merupakan salah satu dari tiga orang birokrat yang dimiliki Wikipedia bahasa Indonesia. Ia juga turut menginisiasi berdirinya Wikimedia Indonesia di tahun 2008, dan kemudian menjadi Direktur Eksekutif Wikimedia Indonesia hingga akhir 2009.

Dalam penelitian ini, Informan 5 lebih banyak peneliti wawancarai seputar Wikipedia bahasa Indonesia dan Wikimedia Indonesia. Ia juga merupakan kontak pertama peneliti dalam melakukan penelitian ini dan memberi gambaran situasi terkini Wikipedia bahasa Indonesia. Dari observasi peneliti dengannya, peneliti dapat memperoleh rekomendasi informan-informan sesuai kriteria yang telah peneliti tetapkan.

5.2. Literasi media Wikipediawan berusia muda.

Definisi dasar literasi media yang digunakan untuk menganalisis literasi media para informan dalam keterlibatannya di Wikipedia, mengacu pada Aufderheide (1993) yakni kemampuan untuk mengakses, menganalisa, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan dalam bentuk yang bervariasi. Pada perkembangannya, definisi di atas mengalami penyesuaian terkait dengan hadirnya media baru, dalam hal ini peneliti mengambil kasus Wikipedia. Oleh karena itu peneliti juga mengacu pada literasi media sebagaimana yang dikemukakan oleh Hobbs (2001) tentang konsep perluasan makna literasi media di era informasi, dan Livingstone (2003, 2004) tentang perubahan lingkungan media terhadap konsep literasi media serta kaitannya dengan tantangan yang dihadirkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

5.2.1. Akses

Proses dasar literasi media seseorang adalah dengan melihat bagaimana ia mengakses dan mengonsumsi konten media. Hobbs (2001) menjelaskannya dengan kemampuan menemukan dan mengorganisasikan informasi. Dalam kaitannya dengan determinasi teknologi komunikasi dan informasi, akses mengacu kepada suatu proses yang lebih dari sekedar keberadaan fisik, termasuk bagaimana menggunakan mesin, mengetahui bagaimana menjalankan suatu perangkat lunak, dan interaksi sosial dengan sesama (*peer group*).

Keempat informan memiliki akses yang cukup mudah terhadap media terutama media baru. Selain dengan kepemilikan perangkat keras dan lunak serta

kemampuan menggunakannya, akses juga dilihat dari misalnya kecepatan akses Internet (Livingstone, 2003).

Informan 2 terbiasa dan rutin mengkonsumsi berbagai jenis media setiap hari, mulai dari koran secara berlangganan, televisi baik terestrial maupun televisi kabel, dan tentu Internet yang ia akui sebagai media yang paling sering ia akses dan konsumsi.

“Media saya.. Internet, situs berita Internet, terus TV, radio, dan koran.... Rutin. Setiap hari. Koran langganan. TV setiap hari, nyetel. Internet kita itu pasti sekitar setiap 15 menit sekali pasti buka. Kalo radio, saya juga dengerin setiap hari. (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Informan 1 memiliki seperangkat komputer personal yang terhubung ke jaringan Internet pita lebar (*broadband*) di kediamannya, ia terbiasa menghabiskan waktu berjam-jam mengakses Internet. Ia tidak terlalu sering mengakses media selain Internet, bahkan menonton televisipun ia lakukan di Internet secara streaming.

Kalo koran, lebih sering koran elektronik. Pokoknya media-media elektronik. Majalah dulu sering sekarang jarang.... TV.. jarang, lebih sering nonton di sini (PC). Live streaming. (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

Jika Informan 2 dan Informan 1 cenderung hanya mengandalkan mesin pencari Google dalam aktivitasnya mengakses informasi, Informan 3 dan

Informan 4 juga menggunakan perangkat lunak lain dalam mengakses dan mengorganisasikan informasi selain juga menggunakan mesin pencari Google. Informan 3 menggunakan situs *delicious.com* untuk *online bookmarking*, sedangkan Informan 4 lebih memilih menggunakan fasilitas bookmark bawaan browser yang ia gunakan, selain itu Informan 4 juga menggunakan teknologi RSS Feed untuk mengumpulkan konten media.

“Untuk peramban, saya gunakan Mozilla, dan Google Chrome. Untuk mesin pencari, saya gunakan google. Dan (delicious.com untuk bookmark)” (Informan 3, via Facebook chat, 21112010 pukul 19.45 WIB)

“Biasanya hanya Google, Google, dan Google saja... :) RSS sih banyak; tapi online bookmark tidak pernah. pakai Live Bookmark (kalo g slh; tapi pokoknya bawaan browser).” (Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

5.2.2. Analisa

Proses berikutnya yaitu analisa konten. Pertanyaan-pertanyaan akan keseimbangan konten media tidak cukup selesai hanya dengan kemampuan mengakses saja. Kemampuan menganalisa informasi atau konten media mutlak dibutuhkan untuk menginterpretasi bagaimana kandungan informasi yang diterima itu.

Aturan di Wikipedia mengharuskan adanya referensi berdasarkan sumber yang terpercaya, maka menulis di Wikipedia memerlukan kemampuan untuk mencari dan memilih sumber informasi yang sesuai dengan kriteria yang terdapat

di Wikipedia. Dengan ini maka kemampuan untuk menganalisa konten media yang akan dijadikan sebagai sumber referensi menjadi hal yang penting. Dalam menganalisa konten media, hal pertama yang dilihat Informan 2 adalah banyaknya sumber yang membahas informasi akan suatu hal, ketika ditelusuri dengan mesin pencari. Ia juga menambahkan faktor nama besar sebuah media yang menjadi faktor menilai kredibilitas sumber informasi itu.

"Misalnya kalo saya googling gitu yah, saya hasil pencariannya itu kalo banyak baru saya percaya. Tapi kalo misalnya sumber primer kalo misalnya Vivanews, yang udah sering dipake juga di untuk referensinya orang lain oke saya percaya. Misalnya kan kaya misalnya CNN, itu juga kan seharusnya bener.... Kredibilitas. Nama besar jadi pengaruhnya. (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Terkait dengan kegemaran Informan 2 dalam menyunting artikel-artikel bertopik sepakbola, ia juga kerap menggunakan informasi dari situs resmi asosiasi sepakbola internasional, yakni situs resmi FIFA, karena menurutnya relevan dengan materi yang ia kerjakan.

"Nah ini kaya gini saya lihat ada di situsnya FIFA, di situ kan lengkap. Referensi utamanya dari FIFA. Saya nyusun ini kan juga dari FIFA. Nah ini kan juga sebenarnya dari FIFA juga ini kebetulan. Soalnya emang dari FIFA dan ini kan kebenarannya berlaku secara umum kan. Tidak bisa terbantahkan.... Pertama saya lihat di Wiki English juga. Terus kalo untuk pertandingan terpaksa saya harus ke FIFA dong, badan

penyelenggaranya dia kan punya lengkap.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Informan cenderung lebih mempercayai sebuah informasi dari media *online* berskala nasional dan internasional. Menurut Informan 4, keakuratan atau kelengkapan media lokal tidak lebih baik dari media nasional atau internasional.

“Kalau nama besar seperti Liputan 6, LKBN Antara, atau Media Indonesia, dll. juga saya langsung percayai tapi kalau media itu media lokal, saya kurang percaya.... Saya pikir media lokal itu keakuratan (atau kelengkapan) memublikasi berita itu lebih kurang daripada media nasional maupun internasional.” (Informan 4, via MSN Messenger, 27112010 pukul 20.30 WIB)

Informan juga cenderung menyadari pengaruh pemilik media terhadap konten media atau informasi yang dihasilkan, dengan adanya agenda-agenda tertentu yang dicanangkan pemilik media. Informan 1 dan Informan 2 sama-sama memberi contoh media televisi yang menurut mereka mangakomodir kepentingan pemiliknya.

“Keliatan aja nih kayanya wah ini pasti, bukannya prasangka buruk ya emang keliatan. Ada agenda gitu misalnya Metro TV ngiklan berita apa, Nasional Demokrat memberikan bantuan ke Wasior gitu. Wah ini udah pasti kampanye. Dari gaya bahasanya keliatan. (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

“Saya hanya tahu kalau Vivanews itu lebih pro ke grup Bakrie ya, kan pemiliknya ya.. itu dia memang agak.. Kalo seperti misalnya Metro TV, acara Nasional Demokrat itu setiap jam 8 itu, saya sudah hafal. Kalo misalnya ada pasti di headline news jam 8.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

5.2.3. Evaluasi

Kemampuan evaluasi terkait erat dengan bagaimana menilai suatu konten media. Bagaimana relevansi dan makna dari suatu informasi, dan juga mengidentifikasi nilai dari sebuah pesan. Pemikiran kritis diperlukan dalam mengevaluasi suatu konten media.

Untuk mengevaluasi nilai sebuah konten media, Informan 4 dan Informan 2 terbiasa melakukan *cross reference* terhadap beberapa sumber. Mereka tidak begitu saja percaya isi sebuah konten media sebelum membandingkan informasi yang sama dari sumber media lain.

“Biasanya saya bandingkan dengan sumber lainnya yang membahas hal yang sama.” (Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

“Kesesuaian antara yang satu dengan yang lain. Jadi misalnya dari situs A, memberikan informasi ABC. Kalo situs lain ngasih BCD. Maka informasi yang saya percaya cuma BC. A sama D, saya cukup tahu tapi saya ngga pake. Ngga saya pake untuk informasinya.... Cross reference.

Tidak dari satu sumber saja.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Sementara, Informan 1 yang lebih sering menerjemahkan dari Wikipedia bahasa Inggris ketika menulis dan menyunting artikel, mengevaluasinya berdasarkan kualitas artikel yang bersangkutan. Ia melihat terlebih dahulu tag-tag dari setiap artikel, lalu juga melihat sistematika penulisan dan kemudian sumber referensi yang digunakan. Selain itu ia juga mengevaluasi konten media dari sisi rasionalitas atau kelogisan. Ia juga mencontohkan sebuah media online yang menurutnya tidak memiliki karakteristik itu.

“Kalo Wikipedia saya kebanyakan nerjemahin ya. Tapi biasanya ngeliat juga dari sistematika penulisannya, lalu status artikelnya sudah dianggap gimana. Kan suka ada tag-tagnya. Lalu ya kadang suka baca kalau misalnya ada yang ngavur gitu yaah, ngga usah diterusin. Kan yang suka bertele-tele banyak.” (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

“Saya biasanya melihat dari kerasionalan, kelogisan, dan keakuratannya aja. Kalo macam detik.com itu kan suka bodrek gitu wartawannya. Ngasih info suka salah-salah jadi malas bukannya.” (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

Informan 1 juga menyadari bahwa informasi yang beredar di media massa tidak selalu memiliki nilai baik, ia cenderung bersikap kritis terhadap hal-hal yang tidak rasional, tidak akurat, dan tidak netral.

"Yah kan kadang di Internet suka ada yang bahas kan, ini ngaco ini infonya gitu-gitu. Terus dilihat dari sisi rasionalnya juga kadang kan ada yang ngawur. Misalnya hoax-hoax gitu kan, banyak yang ngga rasional."

(Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

5.2.4. Komunikasi / kreasi konten

Hobbs (2001) mengatakan bahwa kemampuan mengkomunikasikan pesan merupakan inti dari makna literasi, baik menerima pesan maupun membuat pesan. Terkait dengan literasi media, kemampuan berkomunikasi dibedakan menurut mediumnya. Livingstone (2003, 2004) menambahkan bahwa perubahan media membuat kemampuan komunikasi ini diperluas dengan istilah kreasi konten (*content creation*).

Dalam berpartisipasi di Wikipedia bahasa Indonesia, Wikipediawan lebih banyak berkomunikasi dan membuat konten melalui medium teks. Ruang untuk berkomunikasi pun bervariasi mulai dari yang bersifat membuat konten dalam bentuk membuat/menyunting halaman artikel, hingga berinteraksi dalam bentuk diskusi mengenai artikel di halaman pembicaraan, berpartisipasi dalam berbagai konsensus, hingga menjalin hubungan sosial dengan sesama Wikipediawan lain baik dalam situs Wikipedia sendiri ataupun medium lain.

Dari sisi pembuatan artikel, dibutuhkan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat lunak MediaWiki, terutama markah-markah yang

memiliki kemiripan dengan kode HTML. Sistematika penulisannya pun harus menyesuaikan dengan sistematika yang terdapat pada panduan Wikipedia.

Ketika ditanyakan mengenai bagaimana proses menulis sebuah artikel rintisan, Informan 1 memilih untuk langsung mempraktikannya di komputer pribadinya. Menurutnya, lebih mudah dan cepat untuk membuat artikel yang sudah terlebih dulu ada di Wikipedia bahasa Inggris, dengan terlebih dahulu mengevaluasi kelayakan dan kualitas artikel itu.

Terjemahin, paling cepat paling gampang. Yah susah juga kan. Kalo di Inggris kan juga udah ditulisnya cukup bagus yah. Ngga makan waktu.
(Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

Biasanya Informan 1 memulai dengan mencari artikel yang masih memiliki pranala merah¹, karena dengan itu juga berarti mengembangkan artikel yang telah ada sebelumnya meski belum lengkap.

Kalo bikin artikel biasanya cari yang merah-merah, misalnya nih tentang Firaun, apa nih.. Thukmosis Satu. Kan ada merah-merah gitu loh. Kemudian dari Inggris diterjemahkan. Biasanya paragraf pembukanya aja gitu kan rintisan. (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

Halaman pengguna juga menjadi media berekspresi bagi para pengguna. Di halaman ini pengguna bisa menunjukkan profil dan jati dirinya sehingga pengguna lain bisa mengenal pengguna itu lebih dekat. Tidak ada standar

¹ Pranala merah adalah sebuah *hyperlink* yang menuju ke halaman yang belum dibuat.

bagaimana halaman pengguna dibuat, oleh karena itu hdi Wikipedia terdapat halaman pengguna yang dibuat dengan artistik dan lengkap, namun ada juga yang hanya beberapa baris kalimat saja.

The screenshot shows the Wikipedia user page for 'Kenrick95'. The page is titled 'Pengguna:Kenrick95' and is in Indonesian. It features a welcome message: 'Selamat datang di Wikipedia' and 'Sebuah ensiklopedia bebas yang dibangun oleh komunitas.' The page also displays the user's name 'Kenrick' and a 'Kotak masuk - Penghargaan' section. The left sidebar contains various navigation links and a 'Vandal cetak' section. The top navigation bar includes 'Pengguna', 'Pencarian', 'Baca', 'Sunting', 'Versi terdahulu', and a search box. The page is dated '1 Januari 2010' and shows a digital clock at '09:30'.

Gambar 5.5. Halaman pengguna Informan 4.

5.3. Budaya Partisipasi pada Wikipedia bahasa Indonesia

Pada sub bab ini akan dibahas hal-hal yang terkait dengan bentuk-bentuk budaya partisipasi yang terjadi di komunitas Wikipedia bahasa Indonesia, terutama dari sudut pandang para informan yang merupakan representasi dari Wikipediawan aktif berusia muda.

Jenkins (2006) mengemukakan empat hal yang merupakan bentuk-bentuk budaya partisipasi, yakni afiliasi, ekspresi, pemecahan masalah berkolaborasi, dan sirkulasi. Jenkins juga menyebutkan secara eksplisit bahwa Wikipedia merupakan suatu contoh budaya partisipasi dalam bentuk pemecahan masalah berkolaborasi.

Maka dalam sub bab ini, peneliti fokus menelaah budaya partisipasi dalam bentuk pemecahan masalah berkolaborasi itu.

5.3.1. Rendahnya hambatan untuk ekspresi artistik dan keterlibatan publik

Budaya partisipasi didefinisikan sebagai budaya yang mudah untuk dimasuki oleh siapa saja, hambatan untuk dapat berekspresi dan terlibat dalam publik relatif rendah. Wikipedia yang oleh Jenkins (2006) disebut sebagai budaya partisipasi memiliki kemudahan-kemudahan itu.

Relatif tak ada hambatan berarti untuk seseorang terlibat di Wikipedia, mulai dari sekedar menjadi pembaca, hingga turut aktif berkontribusi dengan menyunting artikel dan terlibat aktif dalam komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia. Tak ada syarat-syarat khusus yang memberatkan untuk menjadi pengguna Wikipedia, selain akses Internet tentunya. Seorang pengguna anonim pun bisa turut berkontribusi meski dengan akses yang tidak seluas pengguna terdaftar.

Informan 1 tidak menemukan kesulitan sama sekali ketika pertama kali bergabung menjadi Wikipediawan, kecuali kemampuan dia yang menurutnya masih terbatas seputar menerjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Seiring waktu pula ia bisa mempelajarinya secara cepat. Dalam kaitannya dengan peran komunitas ia juga disambut oleh pengguna yang lebih senior dan berpengalaman memberi bantuan.

Ngga ada, paling terjemahannya masih banyak yang ngaco kan dulu. Tapi lama-lama seiring waktu yaa bisa lah. Hmm, disambut. Nah ini dia. Ini waktu itu terakhir disambut sama Made Adiputra dibantu-bantuin dikit.

Lalu ada Serenity juga pernah. Misalnya Serenity nulis, "Me love your article bla bla bla". Kalo Made ngasih tau cara bikin templat gitu. Terus cara ngasih tanda tangan." (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB)

Secara teknis, terdapat beberapa hambatan kecil yang dialami para informan seperti Informan 2, mulai dari akses Internet pribadi yang awalnya tidak terlalu kencang, kesulitan mempergunakan markah-markah yang terdapat di perangkat lunak MediaWiki, hingga ketidaktahuan cara berkomunikasi dengan sesama pengguna lain.

"Kesulitan yang pertama, Internet saya ngga terlalu kencang. Masalah akses, dan artikel itu kebanyakan panjang pas itu. Panjang, jadi untuk sampai ke bawah itu bisa dapetin gambarnya juga itu butuh sekitar 5 menit baru bisa full, loadingnya." (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Informan 4, awalnya mengalami resistensi dari pengguna lama dan pengurus. Ia merasakan adanya sikap pengurus yang menurutnya anti terhadap pengguna baru. Ketika ia mulai membuat suatu artikel, isinya diganti dengan alasan yang menurutnya tidak jelas. Begitu juga dengan ketidaktahuannya akan bagaimana berkomunikasi dengan pengguna lain. Namun setelah sekian lama mempelajarinya dan beberapa kali aktif menyunting dan dianggap berpengalaman, hal itu tidak terjadi lagi. Diawali dengan sambutan dari seorang

pengguna yang lebih senior, ia mulai terlibat dalam halaman pembicaraan dan komunitas.

"Hmm... sepertinya para pengurus agak anti sama pengguna baru. seperti saya capek-capek membuat sebuah artikel, malah diganti seluruh isinya tanpa alasan yang jelas.... Berkomunikasi dengan pengguna lain. <- paling utama. Ya... kan sewaktu mendaftar kita masih tidak tahu cara berkomunikasi itu pakai apa... Pengakuan: saya tidak baca halaman bantuan maupun pesan selamat datang.... kalau tidak salah setelah berselancar2 gitu ketemu yang namanya ProyekWiki Anime dan manga, iah ada seseorang bernama Bennylin menghubungi saya dan akhirnya saya berkomunikasi dengan dia melalui halaman pembicaraan pengguna." (Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

Informan 3 juga menambahkan bahwa awalnya sedikit kesulitan untuk berbaur di komunitas, terutama karena sempat adanya beberapa perbedaan persepsi, meski akhirnya hal itu lama-kelamaan dapat diatasi. Menurutnya beberapa saat belakangan ini, komunitas terasa semakin berwarna dengan eksistensi pengguna berusia muda. Komunikasi yang tadinya ia rasakan cenderung serius dan baku, perlahan ia rasakan mulai "penuh humor"

"Sempat ada karena perbedaan persepsi. Namun, lama-kelamaan sudah bisa diantisipasi dengan pengertian satu sama lain. Misalnya: Saya pernah masukkan berita lokal ke PT, besoknya dihapus. Hari itu juga saya kembalikan besoknya dihapus sekiranya saya yang salah, berita lokal tak

boleh masuk ke PT WBI. Ada, orang-orangnya asyik. Pikiran sejalan, cenderung serius dan baku, namun mulai Maret 2010 penuh humor. Komunitas semakin berwarna. Cenderung serius, tak bisa diajak bercanda waktu itu. Sekarang tidak.” (Informan 3, via Facebook chat, 21112010 pukul 19.45 WIB)

5.3.2. Dukungan kuat untuk membuat dan berbagi kreasi

Adanya dukungan yang kuat dari sesama untuk membuat dan berbagi kreasi merupakan karakteristik kedua yang terdapat dalam budaya partisipasi (Jenkins, 2006). Di Wikipedia bahasa Indonesia, dukungan itu terlihat dari berbagai macam hal. Bentuk dukungan yang lazim dirasakan adalah adanya bantuan dalam berkolaborasi mengerjakan suatu artikel. Dengan bantuan ini seorang pengguna merasa bahwa ia tidak sendirian dalam bekerja.

“Kalo dulu ya macem-macem tadi itu, sekarang ya kalo suka berkolaborasi nerjemahin artikel biar cepet.... Iya, apalagi kaio ada istilah aneh. Misalnya kaya waktu bikin proxima centauri itu kan. Ada kalimat yang aduuh apaan nih. Tanya ke orang gitu terus dikasih tau.” (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB).

Selain itu ada juga bentuk dukungan berupa penghargaan terhadap seorang pengguna yang disimbolisasikan dengan semacam bintang jasa, disebut dengan istilah Bintang Wiki. Simbol ini merupakan suatu penghargaan sukarela dari seorang pengguna terhadap pengguna lain yang dinilai sebagai pengguna yang baik dan telah berjasa dalam berkontribusi.

"Ada.. ada yang namanya BintangWiki. Kalau merasa seseorang rajin berkontribusi di Wikipedia, ada budaya menghargainya dengan BintangWiki." (Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

"BintangWiki itu semacam penghargaan sukarela dari pengguna A ke pengguna B karena pengguna B dianggap melakukan suatu prestasi oleh pengguna A.... nampaknya yang paling prestisius baru itu, selebihnya hanya ucapan selamat dalam bentuk kata-kata." (Informan 3, via Facebook chat, 21112010 pukul 19.45 WIB)

Ketika mendapat Bintang Wiki, Informan 2 merasakan adanya perasaan dukungan dari sesama pengguna, karena ia merasa bahwa kontribusi sukarelanya di Wikipedia bahasa Indonesia dihargai, meski bukan secara material. Ia menjadi lebih bersemangat dalam melanjutkan kontribusinya. Seperti yang diturkannya berikut :

"Kalo terkait dukungan di Wikipedia sih dari temen2 pengguna lain sih pas itu pas daftar ngga ada. Cuma pas itu setelah sekian lama saya dapet bintang wiki.... Kalo buat saya sendiri sih itu semangat buat saya. Jadi ya semangat, oh ternyata kontribusi saya ini dihargai selama ini. Walaupun pernah vandal, pernah apa tapi ada lah penghargaan dari sesama pengguna, gitu. Saya pikir, wah ya udah lah itu baik saya pikir. Toh kan kita juga kerja kan ngga ada hasil uang secara.. dan itu memang ternyata ini memang penghargaan, termasuk penghargaan resmi. Tapi ya

diberikan oleh pengguna ke pengguna.... Semangat. Oh ternyata.. ya karena, saya pikir kontribusi saya dihargai.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

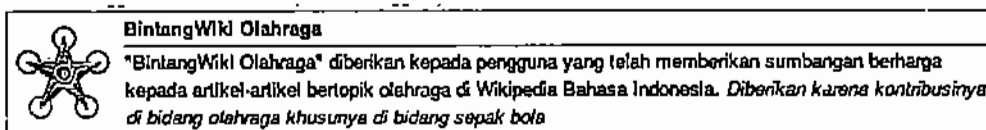
Informan 1 melihat Bintang Wiki dari sisi yang agak berbeda, setelah sering mendapatkan Bintang Wiki, ia merasa Bintang Wiki sebenarnya semu dan tidak terlalu penting, terutama untuk pengguna lama. Menurutnya Bintang Wiki akan lebih dirasakan penting oleh pengguna baru, karena dengan itu pengguna baru akan semakin senang dan bersemangat dalam berkontribusi.

“Itu kalo untuk pengguna pengguna baru itu mungkin bisa menyemangati ya. Mereka pasti senang gitu, wah. Tapi kalo udah lama gitu ngerasanya wah ngga penting sebenarnya. Ngumpul gini mah kan cepet gitu, yang penting aktif aja juga pasti ada yang ngasih. Tapi sebenarnya semu gitu, cuma kan bisa jadi penyemangat aja. Buat yang masih awal-awal.” (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB).

Bintang Wiki tidak hanya satu, melainkan terdapat berbagai macam jenis, biasanya disesuaikan dengan topik-topik tertentu. Kriteria seorang pengguna dalam memberikan Bintang Wiki kepada pengguna lain pun berbeda-beda, subjektif. Seperti yang dijabarkan oleh Informan 2 berikut :

“Bintang Wiki pun ada macem-macem, jadi ga cuma satu ada topiknya macem2. Tergantung, mana sih yang pengguna ini kebanyakan kontribusi di bidang itu. Misalnya saya di sepak bola, biasanya diberinya bintang wiki olahraga.... (tentang kriteria) jadi biasanya sih yang saya lihat itu

dia sering patroli di perubahan terbaru dan kualitas dan kuantitas artikelnya itu banyak, dan membangun Wikipedia juga.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).



.. Kenrick Muu? 08:58, 14 Maret 2010 (UTC)

Gambar 5.6. Contoh jenis BintangWiki: Bintang Wiki Olahraga yang didapatkan Informan 2 dari Informan 4.

Jika Bintang Wiki merupakan suatu bentuk dukungan dari satu pengguna ke pengguna lainnya, ada juga bentuk dukungan atau penghargaan yang sifatnya dari komunitas kepada seorang pengguna. Bentuk penghargaan ini dinamakan status anggota kehormatan. Status anggota kehormatan merupakan suatu anugerah kepada seorang pengguna yang dianggap memiliki kontribusi luar biasa bagi Wikipedia dalam berbagai hal, baik itu kegiatan di Wikipedia secara langsung maupun tidak langsung.

“Ada status anggota kehormatan, dan itu memang harus divote dulu. Pas itu emang sempet yang, pertama kali saya ada Asep, user Alagos itu, diskusi sama saya di Facebook. Itu dia baru kasih tahu saya ada yang namanya hall of fame, itu namanya status anggota kehormatan. Saya sama dia akhirnya discuss, gimana sih caranya kita bikin proposalnya akhirnya oke final, ya akhirnya di saya, saya masukin. Itu saya ngusulin Pak Revo pertama kali. Akhirnya Aldo Samulo sama Mikhael kuseuro itu akhirnya ikut, banyak gitu. Yang mulai dari siapa, siapa, dia usulin. Nah

itu saya anggap sebagai penghargaan tertinggi, karena komunitas perlu setuju dulu, baru bisa.. oke salah satu dari siapalah terserah siapa aja baru bisa oke, pengguna ini dapat status anggota kehormatan.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Ide awal pemberian status anggota kehormatan diusulkan oleh Informan 2 dengan seorang Wikipediawan muda lain, yang dimulai pada pertengahan tahun 2010. Pengguna pertama yang menerima status ini adalah Revo Arka Giri, perintis Wikipedia bahasa Indonesia. Hingga kini baru ada empat pengguna yang telah dianugerahi status anggota kehormatan oleh komunitas, tiga diantaranya adalah birokrat yang sedang aktif, sedangkan satu orang lainnya adalah mantan birokrat yang sudah tidak aktif/mengundurkan diri.

Seperti yang dipaparkan Informan 2 di atas, status anggota kehormatan ia anggap sebagai penghargaan tertinggi, karena dipilih oleh komunitas dengan mekanisme konsensus tersendiri. Seperti halnya pemilihan pengurus, seseorang yang akan diberi status anggota kehormatan awalnya diajukan oleh pengguna terdaftar, lalu diadakan pemungutan suara. Tidak ada tugas khusus yang diemban oleh pengguna dengan status anggota kehormatan seperti halnya pengurus. Status ini hanya merupakan penghargaan dari komunitas untuk jasa-jasa yang telah diberikan pengguna kepada Wikipedia. Status anggota kehormatan disimbolisasikan dengan gambar semacam bintang tanda jasa, seperti halnya Bintang Wiki.



Gambar 5.7. Bintang Wiki status anggota kehormatan.

5.3.3. Pembimbingan informal

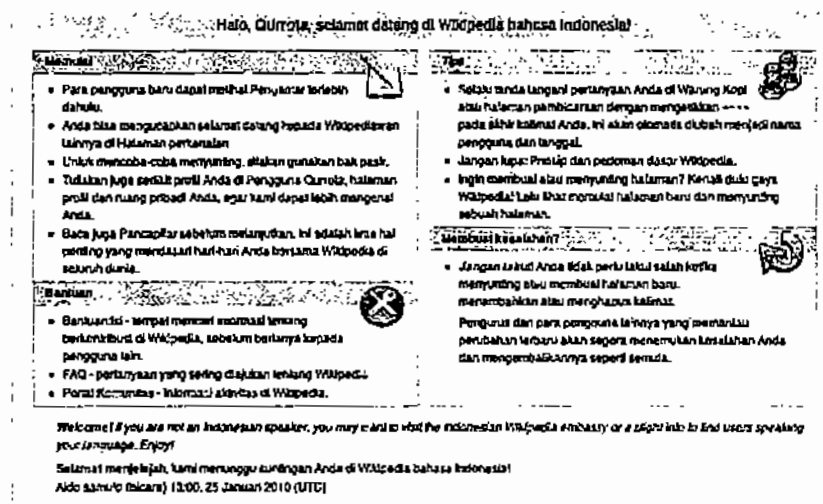
Hal ketiga yang menurut Jenkins (2003) terdapat pada budaya partisipasi adalah adanya pembimbingan informal. Di Wikipedia bahasa Indonesia, yang paling sederhana tapi dirasakan sangat penting adalah adanya sambutan dari pengguna lama ataupun pengurus kepada pengguna yang baru saja bergabung. Sambutan itu berwujud pesan selamat datang yang disampaikan di halaman pembicaraan pengguna baru. Seperti yang dipaparkan oleh Informan 4 dan Informan 2 berikut:

"Memberikan ucapan selamat datang merupakan satu diantara cara yang dipakai supaya pengguna yang baru mendaftar mau menyunting."

(Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

"Bimbingan itu saya dapet gini, kan ada pesan selamat datang. Itu pas itu tiba-tiba ada pemberitahuan pesan terbaru, saya lihat saya klik-klik aja itu. Kan ada link banyak, saya klik-klik aja, ooh kira-kira gini toh ternyata. Oh yaudah saya mulai nyoba-nyoba aja. Jadi, pesan selamat datang itu sebenarnya penting untuk pengguna baru." (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Pesan selamat datang merupakan sebuah mekanisme yang didisain untuk memudahkan pengguna baru dalam mempelajari Wikipedia. Berbentuk tabel yang berisi berbagai pranala ke halaman-halaman tips dan tutorial akan semua hal yang dibutuhkan seseorang untuk aktif berkontribusi di Wikipedia bahasa Indonesia, mulai dari bagaimana memulai menyunting, pranala ke halaman komunitas, berbagai halaman bantuan dan pertanyaan yang kerap muncul beserta jawabannya, hingga dukungan untuk tidak takut salah ketika menyunting di Wikipedia, karena pengurus dan pengguna yang terlebih dulu aktif memantau dengan ketat perubahan-perubahan terbaru dan selalu siap memperbaikinya.



Gambar 5.8. Pesan selamat datang

Selain pesan selamat datang, bentuk pembimbingan lain adalah adanya program bimbingan seperti pengajaran. Jadi ada beberapa pengguna berpengalaman yang mengajukan diri sebagai mentor. Mereka menerima semacam pendaftaran bagi pengguna lain untuk menjadi mentee/murid. Program bimbingan ini berjalan secara informal dan tentunya sukarela. Biasanya pengguna yang bersedia menjadi mentor mencantumkan namanya di halaman pembimbingan, agar pengguna lain mengetahui siapa saja pengguna yang bersedia menjadi mentor dan status ketersediaannya. Pengguna yang tertarik menjadi mentee/murid bisa mengajukan diri kepada mentor, bisa melalui halaman pembicaraan pengguna mentor atau bisa juga melalui surat elektronik. Teknis pembimbingan sendiri berlangsung secara informal dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna mentee/murid itu.

Mentor	Pengurus	Status	Kontribusi	Catatan
<i>BlackKnight</i> (ulrim pesan)	Ya		Saya bergabung di Wikipedia sejak tahun 2006. Di sini, saya berkonsentrasi mengembangkan dan memperbaiki artikel-artikel bertopik anime dan manga, sosiologi, dan ekonomi, beserta templat-templat yang digunakannya. Terkadang, kalau lagi mood, saya menyumbang artikel-artikel bertopik sejarah. Saya juga berpartisipasi dan pernah menjadi penanggung jawab di ProyekWiki perbaikan kualitas artikel bertopik anime dan manga.	Jika Anda ingin menjadi mentee, silakan hubungi halaman pembicaraan saya.
<i>IYP (VIP - Ekonomi - Esai)</i>	Bukan		Saya bergabung di Wikipedia tahun 2007. Saya berkonsentrasi di bidang musik (tentunya MCR dan MUSE) kebanyakan artikel yang saya tulis diterjemahkan dari Wikipedia Bahasa Melayu. Saya sekarang menjadi pengurus bukan di sini (Wikipedia) IYP	Silakan hubungi saya.
<i>Naki Ndeso (Orin Pesan)</i>	Bukan		Saya bergabung di Wikipedia tahun 2007, tapi sempat berganti nama pengguna. Saya berkonsentrasi di bidang komik, khususnya komik-komik Eropa. Tulisan yang saya buat di Wikipedia Bahasa Indonesia kebanyakan merupakan terjemahan dan rangkuman mengenai komik-komik tersebut dan Wikipedia Bahasa Inggris, Wikipedia Bahasa Perancis dan Wikipedia Bahasa Belanda. Kebetulan asal ini, Saya juga menjadi tenaga pengajar di salah satu Universitas yang terletak di Selatan Jakarta. <i>Naki Ndeso</i>	Silakan hubungi saya.

Gambar 5.9. Tabel daftar mentor. (sumber :

http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Program_pembelajaran/Area_Mentor/mentor)

Informan 2 menilai program pembimbingan ini cukup bagus karena bisa membantu pengguna baru yang memerlukan bimbingan untuk berkontribusi di Wikipedia, meski demikian ia melihat kalau kenyataannya program ini kurang begitu berjalan karena kurangnya pengguna yang bersedia menjadi mentor. Informan 4 juga merasakan hal yang sama akan permasalahan ini. Permasalahan lain adalah informasi akan keberadaan program ini kurang begitu tersosialisasi terutama bagi pengguna baru. Pranala menuju halaman pembimbingan ini agak tersembunyi, tidak terlalu terlihat dengan menjelajah sekilas halaman-halaman Wikipedia, seperti yang dipaparkan Informan 2 berikut ini:

"Mentor itu, jadi dulu sih seingat saya belum ada waktu jaman saya pertama. Itu baru ada di tahun 2008an seingat saya. Dan itupun juga agak susah ya, soalnya di sini aja kan ngga ada untuk halaman ke sananya gitu. Halaman ke arah supaya kita bisa dimentor, untuk permintaan mentornya. Itu agak tersembunyi. Di sini kan ngga ada, nah itu yang kadang-kadang kita juga susah. Dan untuk menjadi mentor itu kan perlu mengajukan kan. Mentorship itu saya sih agak.. saya setuju dengan adanya.. cuman yaa masalahnya kita mentornya itu, orang yang memberikan bimbingan itu juga masih kurang. Lalu halamannya ke sana juga ngga ada. Jadi yang hanya pas kebetulan tahu aja bisa mendaftar dan seterusnya." (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

5.3.4. Saling percaya akan pentingnya kontribusi sesama

Dalam budaya partisipasi, terdapat kepercayaan di antara anggota-anggotanya akan pentingnya kontribusi sesama (Jenkins, 2006). Di Wikipedia

kepercayaan itu terlihat dari berbagai macam hal. Pada dasarnya, dukungan-dukungan yang terdapat di Wikipedia seperti tercermin dalam pancapilar Wikipedia pada bagian “jangan terbebani aturan” merupakan suatu bentuk kepercayaan tersendiri dari komunitas kepada setiap pengguna Wikipedia bahasa Indonesia. Pada poin itu, pengguna ditekankan untuk tidak ragu menyunting, memindahkan, dan mengubah artikel. Pengguna tidak perlu khawatir untuk harus sempurna dalam menyunting, karena komunitas dapat dengan mudah memperbaikinya atau mengembalikannya ke versi sebelumnya.

Di awal bergabung menjadi Wikipediawan, Informan 1 memang tidak terlalu merasakan kepercayaan dari pengguna lain karena merasa kemampuan terjemahannya belum begitu baik. Seiring waktu berjalan dan semakin aktifnya ia di Wikipedia, ia merasakan adanya kepercayaan dari pengguna lain ketika artikel atau suntingan yang ia lakukan mendapat kepercayaan pengguna lain ketika diajukan menjadi artikel pilihan, bentuk kepercayaan lainnya adalah ketika ia diajukan menjadi pengurus dan akhirnya disetujui oleh komunitas untuk mengemban tugas itu.

Awal-awal mungkin ngga, karena kan dulu terjemahannya ancur. Tapi lama-lama keliatannya iya. Hmm misalnya kalo lg ada pemilihan artikel pilihan ada yang mendukung gitu. (Informan 1, Kediaman informan, 101110 pukul 18.30 WIB).

Informan 4 menambahkan kalau tidak semua pengguna juga bisa mendapat kepercayaan itu, tergantung bagaimana sikap dia selama terlibat dalam komunitas. Menurut Informan 4 ada perbedaan yang cukup berarti terkait

kepercayaan diantara pengguna yang lebih senior atau berpengalaman dengan pengguna yang relatif baru, apalagi anonim.

“Kadang pengguna yang dianggap senior maupun pengurus lebih dipercayai.... Seperti kalau suatu artikel disunting, para pengurus langsung mempercayainya kalau dia tidak melakukan kesalahan. Yang paling tidak dipercayai adalah pengguna anonim.... (tapi) belum pasti yang paling senior di Wikipedia Indonesia sangat dihormati lho.. :) “
(Informan 4, via MSN Messenger, 19112010 pukul 19.30 WIB)

Bagi Informan 4, kriteria seorang Wikipediawan yang patut untuk benar-benar dipercayai adalah seseorang yang sering tidak melakukan kesalahan, suka berkomunikasi, sering berdiskusi di Warung Kopi maupun berpartisipasi dalam pemungutan suara. Ia menyebut para birokrat, sebagian besar pengurus dan sebagian kecil pengguna adalah mereka yang memiliki kriteria tersebut.

5.3.5. Adanya perasaan tingkatan hubungan sosial antara anggotanya

Dalam budaya partisipasi, terdapat perasaan tingkatan hubungan sosial antara anggotanya. Setidaknya ada semacam kepedulian akan apa yang orang lain pikirkan terhadap apa yang mereka lakukan (Jenkins, 2006). Di Wikipedia, terlihat interaksi antara sesama pengguna di beberapa ruang, misalnya halaman pembicaraan artikel, halaman pembicaraan pengguna, dan warung kopi. Di halaman pembicaraan artikel, interaksi lebih berupa diskusi mengenai artikel yang bersangkutan, di halaman pembicaraan pengguna dan warung kopi, interaksi lebih beragam baik terkait Wikipedia maupun tidak.

Karena permasalahan domisili yang berbeda dan kesibukan masing-masing Wikipediawan di kehidupan sehari-hari, mereka hampir tidak pernah bertemu tatap muka, kecuali ketika mengadakan kopi darat yang hanya diadakan pada acara khusus, misalnya ketika komunitas Wikipedia bahasa Indonesia diminta mengisi sesi pelatihan Wikipedia di acara Indonesia ICT Award (INAICTA) di Jakarta sejak beberapa tahun belakangan. Hubungan sosial lebih banyak terjalin secara *online*, baik melalui situs Wikipedia sendiri maupun layanan *online* lain seperti milis atau situs jejaring sosial.

“Ooh ngga, kalo hang out bareng ngga. Masalah pertama, domisilinya jauh. Misalnya Informan 4 aja di Medan. Aldo Samulo di Pekanbaru, Riau. Asep (Alagos) itu di Subang. Dan untuk ketemuan secara langsung kalo yang senior sih lebih sering yah. Karena mereka membahas juga (permasalahan seputar Wikipedia), kopi darat.. itu mereka lebih sering.... Komunikasinya biasanya lewat milis bisa, atau cara-cara yang mereka tentukan sendiri misalnya mereka lewat Facebook atau lewat Surel di Wikipedia. Atau lewat apa itu tergantung masing-masing.” (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

Lebih lanjut Informan 2 memaparkan bahwa hubungan sosial itu berawal dari diskusi sesama pengguna yang berlanjut mengenal secara pribadi. Biasanya pertemanan berlanjut ke Facebook. Dengan pengguna atau pengurus yang lebih senior pun begitu, Informan 2 memberi contoh ia kerap bertanya kepada seorang birokrat yang dikenal sebagai penggemar linguistik tentang hal-hal di luar Wikipedia, biasanya tugas sekolah materi Bahasa Indonesia. Hal itu ia lakukan

melalui Facebook atau Twitter. Apalagi ketika mengetahui pengguna lain berusia sebaya dengannya, seperti Informan 4 dan seorang pengguna lain.

"Kalo beberapa pengguna tertentu ada, karena kita di luar Wikipedia ya. Kita membicarakan hal-hal non Wikipedia. Seperti saya sama Informan 4 kita bahas.. sekolah saya, sama Alagos itu pernah dia nawarin barang malah sama saya, di Facebook." (Informan 2, Starbucks Mall Kelapa Gading III, 191010 pukul 19.45 WIB).

5.4. Diskusi dan Interpretasi: Literasi media dalam budaya partisipasi

Jenkins (2006) memaparkan bahwa literasi media adalah jawaban akan tantangan yang diberikan budaya partisipasi, sebuah budaya yang berkembang di tengah determinasi teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang kemudian mengalami konvergensi. Literasi media sendiri yang merupakan sejumlah kemampuan untuk mengakses, menganalisa, mengevaluasi dan membuat pesan media dalam berbagai bentuk (Aufderhaide, 1992), kemudian mengalami perluasan makna juga seiring konvergensi media itu (Hobbs, 2001) dan Livingstone (2003,2004).

Konsep akses dalam literasi di era informasi lebih mengacu kepada kemampuan yang terkait menemukan dan mengorganisasikan informasi. Mulai dari memiliki aksesnya sendiri, hingga kemampuan-kemampuan menggunakan berbagai macam alat untuk menavigasi dan menemukan informasi melalui media. Dalam penelitian ini, para informan utama yang peneliti wawancarai secara umum memiliki kemampuan akses tersebut. Secara teknis, bukan masalah besar bagi mereka untuk mengakses berbagai macam konten media, baik cetak maupun

elektronik, baik media tradisional maupun media baru. Meski demikian, terkait dengan partisipasi mereka dalam Wikipedia bahasa Indonesia, mereka lebih cenderung memilih untuk mengakses media baru. Hal ini juga didorong oleh kebijakan Wikipedia yang menuntut sumber yang terpercaya sebagai bagian dari referensi konten Wikipedia. Bagaimana informan menemukan dan mengorganisasi informasi dan konten media yang mereka cari juga tergambarkan dengan penguasaan *tools* yang cukup baik. Dalam mencari informasi semua menggunakan mesin pencari yang paling populer saat ini, yaitu Google. Selain itu ada juga yang turut menggunakan perangkat *bookmarking* seperti *delicious.com* dan perangkat *bookmark* bawaan *browser* dalam mengorganisasikan informasi yang dicari. Perangkat *RSS Reader* juga kerap digunakan untuk berlangganan konten media secara online. Menurut Hobbs (2001) juga, kemampuan akses ini sering disebut dengan literasi informasi. Meski demikian, melihat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi kini, sebenarnya masih banyak *tools* yang bisa mereka gunakan dalam mengakses dan mengorganisasikan informasi.

Bagaimana informan menganalisa konten media tergambar dari usaha mereka menelusuri sumber-sumber informasi yang mereka cari. Nama besar dan kredibilitas sumber yang memuat konten media menjadi preferensi utama dalam menganalisa konten media. Sebagai contoh, seorang informan lebih mempercayai informasi yang dimuat di media nasional dan internasional dibanding dengan media lokal dengan alasan nama besar dan kredibilitas. Relevansi terhadap subyek yang ingin dikerjakan juga menjadi dasar analisis terhadap sumber media, seperti seorang informan yang mengambil sumber dari situs FIFA untuk menjadi referensi artikel yang ia tulis mengenai sepakbola.

Latar belakang bagaimana informasi tersebut dihasilkan juga menjadi pertimbangan mereka dalam menganalisa konten media. Seperti yang dipaparkan seorang informan tentang media-media yang ia anggap membawa agenda tertentu. Dalam hal ini kepemilikan media juga cenderung dipertimbangkan oleh mereka. Mereka memahami bahwa pemilik media memiliki pengaruh terhadap konten media itu, seperti yang dicontohkan tentang stasiun televisi yang dilihat membawa agenda pemiliknya yang juga inisiator sebuah organisasi masyarakat.

Dalam proses berikutnya, yakni mengevaluasi konten media, informan terbiasa melakukan *cross reference* terhadap konten media dari beberapa sumber yang berbeda. Mereka tidak hanya melihat satu sumber untuk menilai konten media yang mereka cari, melainkan dengan mengakses sebanyak mungkin sumber-sumber lain yang memuat konten yang sama lalu kemudian membandingkannya. Seperti yang dijelaskan oleh seorang informan, dalam mengevaluasi konten media pertama-tama ia melihat dari sisi kuantitas sumber, seberapa banyak media yang membahas informasi yang sama, lalu ia mereduksi informasi yang diterima dengan hanya mengambil informasi yang memang terdapat di beberapa media yang ia bandingkan. Informan lain mengevaluasinya dengan secara kritis menilai akurasi dan rasionalitas konten media. Dalam kaitannya dengan partisipasi di Wikipedia bahasa Indonesia, informan cenderung tidak mempertimbangkan blog sebagai sumber referensi yang layak, karena menurut mereka konten blog bersifat subjektif dan kredibilitasnya relatif kurang bisa dipertanggungjawabkan.

Dari sisi kemampuan komunikasi dan kreasi konten yang mana di Wikipedia lebih berupa teks dan gambar, para informan jelas memilikinya. Ketika

kemampuan akses, analisa, evaluasi telah mampu diimplementasikan, bagaimana mengkomunikasikan dan membuat konten bukanlah hal yang terlalu sulit. Di Wikipedia, informan lebih sering menerjemahkan dari konten Wikipedia bahasa Inggris daripada membuat kontennya sendiri. Ketika membuat konten sendiripun relatif lebih banyak berupa artikel rintisan, yang kemudian juga disunting oleh pengguna-pengguna lainnya. Kemampuan untuk menyunting dan merevisi konten berdasarkan *feedback* juga jelas terlihat dari para informan, diskusi-diskusi yang mereka lakukan menggambarkan kemampuan sosial dan kompetensi kultural yang terintegrasi dengan kemampuan akses secara teknis.

Untuk terlibat dalam budaya partisipasi, khususnya dalam bentuk *collaborative problem solving* dengan contoh kasus Wikipedia bahasa Indonesia ini, implementasi literasi media para informan terlihat memiliki peranan penting untuk memudahkan mereka berpartisipasi dan berkontribusi. Dengan kemampuan akses, analisa, evaluasi dan kreasi konten yang relatif baik, mereka bisa dengan relatif mudah masuk dalam komunitas, turut saling mendukung sesama pengguna, saling berdiskusi dan membimbing, saling percaya akan pentingnya kontribusi sesama, dan menjalin hubungan sosial dengan sesama pengguna yang relatif memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda.

BAB 6

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan penelitian

Dalam penelitian yang merupakan kajian media ini, peneliti berusaha mengungkap dan menelaah lebih lanjut akan apa yang dipaparkan Jenkins (2006) bahwa eksistensi budaya partisipasi di era informasi ini merupakan hal yang tidak bisa diabaikan, karena budaya partisipasi ini lahir dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang kemudian berkonvergensi di tengah kehidupan kita saat ini, masyarakat informasi. Budaya partisipasi “menantang” kita, masyarakat informasi untuk terlibat aktif di dalamnya, karena inilah model kewargaan (*citizenship*) di “kampung global” yang kita tinggali saat ini. Dalam literturnya Jenkins juga menyatakan bahwa jawaban dari tantangan itu adalah literasi media warganya, sebuah konsep di mana kontrol akan media dan informasi berada di tangan kita sendiri.

Berdasarkan penelitian ini, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagaimana dipaparkan di awal laporan. Peneliti menjawab elaborasi akan aspek-aspek budaya partisipasi di komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda, sebagai contoh budaya partisipasi dalam bentuk *collaborative problem solving*, di mana semua aspek budaya partisipasi yang dikemukakan Jenkins (2006) memang nyata eksistensinya, diantaranya:

- (1) Relatif rendahnya hambatan untuk ekspresi artistik dan keterlibatan publik tercermin dari mudahnya seseorang untuk berpartisipasi di Wikipedia bahasa Indonesia yang bahkan seorang pengguna anonim pun dapat

Universitas Indonesia



dengan mudah berkontribusi menulis dan menyunting kontennya, adapun hambatan yang biasa ditemui berada pada ranah teknis dan adaptasi dengan lingkungan komunitas yang bisa teratasi seiring waktu berjalan.

- (2) Adanya dukungan yang kuat untuk membuat dan berbagi kreasi tergambar dengan adanya bentuk-bentuk penghargaan seperti BintangWiki yang berasal dari pengguna untuk pengguna, dan status anggota kehormatan yang berasal dari komunitas untuk pengguna. Selain itu juga dukungan-dukungan yang berwujud diskusi dan tanya jawab antar pengguna dalam memecahkan masalah.
- (3) Adanya pembimbingan informal tercermin dengan pesan selamat datang kepada pengguna baru yang memuat sejumlah panduan akan bagaimana cara berpartisipasi di Wikipedia bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu terdapat juga program pembimbingan oleh pengurus atau pengguna yang telah berpengalaman terhadap pengguna baru yang membutuhkan pembimbingan dan pendampingan dalam berpartisipasi, meski memang saat ini program tersebut sedang tidak begitu ramai berjalan.
- (4) Adanya saling kepercayaan akan pentingnya kontribusi sesama tercermin melalui kebijakan dalam salah satu dari panca pilar Wikipedia bahasa Indonesia, yakni poin “jangan terbebani aturan” yang merupakan wujud kepercayaan komunitas terhadap para pengguna untuk berkontribusi secara maksimal. Wujud lain kepercayaan juga dirasakan dari proses diskusi dalam kolaborasi pembuatan atau penyuntingan artikel antar pengguna. Meski demikian kepercayaan itu bukannya tanpa syarat, karena

kenyataannya komunitas memiliki kepercayaan lebih terhadap pengguna yang terdaftar daripada pengguna anonim.

- (5) Adanya perasaan tingkatan hubungan sosial antara anggotanya tercermin dari diskusi dan interaksi yang mereka lakukan, terutama yang bersifat informal dan hal-hal yang tidak terkait aktivitas di Wikipedia, misalnya interaksi melalui situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter. Memang hubungan sosial antara Wikipediawan cenderung dalam media online, karena domisili yang relatif berbeda dan kesibukan para Wikipediawan di dunia nyata.

Dalam menjawab bagaimana proses literasi media pengguna Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda seperti yang direpresentasikan oleh para informan, dapat disimpulkan:

- (1) Kemampuan akses tercermin dari pola konsumsi mereka yang cenderung mengkonsumsi media baru, dengan kemampuan teknis mereka dalam mencari dan mengorganisasikan informasi yang didapatkan dengan mekanisme tertentu, diantaranya menggunakan perangkat-perangkat seperti mesin pencari, bookmark, dan RSS Reader.
- (2) Kemampuan analisa tercermin dari bagaimana mereka memilih sumber informasi berdasarkan nama besar, kredibilitas media, dan relevansi media terhadap informasi yang mereka akses. Mereka juga memiliki pengetahuan akan bagaimana pemilik media memiliki berbagai implikasi terhadap informasi yang dihasilkan. Namun, mereka mengaku tidak begitu mengetahui seluk beluk bagaimana konten media diproduksi.

- (3) Kemampuan evaluasi tercermin dari usaha menjelajahi berbagai macam media, tidak hanya satu sumber saja melainkan melakukan perbandingan dan *cross reference* terhadap konten media atau informasi yang dicari dari berbagai macam media.
- (4) Kemampuan komunikasi/kreasi konten tercermin dari kemampuan sosial dan kompetensi kultural mereka dalam beradaptasi dan berinteraksi sesama pengguna dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Kemampuan teknis mereka memudahkan mereka dalam membuat konten sebagaimana terpaparkan di halaman-halaman artikel, pembicaraan, warung kopi dan juga halaman pengguna mereka.

6.2. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini implikasi penelitian baik secara akademis maupun praktis:

6.2.1. Implikasi akademis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian yang berusaha mengelaborasi aspek-aspek budaya partisipasi dalam bentuk *collaborative problem solving*, dan kaitannya dengan literasi media anggota-anggotanya yang berusia muda. Penelitian ini juga diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut akan literasi media dalam budaya partisipasi, utamanya pemaparan akan bagaimana bentuk-bentuknya secara nyata,

6.2.2. Implikasi praktis

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi pengguna Wikipedia bahasa Indonesia, masyarakat umum dan juga pihak pemerintah selaku pemangku kebijakan untuk dapat menyikapi bagaimana tantangan budaya partisipasi dapat terjawab dengan literasi media. Sehingga masyarakat Indonesia secara umum yang memang sudah menjadi warga “kampung global” agar tidak hanya menjadi konsumen media dan informasi, melainkan juga turut aktif menjadi prosumen yang menyumbangkan kontribusinya bagi pengetahuan dan kehidupan secara umum.

6.3. Rekomendasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini rekomendasi penelitian baik secara akademis maupun praktis:

6.3.1. Rekomendasi akademis

Penelitian ini pada dasarnya mengelaborasi lebih lanjut tentang aspek-aspek budaya partisipasi yang terjadi di komunitas Wikipedia bahasa Indonesia sebagai contoh kasus dari bentuk budaya partisipasi *collaborative problem solving*. Bentuk budaya partisipasi sendiri masih menyisakan bentuk afiliasi, ekspresi, dan sirkulasi. Oleh karena itu perlu juga elaborasi lebih lanjut mengenai ketiga bentuk budaya partisipasi itu.

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, cukup banyak ditemukan simbol-simbol yang digunakan untuk berpartisipasi di Wikipedia bahasa Indonesia, diantaranya bagaimana pengguna merepresentasikan dirinya di

Universitas Indonesia

halaman pengguna, bagaimana pengguna membuat desain sendiri akan tanda tangan mereka, dan bagaimana mereka merepresentasikan dukungan melalui simbol BintangWiki. Untuk itu perlu juga ditelaah lebih dalam mengenai bentuk komunikasi dan representasi pribadi pengguna di Wikipedia bahasa Indonesia.

Terkait dengan literasi media pengguna Wikipedia bahasa Indonesia berusia muda, peneliti juga memperoleh fakta bahwa tidak ada satupun informan yang merasa pernah memperoleh pendidikan media dan literasi media di sekolahnya. Mengingat di negara-negara maju dan berkembang konsep pendidikan literasi media sudah memasuki kurikulum sekolah, perlu diteliti mengenai eksistensi pendidikan literasi media di lingkungan pendidikan di Indonesia. Selain dari sudut pandang ilmu komunikasi, nantinya hal ini akan sangat terkait dengan ilmu pendidikan dan juga psikologi sosial.

Dari sisi kajian media atau kajian media baru, akan menarik diteliti difusi inovasi dari Wikipedia bahasa Indonesia, karena penelitian ini juga mengungkap fakta bahwa setelah berjalan selama kurang lebih tujuh tahun dan telah menghasilkan sekitar 130.000 artikel, jumlah pengguna Wikipedia bahasa Indonesia yang terbilang sangat aktif ternyata hanya sekitar 30-50 orang. Padahal jumlah pengguna yang terdaftar mencapai sekitar 200.000 pengguna.

Tentang pengguna Wikipedia bahasa Indonesia, juga diduga terdapat *gap* yang cukup lebar antar generasi pengguna Wikipedia bahasa Indonesia. Pengguna yang terbilang sangat aktif didominasi oleh pengguna berusia dewasa dan remaja usia sekolah. Dari sebuah diskusi antara beberapa Wikipediawan dalam suatu kesempatan yang peneliti hadiri, dirasakan minim sekali keterlibatan pengguna yang berada di bangku kuliah. Padahal kalangan mahasiswa merupakan pihak

yang terbilang cukup potensial untuk menjadi pengguna aktif Wikipedia bahasa Indonesia. Singkatnya, komunitas merasa jumlah pengguna aktif Wikipedia masih jauh dari harapan dalam mengembangkan isi Wikipedia bahasa Indonesia ke depannya. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut akan asumsi dan kondisi di atas.

6.3.2. Rekomendasi praktis

Bagi komunitas pengguna Wikipedia bahasa Indonesia, dan juga Wikimedia Indonesia sebagai partner lokal Wikimedia Foundation di Indonesia, hendaknya terus melanjutkan dan mengembangkan upaya-upaya sosialisasi lebih intens kepada masyarakat terutama kalangan pelajar dan mahasiswa mengenai pentingnya dan mudahnya untuk bisa berkontribusi di Wikipedia bahasa Indonesia. Seperti yang telah dilakukan selama ini dengan rutin mengadakan pelatihan di acara-acara berskala nasional seperti Indonesia ICT Award (INAICTA), dan tentu saja kompetisi Bebaskan Pengetahuan yang untuk pertama kalinya dilakukan pada tahun 2010 ini.

Sebagaimana dipaparkan dalam penelitian ini, bahwa terlibat aktif dalam budaya partisipasi seperti Wikipedia juga turut meningkatkan kemampuan literasi media penggunanya, maka hendaknya bagi masyarakat juga turut serta dalam berkontribusi di Wikipedia bahasa Indonesia, terutama kalangan pelajar dan mahasiswa.

Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan, hendaknya memulai mengintegrasikan pendidikan literasi media ke dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, mengingat sejumlah negara maju dan

berkembang sudah memiliki konsep pendidikan literasi media sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini juga untuk menjawab kesiapan generasi muda Indonesia akan tantangan budaya partisipasi di era informasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D., & Hamm, M. (2001). *Literacy in a multimedia age*. Norwood, MA: Christopher-Gordon.
- Aufderheide, P. (Ed.) (1993). *Media Literacy: A report of the national leadership conference on media literacy*. Aspen, CO.: Aspen Institute.
- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin (2003). *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Castells, M. (2000). *The rise of network society* (2nd ed). Malden, MA: Blackwell Publishers.
- Cresswell, J. W. (2002). *Research Design : Qualitative & Quantitative Approach* – Terjemahan bahasa Indonesia. Jakarta: KIK Press.
- Dewey. (1944). *Democracy and Education*. New York: MacMillan Publishing.
- Dominick, J. R. (2009). *The Dynamics of Mass Communication : Media in the Digital Age*. 10th Edition. New York : McGraw-Hill.
- Febrina, A.S. (2010). *When minds collaborate*. Diakses dari <http://www.thejakartapost.com/news/2010/01/18/when-minds-collaborate.html> , 12 Maret 2010, pukul 17.54 WIB.
- Flew, T. (2004). *New Media : an Introduction. 2nd ed*. Melbourne: Oxford.
- Freire & Macedo (1987), *Literacy : Reading the Word and the World*, South Hadley, MA : Bergin and Garvey.
- Hobbs, R. (2001). "Expanding the Concept of Literacy". Dalam R. Kubey (ed). *Media Literacy in the Information Age : Current Perspectives* (Vol. 6, pp. 163-183). New Jersey: Transaction.

Universitas Indonesia



- Jenkins, H. (2006). *Confronting the Challenges of Participatory Culture : Media Education for the 21st Century*. Chicago : The MacArthur Foundation.
- Kuhlthau, C. C. (2001). "Literacy in the Information Age School : Skills for Lifelong Learning". Dalam R. Kubey (ed). *Media Literacy in the Information Age : Current Perspectives* (Vol. 6, pp. 441-448). New Jersey: Transaction.
- Kress, G. (2003). *Literacy in the New Media Age*, London : Routledge.
- Lakhani, K.R. & McAfee, A.P. (2007). Wikipedia. Diakses dari <http://courseware.hbs.edu/public/cases/wikipedia/> . 27 Februari 2010. Pukul 23.32 WIB.
- Lih, Andrew. (2009). *The Wikipedia Revolution : How a Bunch of Nobodies Created The World's Greatest Encyclopedia*. Hyperion.
- Livingstone, S. (2003). *The Changing Nature and Uses of Media Literacy*. Dalam Gill et all (eds). *Media@LSE Electronic Working Papers*. http://www.lse.ac.uk/collections/media@lse/pdf/Media@lseEWP4_july03.pdf
- Livingstone, S. (2004). *Media Literacy and the Challenge of New Information and Communication Technologies*. Dalam *The Communication Review*. Taylor & Francis Inc.
- Malhotra, N.K. (2007). *Marketing Research: An Applied Orientation*. Fifth Edition. New Jersey: Pearson Education International.
- Moleong, Lexy, J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- O'Really, T. (2007). *Web 2.0 Principles and Best Practices*. USA: O'Reilly Media.
- Potter, W. J. (2005). *Media Literacy*. Third Edition. California: Sage.
- Potter, W. J. (2009) "Media Literacy". Dalam William F. Eadie (ed). *21st Century Communication : A Reference Handbook*. (Volume 1 & 2, pp. 558-567). California: Sage.

- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritchie, J., & Lewis, J. (2003). *Qualitative Research Practice : A Guide for Social Students and Researchers*. Sage Publications.
- Satori, D. & Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Straubhaar, J., & LaRose, R. (2008). *Media Now : Understanding Media, Culture, and Technology*. California: Thomson Wadsworth.
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tapscott, D. & Williams, A. D. (2006). *Wikinomics : How mass collaboration changes everything*. New York : Penguin Group.
- Thackeray, R., Neiger, B.L., Hanson, C.L.,Mc.Kenzie, J.F. (2008). *Enhancing Promotional Strategies Within Social Marketing Programs: Use of Web 2.0 Social Media*.
- Turow, J. (2009). *Media Today : An Introduction to Mass Communication*. 3rd Edition. New York : Routledge.
- Van Dijk, Jan A.G.M. (2006). *A Network Society : Social Aspects of New Media*. Second Edition. London: Sage.
- Viegas et al (2006). *Talk Before You Type: Coordination in Wikipedia*.
- Xie, C., Bagozzi, R.P.& Troye S.V. (2007). *Trying to Prosume: Toward a Theory of Consumers as Co-Creators of Value* dalam *Academy of Marketing Science*.
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research : Design and Methods*. Third Edition. London. Sage.

Transkrip Wawancara Informan 1

Interviewee : Ignatius Yordan [[Pengguna:Mimihitam]]
Tempat : Kediaman Ignatius Yordan, Kelapa Gading
Waktu : Rabu, 10 November 2010 pukul 18.30-19.40 WIB

Mungkin Yordan bisa perkenalkan diri dulu?

Nama : Ignatius Yordan
TTL : Jakarta, 28 Maret 1994 / 16
Domisili : Kelapa Gading
Sekolah : SMA Kolese Kanisius
ID Wikipedia : Mimihitam

Bisa ngga diceritain awal-awalnya Yordan mengenal Wikipedia itu sejak kapan, bagaimana caranya hingga bisa jooin dengan Wikipedia ?

Lupa. Bentar inget2 dulu. Ngga tau kenapa ya kayanya tergerak aja gitu untuk apa namanya, lagi pengen nyunting aja gitu. Pertama kan menyunting mengenai daftar invasi gitu. Keliatannya menarik tapi kok di Indonesia ngga ada gitu.

Daftar invasi itu yang di bahasa Inggris?

Iya.

Pertama kali kenal Wikipedia itu sendiri dari apa?

Biasalah nyari tugas sekolah kan. Waktu masih SMP kalo ngga salah. Kelas 1 atau kelas 2. Tapi kalo dulu kan kalo nyari pasti keluarinya satu kalimat, satu kalimat. Semuanya rintisan lah istilahnya.

Waktu itu lagi nyari artikel tentang apa pertama kali?

Sudah lupa yah.

Tapi pada dasarnya lg nyari buat tugas?

He eh.

Apakah diperkenalkan sama orang lain?

Ngga. Google.. tiba-tiba nongol paling atas kan. Kata kunci paling atas.

Terus alasan dan motivasinya ketika waktu itu join dengan Wikipedia?

Iseng, hehe. Nyoba-nyoba gitu istilahnya.

Kenapa kok tertarik buat register gitu?

Awalnya kan iseng doang, tapi lama-lama menarik juga yah. Terus akhirnya mulai kecanduan.

Ooh mulai kecanduan, saat itu pengguna pertama yang dikenal atau membantu siapa dan?

Dragunova. Udah mengundurkan diri terakhir. Pertama kali menegur, waktu itu kan mengunggah berkas. Bendera-bendera Pakistan gitu, sama dia.. Ooh udah ada itu, jangan diunggah lagi gitu.

Dia menegurnya via apa?

Pembicaraan (Halaman Pembicaraan).

Dari mulai pertama kali join sampai nyoba nulis, ada jeda berapa lama ngga gitu?

Langsung.

Saat itu belajarnya gimana caranya?

Nyoba-nyoba.

Nyoba-nyoba di bak pasir gitu?

Ngga pake bak pasir, langsung.

Inget ngga artikel pertama kali yang ditulis tentang apa?

Mimihatam. Hahaha.. Eh daftar invasi, daftar invasi.

Waktu itu belum ada?

Belum. Tapi kan waktu itu masih belum ngerti caranya jad masih ancur-ancur gitu lah. Terjemahannya juga masih agak ancur.

Jadi menerjemahkan dari bahasa Inggris pertamanya?

He eh.

Waktu itu udah mulai ada pengguna lain yang ikutan di artikel itu?

Ivan Lanin mengkritik, sebaiknya dihapus saja. Hehe

Oh gitu, kenapa katanya? Jadi dia nulis di halaman pembicaraan?

Iya sebentar, masih ada (memperlihatkan halaman artikelnya). Soalnya kan diterjemahkannya waktu itu cuma sebagian. Kan ngga langsung plek gitu.

Sejak itu diperbaiki?

Iya, dia bantu perbaiki juga sih sedikit.

Bisa liat ngga artikelnya?

Yah jeleklah. Kaya gini doang. Ini juga masih belum selesai-selesai, bawahnya masih kacau. Ini kan masih kacau semua.

http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_invasi

Dan ini dari 2007 ya?

Iya.

Saat ini masih berusaha diteruskan?

Terakhir ngisi pranala merah doang. Yang atas-atasnya udah biru-biru semua.

Yang terlibat di sini berapa orang nih dan?

Satu, hehe. Sama Ivan Lanin memberi tag hapus doang. Nih kan dulu masih begini kan kacau. Bawahnya masih English semua. Lagi kan dulu masih kecil kan ngga ngerti apa itu java, acre, iconium, salsania, apa itu. Kaya nama negara-negara lama gitu yang udah runtuh.

Kaya ini aja masih ngaco, harusnya invasi, malah invansi. Yah begitulah.

Waktu itu kenapa milihnya daftar invasi, karena emang suka perang-perangan kah?

Lagi senang saja memang.

Terus waktu itu kesulitan apa sih yang dialami pertama kali, ketika pertama kali gabung di Wikipedia?

Ngga ada, paling terjemahannya masih banyak yang ngaco kan dulu. Tapi lama-lama seiring waktu yaa bisa lah.

Jadi sama sekali ngga ada kesulitan yang dialami, kaya wikifisasi gitu?

Ngga masalah, cuma terjemahannya aja kadang jelek.

Kalo kemudahan, apa yang dialami oleh Yordan?

Hmm, disambut. Nah ini dia. Ini waktu itu terakhir disambut sama Made Adiputra dibantu-bantuin dikit. Lalu ada Serenity juga pernah.

Jadi cara nyambutnya gimana?

Misalnya Serenity nulis, "Me love your article bla bla bla". Kalo Made ngasih tau cara bikin templat gitu. Terus cara ngasih tanda tangan.

Karena Yordan nanya, atau?

Dia tau-tau ngomong sendiri.

Di halaman pembicaraannya itu?

Iya.

Jadi itu Yordan rasa sebagai kemudahan?

Iya.

Ada lagi ngga kemudahan-kemudahan lain yang dirasakan?

Hmm, cuma itu doang.

Jadi pada dasarnya menurut Yordan, gampang ngga sih menjadi Wikipediawan?

Sangat gampang. Karena ngga ngejelimet gitu kaya email, kaya surel gitu kan ngejelimet. Ini langsung aja gitu jadi. Untuk menjalankannya juga sederhana. Yang penting ada kemauan aja.

Jadi hampir ngga ada hambatan lah ya untuk bergabung menjadi Wikipediawan?

Iya

Kalo menurut Yordan, dari Wikipediawan lain kira2 mereka ngerasa gimana sih? Kesulitan ngga?

Join sih bisa, cuma menyuntingnya yang kesulitan. Karena mereka ngga mau ngutak-ngatik sendiri gitu, jadinya gimana ya istilahnya. Mereka mencoba ngutak ngatik, tapi ya kurang bisa aja gitu loh. Kurang informasi.

Kurang informasi dari, Wikipediawan yang lebih senior gitu?

Iya. Kadang ada yang membantu juga. Tapi kan kadang-kadang mereka ya nyuntingnya kan nyoba-nyoba gitu, kadang sampe dikira vandal juga. Suka terhapus gitu. Yang udah ada terhapus. Atau nulisnya huruf kecil semua gitu. Atau huruf besar semua gitu. Kan orang lain juga kadang risih gitu.

Kalau ada pengguna yang seperti itu, apa yang Yordan lakukan sebagai pengguna yang lebih senior?

Tergantung isinya, kalo berkualitas biasanya disapa halo-halo gitu.

Menurut Yordan seharusnya apa sih informasi yang bisa disajikan oleh Wikipedia kepada pengguna yang baru, sehingga mereka bisa fasih menggunakannya gitu?

Hmm, terutama gaya penulisan Wiki kan. Wiki itu bukan blog, Wiki itu bukan untuk curhat, Wiki itu perlu sumber, Wiki perlu verifikasi, dan sintaks2nya itu yang, apa nih istilahnya.. kurung siku.

Itu yang belum banyak diketahui pengguna baru gitu ya, tapi Yordan kok bisa?

Nyoba-nyoba.

Jadi menurut Yordan pada dasarnya pengguna lain kurang tau informasinya gimana?

He eh.

Terus ketika Yordan berkontribusi di Wikipedia, merasakan adanya dukungan ngga dari pengguna lain dalam menjalankan Wikipedia?

Lumayan ada.

Dalam bentuk apa tuh dukungan yang Yordan rasakan?

Hmm kaya yang tadi itu, disambut. Lalu dikasih tahu kalo ada yang salah. Ya cuma sebatas itu sih.

Yordan sering ngga menanyakan kepada mereka (pengguna lain) bagaimana caranya?

Kalo bingung kadang nanya, tapi lebih sering nyoba-nyoba sendiri.

Kalo nanya biasanya sama siapa?

Sama Made Adiputra, kan dia ngerti yang teknis-teknis begitu yah.

Terus, Yordan juga merasakan memberi dukungan kepada sesama Wikipediawan?

Saat itu ya belum, hehe.

Saat itu belum, saat ini?

Ya, kadang.

Seperti apa bentuk dukungan yang Yordan berikan?

Ya ngasih pesan, gitu lah. Tapi kadang lebih sering ngusir-ngusirin vandal yah.

Ngasih pesan contohnya gimana?

Misalnya selamat datang, suntingan anda cukup eksepsional. Hehe Gitu-gitu.

Jadi ketika ada yang nulis, dituis di halaman pembicaraannya?

Iya.

Sering ngga ngobrol di media lain selain di Wikipedia?

Di Facebook. Sekarang lumayan.

Yang dibicarakan, soal Wikipedia juga?

Ooh topiknya lepas lah.

Kan ada yang namanya bintang Wiki tuh, menurut Yordan itu salah satu bentuk dukungan ngga?

Itu kalo untuk pengguna pengguna baru itu mungkin bisa menyemangati ya. Mereka pasti seneng gitu, wah. Tapi kalo udah lama gitu ngerasanya wah ngga penting se benernya.

Tapi pernah dapet bintang Wiki?

Sering, hehe. Sekarang udah ngerasa ngga penting gitu kayanya.

Dulu kalo di kasih ngerasanya gimana?

Yah seneng aja, wah akhirnya.. hehehe.

Udah ngincer nih?

Ngga ngincer sih, tau tau dapet aja.

Waktu itu karena apa dapetnya?

Hmm, karena banyak nulis rintisan.

Siapa yang ngasih pertama?

Farras.

Ini tuh yang menulis di sini tuh emang pengguna lain yah?

Iya, dari pengguna lain.

Ini bisa banyak gini nih bintang wikinya?

Ngumpul gini mah kan cepet gitu, yang penting aktif aja juga pasti ada yang ngasih. Tapi sebenarnya semu gitu, cuma kan bisa jadi penyemangat aja. Buat yang masih awal-awal.

Hal apa yang bisa membuat Yordan merasa didukung atau seperti ini mendapatkan kegembiraan dari pengguna lain?

Kalo dulu ya macem-macem tadi itu, sekarang ya kalo suka berkolaborasi nerjemahin artikel biar cepet.

Jadi kalo lagi ngerjain artikel, terus ada orang yang membantu?

Kadang ya biar aku ngajak kolaborasi juga ujung-ujungnya aku gabut gitu istilahnya. Gaji buta. Jadi cuma nonton doang kadang, aku dikit-dikit kerjanya.

Jadi orang lain yang lebih banyak, kok bisa gitu?

Ngga tau kayanya emang sifatnya agak-agak suka corelis dikit. Ya suka nyuruh-nyuruh mendelegasikan.

Tapi itu buat Yordan, adalah bentuk dukungan? Ketika lagi nulis artikel ada yang ngebanthu..?

Iya, apalagi kalo ada istilah aneh. Misalnya kaya waktu bikin proxima centauri itu kan. Ada kalimat yang aduuh apaan nih. Tanya ke orang gitu terus dikasih tau.

Jadi masalahnya terpecahkan gitu yah?

He eh.

Kalo di Wikipedia itu ada ngga sih semacam pembimbingan dari pengguna lain?

Sebenarnya ada tapi ngga banyak orang yang tau. Macem mentor itu.

Kok bisa ngga banyak orang yang tau?

Yah, mungkin mereka juga ngga menyelidiki lebih jauh juga.

Tapi disediakan linknya?

Pranalanya disediakan, mungkin ngga banyak juga yang baca. Sambutannya, terlalu banyak gitu mungkin.

Tapi menurut Yordan, itu sebenarnya solusi yang bagus ngga sih buat pengguna-pengguna yang lain/baru?

Asal disosialisasikan sih pasti bisa.

Kalo yang sejauh ini Yordan lihat?

Hmm, kurang ramah ke pengguna baru yah.

Yang bisa jadi mentor tuh pengurus yah?

Semua orang bisa.

Kurang ramahnya tuh dalam artian gimana? Ada yang minta tapi ngga ditanggapi?

Hmm apa, sekarang kekeluargaannya udah agak pudar gitu.

Dulu lebih kuat?

Iya.

Dulu seperti apa sih emang, kekeluargaan yang ada di Wikipedia bahasa Indonesia?

Gimana ya, pokoknya lebih kuat untuk menjaring pengguna baru gitu loh.

Menjaring pengguna baru?

Kalo sekarang kan kebanyakan ngejar yang semu-semu, kuantitas.. kuantitas gitu loh. Sama kedalaman depth.

Depth itu sebenarnya apa sih?

Kaya rumus untuk mengukur kualitas suatu Wiki. Tapi itu bisa dimanipulasi. Dengan bot.

Depth juga ngukur kuantitas yah?

Kualitas. Tapi ya semu intinya.

Maksudnya semu tuh gimana ya?

Ya, bisa ditipu. Lagipula kalo Wiki depthnya 66an gitu tapi tetep aja Vietnam masih lebih lengkap. Kalo dilihat selayang pandang tuh mereka artikelnnya di halaman utama panjang-panjang. Dibandingin di sini kan.

Ini tuh 66 yang angka tertingginya 100 gitu?

Angka tertingginya bisa lebih, tergantung.. misalnya Inggris sampe 556 nih.

Ooh gitu, angka maksimalnya tuh berapa?

Ngga ada polnya, tergantung semuanya.

Inggris itu yang paling bagus lah ya?

He eh.

Yordan pernah mengalami proses pembimbingan itu ngga?

Hmm, ngga.

Karena?

Otodidak.

Pernah ngga membimbing pengguna lain?

Pernah. Dua atau tiga kali yah. Tapi udah lupa siapa aja.

Waktu itu bagaimana prosesnya? Yordan yang menawarkan?

Iya aku yang nawarin.

Bagaimana sih proses pembimbingannya gitu?

Ya cuma ngasih-ngasih tau aja.

Lewat?

Lewat pesan/surel. Atau lewat pembicaraan juga jalan.

Ada ngga media lain yang digunakan?

Facebook, Yahoo Messenger juga.

Biasanya hal-hal apa aja tuh yang dibahas?

Ya yang dia mau tau aja. Misalnya dia bingung soal apa ya kasih tau aja.

Terus, eeh dalam aktif di Wikipedia, Yordan tuh ngerasa mempercayai kontribusi sesama Wikipediawan yang lain ngga?

Hmm, diliat dulu yah sumbernya. Tapi biasanya sih relatif percaya.

Apa sih bentuk kepercayaan yang Yordan rasakan? Misalnya, saya percaya pengguna lain bisa membuat artikel yang bagus atau saya percaya pengguna lain bisa membantu memajukan Wikipedia.

Hmm tergantung orangnya juga, kalo misalnya buat orang tertentu sih ada yang udah yakin bagus gitu, tapi beberapa mungkin perlu diperiksa lagi.

Tapi secara umum?

Okelah.

Siapa aja orang yang paling dipercaya Yordan?

Handoko, banyak kok Esca, Mas Revo, Ricky, panjanglah.

Yordan merasa dipercayai ngga oleh pengguna lain?

Awal-awal mungkin ngga, karena kan dulu terjemahannya ancur. Tapi lama-lama keliatannya iya.

Bentuk kepercayaan seperti apa yang Yordan terima?

Hmm misalnya kalo lg ada pemilihan artikel pilihan ada yang mendukung gitu.

Jadi pernah beberapa artikel jadi AP? Pernah berapa kali?

Pernah, yah ngga usah diitunglah.

Terus juga ketika jadi pengurus, prosesnya gimana tuh bisa jadi pengurus?

Ada yang nawarin.

Siapa dulu yang nawarin?

Hmm, Ricky sama Benny Lin.

Jadi langsung bikin halaman vote gitu?

Dibahas dulu di milis pengurus. Setelah itu baru.

Abis itu prosesnya gimana tuh?

Yaudah pemilihan-pemilihan, yaudah selesai. Akhirnya dapet.

Dengan itu juga merasa dipercaya oeh pengguna lain?

Iya.

Dan buat Yordan menjadi pengurus menjadi semacam beban, atau kehormatan, atau?

Beban, kehormatan, semuanya hehe..

Tapi ngerasa tetap fun gitu menjalaninya?

Kadang lebih suka jadi pengguna biasa. Lebih bebas gitu. Kalo ini kan mesti ngecek pranala, perubahan terbaru terus.

Dengan sesama Wikipediawan, merasa ada hubungan sosial ngga?

Hubungan sosial? Ada lah.

Apa sih yang dirasakan bentuk hubungan sosialnya?

Yaa ngobrol-ngobrol aja, ngegosip.

Seputar apa biasanya yang diomongin?

Lepaslah topiknya.

Terutama dengan siapa?

Biasanya dengan Ricky, Mas Revo.

Hubungan sosial itu ketemu muka? Jarang?

Jarang soalnya kan jauh.

Hampir ngga pernah ya?

Kalo ada acara Wiki aja baru ketemu.

Terutama dengan siapa?

Biasanya dengan Ricky, Mas Revo.

Jadi biasanya lebih ke online gitu hubungan sosialnya?

Iya

Biasanya lewat media apa?

Facebook, Yahoo Messenger.

Menurut Yordan, seorang Wikipediawan yang disebut berkontribusi tuh seperti apa sih?

Fokus ke kualitas, sembari memajukan kuantitas, sambil menjaring pengguna baru, udah.

Sejauh ini belum seperti itu?

Belum lah

Apa aja sih akses terhadap media yang Yordan miliki saat ini?

Kalo koran, lebih sering koran elektronik. Pokoknya media-media elektronik. Majalah dulu sering sekarang jarang.

Kalo koran ngga langganan ya?

Koran ngga.

Lebih suka baca online kalo koran?

Iya.

Kalo TV?

TV.. jarang, lebih sering nonton di sini (PC). Live streaming.

Tapi TV juga kan?

Iya.

Apa yang biasanya ditonton? Channel apa?

Hmm, Metro TV.

Yang lain?

Yang lain sinetron semua, males.

Radio, dengerin radio ngga?

Ngga.

Nah kaio Internet?

Selalu. Udah jadi kebutuhan primer.

Apa media yang paling sering dibuka di Internet?

Wiki, Skyscrapercityaindonesia.

Kok suka sama website ini?

Ya enak aja ngeliat info gitu, tentang gedung dan pembangunan juga. Kalo di media kan isinya kriminal semua. DI sini bisa lihat pembangunannya lah kota-kota gitu.

Terus apalagi selain itu dan?

Mm, Facebook, paling media-media elektronik.

Apa yang sering diakses?

Kompas. Terus Kaskus.

Kalo aksesnya media ngga ada yang langganan kecuali Internet ya?

He eh.

Langganan Internetnya broadband? Pake PC pribadi?

Iya.

Laptop juga

Iya.

Tools yang biasa digunakan dalam mengakses Internet apa aja?

Tools?

Kaya search engine?

Ngga perlu ditanya lagi lah, Google.

Kaya online bookmark gita pake ngga?

Ngga.

Social media udah pasti Facebook ya?

He eh.

Sering pake RSS Reader ngga?

Apaan tuh? Berarti ngga. Ngga pernah denger berarti ngga hehe.

Blog, punya blog?

Punya tapi ngga diterusin, males.

Kenapa tuh?

Males aja. Ngga suka berbagi privasi sih, introvert.

Kalo Wikipedia kan bikin artikel yah?

Iya pengetahuan gitu sekalian menambah.

Ketika mengakses Internet, mengakses media itu lebih banyak otodidak belajar sendiri?

Iya. Otodidak, nyari2 sendiri.

Dari orangtua, ada kaya pembimbingan gitu ngga?

Boro-boro. Malah aku yang ngajarin.

Biasa diceritain ngga dan, bagaimana sih cara Yordan milih-milih informasi yang Yordan terima dari Internet? Apa aja yang menjadi dasar ketertarikan memilih situs tertentu?

Saya biasanya melihat dari kerasionalan, kelogisan, dan keakuratannya aja. Kalo macam detik.com itu kan suka bodrek gitu wartawannya. Ngasih info suka salah-salah jadi malas bukanya.

Atas dasar apa tuh Yordan bisa mengetahui/menilai bahwa detik.com itu seperti itu?

Yah kan kadang di Internet suka ada yang bahas kan, ini ngaco ini infonya gitu-gitu. Terus dilihat dari sisi rasionalnya juga kadang kan ada yang ngawur. Misalnya hoax-hoax gitu kan, banyak yang ngga rasional.

Misalnya apa tuh contohnya?

Racun hidrogen monoksida pada Teh Botol Sosro. Hidrogen monoksida kan air. Hehe. H₂O.

Oh dari sisi kredibilitas memang Yordan lebih percaya dengan Kompas?

Iya.

Terus kalo yang jadi pertimbangan memilih referensi, apa?

Ya biasanya ngeliat sumbernya juga.

Dari sisi pemilik medianya ngeliat juga ngga?

Saya mengasumsikan kalau semua orang bisa benar.

Maksudnya gimana tuh?

Jadi ngga harus yang namanya terkenal gitulah, yang ngga terkenal kan juga bisa benar.

Tapi kenapa Kompas, kan Vivanews juga bagus misalnya?

Vivanews pernah buka tapi suka heboh sendiri gitu. Kaya Hitler di Sumbawa kan sudah lama, tapi tau-tau diboom sama dia. Males aja gitu liatnya.

Jadi kalo dari sisi pemilik medianya ngga terlalu jadi pertimbangan ya?

Tapi kadang pernah sih, misalnya kalo inilah.com kan punya Bakrie, kalo ada berita Lapindo ngga akan dibaca, hehe.

Inilah.com?

Iya

Vivanews, bukannya punya Bakrie juga?

Kurang tau juga, kalo iya sih.

Oh taunya inilah.com punya Bakrie?

He eh.

Gimana cara Yordan menganalisa konten media itu, bahwa yang ini adalah berita baik, atau yang ini beritanya buruk?

Maksudnya baik buruk tuh bagaimana?

Ya, yang jadi pertimbangan Yordan kenapa memilih sumber itu untuk dimasukkan sebagai sumber referensi Wikipedia misalnya?

Kalo Wikipedia saya kebanyakan nerjemahin ya. Tapi biasanya ngeliat juga dari sistematika penulisannya, lalu status artikelnya sudah dianggap gimana. Kan suka ada tag-tagnya. Lalu ya kadang suka baca kalau misalnya ada yang ngawur gitu yaah, ngga usah diterusin. Kan yang suka bertele-tele banyak.

Kalau dari Wikipedia kan Yordan mencari referensi kan dari sumber lain kan? Nah itu yang menjadi dasar pemilihan referensinya seperti apa?

Tergantung, saya sih biasanya nerjemahin.

Jadi lebih banyak menerjemahkan? Bukan mencari dari sumber-sumber tertentu?

Kadang suka ngecek sih ke catatan kakinya, tapi kadang ya males juga.

Tapi juga suka ini ngga, apa namanya. Mengkombinasikan beberapa sumber yang ada?

Pernah, tapi tentang Julia Perez, hahaha.

Jadi nulis Julia Perez di Wikipedia?

Ngga tau iseng aja, sama Suster Keramas.

Och jadi itu ngambil dari beberapa media?

Iya.

Walaupun media itu dari seperti yang Yordan bilang seperti Detik.com yang bodrek2 gitu?

He eh.

Soalnya kalo gosip jagonya gitu ya?

Hmm eh. Ya diliat juga kan isinya.

Kalo Yordan gimana caranya mengidentifikasi nilai-nilai dalam isi media itu?

Maksudnya itu, propaganda atau bukan?

Nah kaya gitu-gitu deh, isi dibalik media.

Gimana jelasinnya ya, saya sih kalo prakteknya ngerti gitu, tapi kalo ngejelasinnya gimana ya. Keliatan aja nih kayanya wah ini pasti, bukannya prasangka buruk ya emang keliatan. Ada agenda gitu misalnya Metro TV ngiklan berita apa, Nasional Demokrat memberikan bantuan ke Wasior gitu. Wah ini udah pasti kampanye. Dari gaya bahasanya keliatan.

Berarti Yordan emang tau kalo Metro TV yang punya adalah..

Surya Paloh.. iya.

Bagaimana Yordan menentukan bahwa konten media yang Yorda kutip atau rujuk itu tuh layak atau tidak layak tuh dari mana?

Mm ya tadi itu, atau ngga kadang sumbernya juga suka dilihat sih sebenarnya. Kalo blog gitu suka ngga percaya.

Kenapa blog ngga percaya?

Karena suka sembarangan aja, ini bukan prasangka buruk nih. Terus website/situs-situs baru gitu. Terus situs-situs yang gimana ya, auranya isinya udah iklan-iklan gitu. Terus situs-situs tertentu yang memang situs propaganda, misalnya maaf yah, Hidayatullah, eramuslim itu kan isinya banyak yang ngaco.

Tapi sering juga baca-baca?

Ngga, paling dulu pernah hoax tentang April Mop itu, aduh ngawurnya.

Jadi yang pasti yang seperti itu ngga mungkin dimasukkan menjadi sumber Wikipedia ya?

Iya.

Yordan mempertimbangkan sisi estetika suatu media ngga? Misainya desainnya bagus?

Bodo (ngga peduli), tapi kalo situs pemerintah pengennya ya bagus dikit. Malu diliat orang.

Oke, ketika Yordan menulis di Wikipedia, mempertimbangkan audiences yang ada ngga?

Audience?

Artinya, oh Wikipedia mungkin yang baca orangnya seperti apa, jadi gaya penulisannya disesuaikan?

Ooh, kadang suka ngga peduli. Jadinya mungkin orang menganggap artikelnya membosankan, ya wajar.

Yang penting berusaha menyesuaikan dengan Wikinya gitu, sesuai dengan kaidah yang berlaku di Wiki?

He eh, iya.

Suka bikin semacam target-target gitu ngga di Wikipedia, untuk mengorganisasikan?

Dulu iya, sekarang ngga. Kadang ada, tapi kalo yang jangka panjang sih, udah semakin menjauh gitu istilahnya.

Menjauh tuh gimana?

Misalnya targetnya apa, menyusul Denmark, kualitas dan kuantitas makin menjauh, makin ditinggal.

Jadi merasa Wikipediawan makin kehilangan visinya ke situ gitu?

Iya. Dan kalopun ada visi juga visinya semu semua gitu.

Jadi, bisa ngga sih kalo aku bilang sekarang lagi ngerasa pesimis sama Wikipedia bahasa Indonesia?

Kayanya banyak yang pesimis juga. Emang dasar orang Indonesia suka pesimis juga.

Karena itu suka beralih ke Wikipedia bahasa Inggris ngga?

Jangan harap. Ngapain, udah banyak. Hahaha. Ngga perlu nambah lagi.

Tapi tetep semangat mendukung Wikipedia bahasa Indonesia?

Iya.

Hmm, tadi kan Yordan bilang kalo ngga terlalu peduli audiencenya seperti apa ya, tapi ada ngga sih cara-cara yang Yordan lakukan untuk mendapatkan perhatian mereka? Misalnya dengan layoutnya yang rapih?

Cuma nambah-nambahin gambar doang. Udah.

Bisa dijelasin ngga proses Yordan nulis artikel dari awal sampe selesai?

Mau dicoba?

Boleh.

Ehm gimana misalnya, bentar ya cari topik yang bagus dulu.

Sehari berapa lama sih bikin artikel di Wikipedia?

Tentatif, kadang kalo bosan ke yang lain aja.

Gimana proses bikin artikel?

Kalo bikin artikel biasanya cari yang merah-merah, misalnya nih tentang Firaun, apa nih.. Thukmosis Satu. Kan ada merah-merah gitu loh. Kemudian dari Inggris diterjemahkan. Biasanya paragraf pembukanya aja gitu kan rintisan.

Ngebut banget ini.

Kalo dibahasa Inggris dia kan good article, artikel bagus. Jadi cukup kredibel lah.

Jadi dalam hal ini ngga perlu repot-repot?

Iya, membuat rintisannya sudah cukup informasi.

Yah jadi deh walaupun berantakan. Ini kan templatnya kan jelek istilahnya.

Udah, gitulah.

Jadi agak jarangnya kalo bikin artikel berdasarkan referensi yang dicari sendiri?

Karena, jarang ke perpustakaan juga kan harus studi pustaka. Kalo di Internet kan di Indonesia masih terbatas ya. Paling mudah tuh menyerap dari Inggris.

Bisa dibilang 80-90 % dari Wikipedia bahasa Inggris?

Kebanyakan Wiki juga begitu.

Ada ngga artikel yang pernah Yordan buat, cuma tuh benar-benar original yang Yordan sumbernya cari sendiri?

Julia Perez, Suster Keramas, Krisdayanti.

Coba deh buka deh yang cukup oke Wikifisasinya?

Krisdayanti terlalu banyak gosipnya sepertinya. Kurang enak. Tapi ini sih yang iumayan, hehe. (Julia Perez)

Nah ini Yordan yang merintis nih? Julia Perez?

Iya.

Ada ngga pengguna lain yang terlibat?

Ngga.

Ini prosesnya bikin dari awal sampe jadi segini berapa lama?

Bentar (cek history).

Ooh jadi di re-edit gitu ceritanya?

Iya.

Itu referensinya gimana tuh?

Tapi ya referensinya kebanyakan cuma gosip-gosip gitu kan, kan di Indonesia, kaya topik film, gitu kan banyaknya di Kapanlagi.com gitu-gitu. Jarang kalo isinya kritik. Film Indonesia suka terbatas.

Dari situ prosesnya, browsing-browsing gitu? Tentang Julia Perez..?

Kalo yang benar-benar studi pustaka ya bebaskan pengetahuan 2010, tapi kan mereka aksesnya gampang. Di kampus juga ada. Di sekolah ku boro-boro, komik semua.

Kan dari Internet banyak sumber Dan?

Tapi kan ngga semua, kebanyakan Kaskus-kaskus gitu. Kalo riset ke Inggris males aja, lebih cepet nerjemahin.

Coba lihat yg Julia Perez deh, liat rujukannya?

Ini banyak yang mati, itu juga jadi masalah juga di Wikipedia bahasa Inggris.

Kan ada Kapanlagi.com, ada ngga alasan kenapa Yordan milih Kapanlagi.com gitu? Karena kredibel kah?

Karena gosipnya, hehe.

Kalo artikel ilmiah, jarang Yordan bikin dari sumber aslinya?

Terjemahin, paling cepat paling gampang. Yah susah juga kan. Kalo di Inggris kan juga udah ditulisnya cukup bagus yah. Ngga makan waktu.

Dan itupun memang diperbolehkan dalam Wikipedia?

Iya, ngga masalah.

Apakah memang disarankan juga seperti itu?

Ngga ada penyaranan sih, cuma memang itu cara tercepat untuk membangun sebuah Wiki. Riset kan satu artikel gitu lama. Bisa keburu tahun kakek-kakek selesainya. Nerjemahin lebih cepet.

Kalo Wikipediawan yang lain, yang Yordan lihat banyak nerjemahkan apa?

Nerjemahin juga kayanya. Emang itu cara paling cepet. Kalo Inggris kan kontributornya bejibun, kalo WBI cuma sedikit berapa tahun kalo riset semua.

Unggah-unggah gambar itu juga termasuk kontribusi ya?

Iya tapi itu agak repot soalnya berhak-cipta.

Sering ngga unggah gambar?

Moto-moto sendiri.

Boleh moto sendiri?

Iya, masukinnya ke Commons tapi, biar bisa dipake di semua Wiki.

Ada ngga artikel yang Yordan bikin sendiri, dan fotonya juga sendiri?

Bentar di cek dulu. Mau tau cara cepatnya ngga, tapi agak-agak licik.

Pake Google Translate?

Kalo google translate dari Inggris ke Indonesia itu ancur. Jadi ke Malaysia, baru ke Indonesia (diedit). Terjemah cepat.

Ooh juga dari Wiki Malaysia ke Wiki Indonesia? Sering juga pake cara seperti ini?

Baru nemu sih.

Dishare juga ke pengguna lain?

Ooh harus.

Jadi kaya unggah gambar, segala macam, itu benar2 Yordan otodidak gitu yah?

Iya.

Tentang struktur Wikipedia Indonesia nih, dari level pengguna ada apa aja sih?

Secara resmi itu ngga ada yang namanya stratifikasi. Ada birokrat, ada pengurus, ya banyak lah.

Kalo birokrat, itu tugasnya sebenarnya apa sih?

Ya mengatur-ngatur status pengguna biar bisa jadi pengurus, gitu-gitu lah.

Oiya soal tadi kekeluargaan kan ya, ini baru inget. Bentar. Misalnya ada anak baru nulis tentang UFO gitu langsung diusulkan dihapus semua. Jadinya kan mungkin bikin gimana yah. Gedek gitu. Ya pokoknya gitu lah.

Menurut Yordan harusnya ngga kaya gitu ya?

Tapi ya kadang suka gitu juga, hehe. Udah males gitu, udah ngantuk. Udah lah taro tag aja.

Oke birokrat, kalo pemeriksa gimana? Tugasnya seperti apa?

Ngecek pengguna siluman. Bisa dicek IP-nya.

Pengawas?

Lupa. Yang tak inget tuh itu.

Kalo pengurus tugasnya apa aja?

Menjaga pemeliharaan Wiki, hapus, mengawasi vandal, pengembangan dan lain-lain. Tapi ngga bikin artikel gitu, cuma ngurus-ngurus teknis semua.

Pengembangan maksudnya apa?

Tag kembangkan itu loh.

Kalo yang baru itu, editor seperti apa, sama peninjau kalo ngga salah?

Ya editor, pokoknya fitur baru.

Nah itu juga baru dibuat?

Itu yah lebih ke artikel gitu.

Kalo editor fungsinya?

Ngga gitu merhatiin, soalnya aku ngga suka sama sistemnya, jujur. Ngga siap aja Indonesia.

Sekarang dengan jumlah pengurus sekitar 15 orang udah cukup layak ngga menurut Yordan?

Kalo duiu ada yang namanya Borgx itu, mau dia sendiri juga udah bisa semuanya. Tapi kalo sekarang kayanya ngga semuanya bisa kepantau deh.

Sekarang 15 sudah cukup banyak atau sebenarnya masih kurang?

Masih kurang.

Transkrip Wawancara Informan 2

Interviewee : Albertus Aditya [[Pengguna:Albertus_Aditya]]
Tempat : Starbucks, Mall Kelapa Gading
Waktu : Selasa, 19 Oktober 2010 pukul 19.45-21.15 WIB

Mungkin Albert bisa perkenalkan diri dulu?

Nama saya Albertus Aditya. Username saya di Wikipedia juga Albertus Aditya dan itu berlaku di semua proyek Wiki. Saya berusia 16 tahun, bersekolah di SMA Don Bosco 2 Jakarta, Pulo Mas. Saya kelas 10. Berdomisili di Kelapa Gading, Jakarta.

Pertama-tama gimana sejarahnya bisa tahu Wikipedia?

Tau Wikipedia itu pertama kali dari tugas. Dari tugas, hasil pencarian Google itu salah satunya Wikipedia. Dan Wikipedia itu ahirnya saya pilih untuk referensi tugas saya.

Saat itu tugas apa tuh?

Tugas IPS.

Sedang mencari tahu apa tuh?

Soekarno. Ketika googling ketik Soekarno, Wikipedia itu paling atas. Jadi ya masuk ke Wikipedia, pas itu saya lihat cukup lengkap dan cukup banyak informasinya. Oke saya pilih, saya masukkan, saya gabungkan dengan situs lain, sumber dari situs lain. Oke akhirnya selesai tugas saya.

Jadi sumber utamanya Wikipedia?

Sumber utamanya Wikipedia, sumber lain sebagai tambahan aja, yang belum masuk.

Waktu itu ga ada masalah sama guru kalau Wikipedia menjadi rujukan?

Ga ada masalah

Saat itu berarti kelas..?

Kelas 6 SD.

Kelas 6 SD, dan mencari tentang Soekarno?

Iya.

Tepatnya mencari apa tuh, biodatanya? Atau..?

Keseluruhan Soekarno, jadi biografi Soekarno.

Oke, saat itu yang muncul Wikipedia bahasa Indonesia?

Bahasa Indonesia. Nomor 1.

Terus, kan mengenalnya dari situ ya ketika mencari Soekarno. Terus, langsung join?

Langsung join

Langsung daftar jadi pengguna gitu?

Iya daftar.

Boleh tahu tanggal berapa ga kalau masih ingat?

Saya mendaftar di 7 Januari 2007, jam 08.32 pagi.

Ini detail begini karena memang inget atau ada lognya?

Ada lognya, jadi ada di lognya saya itu letaknya di paling bawah.

Jadi motivasi awal mendaftar karena untuk mencari tugas?

Untuk mencari tugas. Nah saya berpikiran karena ini harus daftar dulu, jadi saya daftar, jadi dengan harapan ketika saya butuh saya udah ga perlu daftar-daftar lagi.

Oh gitu, saat itu sudah mengenal belum Wikipedia itu apa?

Belum. Saya pikir seperti situs biasa aja yang, oh ini bisa menyediakan informasi apa aja yang kita butuh, selesai. Jadi kalo saya butuh saya cari, saya copy paste, selesai.

Tapi saat itu sudah tahu kalau yang menulis itu adalah orang-orang yang kontribusi?

Nggak, saya nggak tahu. Saya kira ya situs itu ya ada orang-orang yang memang bekerja, dibayar, mereka masuk yang namanya situs Wikipedia, ya sudah.

Selanjutnya proses berikutnya mengenal Wikipedia seperti apa?

Proses mengenal berikutnya saya pas itu saya ga sengaja aja sedang oiya saya sudah pernah mendaftar di situs Wikipedia ya mau balik ah mau liat2. Saya pertama kali liat itu ada banyak kelurahan, artikel kelurahan di Jakarta. Saya cari kelurahan Kelapa Gading Timur, tempat saya. Pas itu saya liat kan ada nama pemimpin itu kosong.

Nama pemimpin?

Jadi lurahnya saya. Saya pas itu juga baru dapat surat dari kelurahan. Udah saya ketik, saya coba cari-cari ini mana ya bisa edit yah. Ga sengaja masuk, kodenya ada gini-gini nih. Yaudah saya coba cari kebetulan dia itu pake bahasa Indonesia

mumi, jadi nama pemimpin. Variabelnya jadi ya saya ketik, itu belum mengenal Wikifikasi belum mengenal apa. Jadi ya udah ketik aja namanya saya, saya lupa. Udah saya ketik, nah itu pas di bawah ada "simpan halaman". Saya klik, lah kok masuk yah. Aah yaudah mulai situ mulai nyoba-nyoba. Sampe masuk akhirnya saya mencoba vandal. Vandal itu saya sempet berhenti sebentar. Abis itu saya baru kembali udah agak lama. Saya lupa kembali kapan. Cuman sudah agak lama, saya lupa.

Setelah itu baru sadar bahwa vandal itu ngga boleh?

Vandal itu ngga boleh, dan ternyata oh iya ketahuan juga yah akhirnya yah. Nah yaudah saya mulai.

Awalnya vandal karena iseng nih?

Vandal karena iseng ingin tahu.

Kalau saya rusak ketahuan ga nih?

Naah, saya pikir logikanya ini artikel ini kan lengkap saya pikir kan Wikipedia itu wah maha tahu lah, udah jadi. Saya pikir kalo ada banyak artikel ga mungkin dong satu orang bisa tau ini saya yang ngerusak. Saya pikir ngga tau, ternyata ketahuan juga ya sudah. Saya waktu itu kan diblok. Waktu itu saya lupa gimana akhirnya balik lagi udah agak lama. Karena pasti itu juga terhalang tes di sekolah, ujian akhir sekolah kan.

Saat itu mau ke SMP?

Mau masuk SMP. Ujian akhir di SD, akhirnya baru balik lagi udah SMP kelas 1.

Albert tahu dari mana kalau saat itu lagi diblok?

Tau, ada pemberituannya. Jadi saya lihat, saya waktu lagi ke mana jalan-jalan gitu. Saya lihat Jagawana memblokir Pengguna:Albertus_Aditya. Oh yaudah lagi diblokir berarti ketahuan. Ya sudah.

Tapi saat itu tahu diblokir itu apa?

Tau, Jadi waktu itu saya niatan mau edit, mau edit. Nah itu udah ada pemberituannya, sedang diblok. Ya sudah berarti saya ngga bisa apa-apa.

Oh gitu, terus setelah itu ngga masuk-masuk lagi?

Ga masuk lagi, dan agak lama baru akhirnya masuk lagi dengan sudah jadi orang baik.

Sudah tobat, itu kelas 1 SMP?

Iya, kelas 1 SMP.

Terus ketika mengenal, kesulitan apa sih yang dialami oleh Albert?

Kesulitan yang pertama, Internet saya ngga terlalu kenceng. Masalah akses, dan artikel itu kebanyakan panjang pas itu. Panjang, jadi untuk sampai ke bawah itu bisa dapetin gambarnya juga itu butuh sekitar 5 menit baru bisa full, loadingnya. Dan itu saya aduh, nih Internet harus bayar berapa lagi pake Telkomnet Instan kan. Harus bayar berapa lagi, aduh yaudah, jadi saya cari informasi. Abis itu saya udah, begitu udah ada tugas yaudah saya ga main lagi, ga main Internet lagi.

Ketika mulai menjadi Wikipediawan, ada ga sih hambatan-hambatan yang diterima? Entah dari pengurus, atau entah dari teknisnya sendiri?

Kalo dari teknisnya sendiri sih ngga ada. Cuman yang dari pengurus itu yang pas saya bikin artikel sekolah saya, pas itu. Itu tuh sempet ada pemindahan-pemindahan, kan pas itu saya di SMP. Saya bikin (artikel) SMP Don Bosco. Ternyata diubah lagi. Diubah lagi, ya saya akhirnya sampe bingung yaudah saya sempet stop bentar hari itu akhirnya Mimihitam (pengguna Wikipedia) datang, udah. Dia benerin semuanya sampe udah akhirnya masalah clear (perbaikan artikel).

Pas itu ada masalah gini, saya kan cari dong kira-kira pertama kali sempet dibilang soalnya (bagian) visi misi itu ngga layak oleh Borgx (Pengurus Wikipedia) itu. Saya tanya ke Borgx, visi misi bisa ngga.. masuk? Ngga bisa. Ya sudah, berarti saya udah ga takut nih. Ini kira-kira kalo yang saya ini, saya udah ketik cape-cape cuman ngga layak nanti dihapus kan, percuma. Jadi tanya-tanya dulu.

Pas itu ada artikel sekolah juga. Itu ternyata tidak memenuhi kriteria kelayakan isinya. Jadi banyak banget akhirnya setelah dicek sih dihapus memang. Nah saya sudah masukin situ, sudah saya tulis itu nama guru. Saya kan pas itu kelas 1. Nyari nama guru aja sambil nanya-nanya, ini kira-kira guru siapa sih, ooh ini.. gitu. Udah dicari-cari saya masukin, dihapus. Nah itu saya sempet akhirnya, ah udahlah.. bingung saya. Udah yaudah sempet off bentar, satu mingguan. Saya balik lagi. Saya editnya.. lupa saya. Yang jelas ngga sekolah saya, sekolah saya cuma saya lihat. Yaudah lah. Stop deh saya Udah abis itu saya kabur lagi. Cari artikel sepak bola.

Saat itu kenapa dianggap tidak layak oleh Borgx?

Visi misi itu memang sudah kebijakan komunitas.

Itu visi misi, kalo yang nama sekolah?

Nama guru di sekolah itu memang untuk itu tidak ada kebijakan resmi, cuman biasanya kalau sampai ketahuan dihapus gitu. Di ringkasan suntingannya dinyatakan, nama guru tidak layak masuk. Nah abis itu ya sudah lah, kalau memang semuanya udah ngga ada ya sudah. Seragam gitu.

Aku sih nangkapnya mungkin karena tidak ada referensinya gitu, jadi ?

Bukan referensi juga. Soalnya kalo misalnya kaya, kalo misalnya sekarang ya, pemain sepak bola. Berat badan itu sengaja kita ngga masukin. Pertimbangannya

apa, makanya berat badan bisa berubah kapan saja. Timbangan yang satu aja bisa berubah. Nah data itu jadi.. susah gitu untuk kita pastiin. Itu susah.

Jadi kalo dari segi hambatan sih, untuk berkontribusi..?

Ya masalahnya ya Internet juga sih.

Kalau kita lepaskan masalah Internet gitu, penerimaan dari teman-teman Wikipediawan lain yang sudah aktif. Ada ga sih hambatan dihalang-halangi berkontribusi, atau itu sebenarnya bebas-bebas saja?

Bebas-bebas saja.

Albert merasakan kebebasan itu?

Bebas.

Kalau tadi kesulitan, sekarang kemudahan. Apa sih yang dirasakan oleh Albert? Kemudahan dalam berkontribusi..?

Kemudahannya Wikipedia kalo sekarang itu sih ya karena Internetnya udah cepet ya bisa cepet. Lalu saya juga udah kenal gitu, jadi kalo misalnya saya ada masalah atau bingung. Tinggal tanya aja, cepet selesai.

Cepet dijawab?

Iya, biasanya saya tanya Kenrick (pengguna Wikipedia). Saya tanya, di Facebook kan dia sering aktif. MSN juga. Abis itu yaudah kita discuss paling biasanya 3 menit sampe 5 menit itu udah selesai, masalah selesai.

Terus kalo bingung masalah kepengurusan, saya tanya Yordan (pengurus Wikipedia), Mimihitam (nama pengguna Yordan di Wikipedia). Itu dia juga cepet.

Jadi memang, kalo aku bilang mau jadi Wikipediawan itu sebenarnya mudah, Albert setuju?

Jadi Wikipediawan? Mudah.

Untuk bergabung?

Untuk bergabung mudah.

Dari outsider nih ga tau apa-apa mau jadi Wikipediawan?

Masalahnya itu memang kan kita kan untuk membaca itu kan ga perlu masuk log. Jadi orang itu kan kebanyakan, yaudah nih udah ada situs.. toh kan ngga ada kewajiban juga kan, di tengah jalan kan juga ga bakal distop. Yaudah begitu selesai, kita udah dapet apa yang kita butuhkan yaudah kita selesai, stop.

Jadi feel free aja lah gitu yah?

Feel free aja, ngapain lagi terserah. Misalnya pun sekarang ini ya, udah masuk pun. Kita mau ngapain sih di Wikipedia? Kita mau edit nih, caranya gimana sih? Nah itu. Kendalanya sih ada banyak sih, kita. Dan itu belum kepikiran gimana (solusinya).

Terus, ketika bergabung kan ya mulai join ke Wikipedia, ngedit2 artikel, coba2 nanya ke pengurus yang lebih senior.. itu ada ga sih dukungan yang Albert dapat dari teman2 Wikipediawan yang lain? Terkait dengan kegiatan Albert di Wikipedia.

Kalo terkait dukungan di Wikipedia sih dari temen2 pengguna lain sih pas itu pas daftar ngga ada. Cuma pas itu setelah sekian lama saya dapet bintang wiki.

Dapet bintang Wiki?

Iya, dari Azmi (pengguna Wikipedia). Azmi itu juga, (kelas) 1 SMA juga di Al-Azhar. Dia ngasih bintang Wiki, wah ada bintang Wiki itu.. wah ya udah deh. Kalo buat saya sendiri sih itu semangat buat saya. Jadi ya semangat, oh ternyata kontribusi saya ini dihargai selama ini. Walaupun pernah vandal, pernah apa tapi ada iah penghargaan dari sesama pengguna, gitu. Saya pikir, wah ya udah lah itu baik saya pikir. Toh kan kita juga kerja kan ngga ada hasil uang secara.. dan itu memang ternyata ini memang penghargaan, termasuk penghargaan resmi. Tapi ya diberikan oleh pengguna ke pengguna.

Jadi saat itu merasa lebih semangat?

Semangat. Oh ternyata.. ya karena, say apikir kontribusi saya dihargai.

Selain bintang Wiki ada juga bentuk dukungan atau penghargaan lain?

Ada status anggota kehormatan, dan itu memang harus divote dulu. Pas itu emang sempet yang, pertama kali saya ada Asep, user Alagos itu, diskusi sama saya di Facebook. Itu dia baru kasih tahu saya ada yang namanya hall of fame, itu namanya status anggota kehormatan. Saya sama dia akhirnya discuss, gimana sih caranya kita bikin proposalnya akhirnya oke final, ya akhirnya di saya, saya masukin. Itu saya ngusulin Pak Revo pertama kali. Akhirnya Aldo Samulo sama Mikhailov Kusserow itu akhirnya ikut, banyak gitu. Yang mulai dari siapa, siapa, dia usulin. Nah itu saya anggap sebagai penghargaan tertinggi, karena komunitas perlu setuju dulu, baru bisa.. oke salah satu dari siapalah terserah siapa aja baru bisa oke, pengguna ini dapat status anggota kehormatan.

Jadi ada semacam votingnya gitu?

Ada voting.

Kriterianya pun ada? Siapa yang layak?

Kriterianya itu kita pikir dulu sih, kira-kira pas ngusulin itu pas penyusunan awal kita pikir dulu, kira-kira ini pengguna layak ga ya. Oh layak yaudah, saya biarin aja saya lanjutin aja. Yaudah, biasanya gitu aja sih. Cuma belum ada kasusnya, toh selama ini yang diusulin ya memang yang sudah kontribusinya besar. Hanya

saja yang gagal itu komunitas belum setuju lah. Belum sesenior Pak Revo, Pak Ivan, Pak Stanley. Itu belum sesenior itu dan yaa ii. Individu per individu saya pikir yaudahlah itu mereka belum layak lah, sementara belum dulu.

Jadi yang mengajukan tuh sebenarnya satu orang pun bisa?

Satu orang bisa.

Jadi Albert menganggap Pak Revo itu layak?

Ya

Jadi Albert mengajukan, nanti pengguna lainnya akan mengomentari, nimbrung gitu ya?

Iya.

Kalo bintang Wiki satu orang ke satu orang, kalo hall of fame itu ad satu orang yang mengajukan, tapi yang lain juga harus berkonsensus?

Harus berkonsensus. Dan itu ada aturannya minimal 15 pengguna, 2/3-nya setuju, minimal 2 pengurus.

Kalo sejauh ini berarti udah ada berapa orang anggota kehormatan?

Ada.. belum banyak. Pak Revo, Pak Stanley (Borgx), komunitas setuju cuma saya beritahukan lewat surel. Jadi sifatnya itu ngga resmi. Tapi dia dapat status anggota kehormatan. Terus Pak William Arya, itu Hayabusa Future. Lalu saya lupa yang lain lagi siapa, seinget saya baru 3 itu. Oiya, sama Pak Ivan.

Jadi relatif yang senior-senior ya?

Memang senior, dan kontribusinya memang sudah sangat pengaruh.

Biasanya makan berapa waktu lama, sejak pertama kali diajukan?

Dua minggu. Wajib dua minggu.

Kalo lebih dari 2 minggu belum diputuskan, artinya?

Dalam 2 minggu itu kita harus sudah memutuskan, bukan kita sih. Diliat aja suara yang sudah masuk. Bisa satu minggu kalo ada syaratnya sudah banyak, banyak itu saya lupa.. ada syaratnya 25 (pengguna) kalo ngga salah. 25, dan 70 % setuju, dan 2 pengurus juga. Itu bisa satu minggu pertama bisa.

Berarti bentuk yang paling kelihatan itu bintang Wiki, sama status anggota kehormatan?

Bintang Wiki pun ada macem-macem, jadi ga cuma satu ada topiknya macem2. Tergantung, mana sih yang pengguna ini kebanyakan kontribusi di bidang itu. Misalnya saya di sepak bola, biasanya diberinya bintang wiki olahraga.

Bintang Wiki memang sudah disediakan, sudah template?

Ada yang sudah disediakan, ada yang.. biasanya pengguna lain itu menciptakan.

Dan itu kalau menciptakan, harus konsensus dulu?

Oh ngga ngga, sah-sah aja.

Albert selain menerima juga turut aktif memberikan?

Memberikan. Pernah juga memberikan, cuman kalau dibilang aktif saya i.gga terlalu aktif memberikan.

Sebenarnya apa sih kriteria yang akan Albert berikan kepada orang yang akan diberikan Bintang Wiki?

Bagi saya itu, dia kontribusinya ada. Jadi biasanya sih yang saya lihat itu dia sering patroli di perubahan terbaru dan kualitas dan kuantitas artikelnya itu banyak, dan membangun Wikipedia juga.

Bagaimana Albert menilai kuantitas dan kualitas dia? Kalau kuantitas kan kelihatan ya?

Kuantitas sih kelihatan, kalo kualitas saya melihatnya dari referensi. Jadi satu artikel itu rasionya panjang artikel sama referensi yang dia berikan. Karena kebanyakan kan artikel tanpa referensi. Itu yang kita kan terus kejar. Nah kalo dia saya pikir, minimal sih saya pikir gini, biasanya sih satu paragraf ada satu referensi at least.

Dan kriteria itu Albert dapatkan dari Wiki sendiri yah?

Ooh ngga, ngga ada kebijakan tersendiri. Menurut saya sendiri.

Terus misalkan ketika lagi berdiskusi nih, pada suatu artikel misalkan. Kan kadang suka ada yang perang-perang suntingan gitu yah. Albert punya suatu, apa namanya, pendapat. Lalu diserang oleh pengguna lain misalnya, misalnya ya. Tapi ada pengguna lain yang memback-up pendapat Albert. Itu merupakan suatu dukungan ga sih menurut Albert?

Saya lihat dulu, posisi saya itu posisi yang benar, salah, atau dapat diperdebatkan. Kalau posisi saya benar ya sudah, berarti memang seharusnya saya dapat back up. Saya merasanya begitu. Kalau saya salah, ya sudah saya salah, berarti saya salah. Yang jadi masalah itu kalau posisinya itu dapat diperdebatkan. Itu kalau saya, saya lebih senang, saya discuss diantara pengguna yang terlibat. Misalnya Tjmoel memback up saya, ada Mimihitam misalnya melawan saya, saya biasanya tulis di halaman pembicaraan mereka, gitu. Ini ada gini, didiscuss. Karena perang suntingan itu menyebabkan diblok. (pengguna yang terlibat di blok). Diblok untuk biasanya 2 jam atau 1 hari. Singkat sih. Cuman kan yaa, supaya cooling down dulu lah.

Apa bentuk dukungan lain yang suka Albert berikan kepada pengguna lain?

Hmm, kalo bentuk dukungan sih.. paling bintang Wiki. Karena bintang Wiki itu ya, dan itu memang ngga ada lagi. Kita kan ngga mungkin ngasih material.

Terpaksa ya kita memberikan hadiah, dan itu yang orang lain bisa tau kan. Nah, ya itu satu-satunya cara.

Albert setuju ngga, kalo bintang Wiki itu juga merupakan suatu kebanggaan?

Hmm, bisa bagi orang-orang tertentu. Semuanya nilainya perorangan.

Kalo misalnya Albert sendiri?

Saya, kalo ada bintang Wiki ya saya berarti merasa dihargai. Didukung.

Oke, lalu ketika dulu masuk pertama kali, ada ngga sih semacam pembimbingan gitu, oleh pengurus/pengguna yang lebih senior, untuk Albert belajar di Wikipedia?

Bimbingan itu saya dapet gini, kan ada pesan selamat datang. Itu pas itu tiba-tiba ada pemberitahuan pesan terbaru, saya lihat saya klik-klik aja itu. Kan ada link banyak, saya klik-klik aja, ooh kira-kira gini toh ternyata. Oh yaudah saya mulai nyoba-nyoba aja. Jadi, pesan selamat datang itu sebenarnya penting untuk pengguna baru.

Pesan selamat datang itu penting? Karena?

Karena, jadi dia biar ngga ngeblank gitu. Saya udah daftar, man ngapain? Selain baca. Kita kan juga cari pengguna terus.

Pesan selamat datang itu.. apa ya, ada templat khususnya gitu loh.

Nah ini pengantarnya. Nah ini tuh udah setelah berapa tahun baru formatnya ini. Kalo dulu itu cuma kotak, ada poin-poinnya gitu dan pasti paling terakhir kalo dulu, jangan lupa berikan tanda tangan pada setiap komentar anda.

Kalo pas pertama kali, pertama kali pas awal-awal jaman tahun 2004-2005 itu malah berupa teks-teks aja.

Ooh jadi ini tuh dikirim oleh seseorang sebenarnya ya?

Iya.

Kirain emang otomatis dari sistemnya, ketika daftar langsung muncul pesan itu?

Ooh ngga. Itu yang baru saya pikirkan semoga bisa gitu. Cuma sistemnya katanya ngga mencukupi. Tapi ini jadi ini, ini diberikan manual.

Manual ya? Seperti kita menulis di halaman pembicaraan orang saja?

Iya.

Dan menurut Albert ini merupakan suatu hal yang penting buat pengguna baru?

Iya. Penting. Supaya mereka tahu gitu. Hal ini juga udah menarik ini, bagi saya ini udah lumayan menarik lah. Maksudnya ngga bikin orang boring gitu yah. Jadi ya, menurut saya sih bagus.

Terus kalo ngga salah aku kan ngeliat ada semacam mentorship nih? Siapa yang ingin menjadi mentee, atau..?

Mentor itu, jadi dulu sih seinget saya belum ada waktu jaman saya pertama. Itu baru ada di tahun 2008an seinget saya. Dan itupun juga agak susah ya, soalnya di sini aja kan ngga ada untuk halaman ke sananya gitu. Halaman ke arah supaya kita bisa dimentor, untuk permintaan mentornya. Itu agak tersembunyi. Di sini kan ngga ada, nah itu yang kadang-kadang kita juga susah. Dan untuk menjadi mentor itu kan perlu mengajukan kan.

Dulu ketika Albert pertama kali join belum ada tuh yang seperti itu?

Ngga ada, saya pas itu sih ngga ada. Pas jaman 2007 itu sih seinget saya sih ngga ada. Dan sayapun ngga tahu ada kaya gitu ngga dulu.

Baru tahu justru ketika sudah aktif?

Sudah aktif. Dan saya sudah bisa sendiri, yaa udah.

Menurut Albert sistem mentorship kaya gitu bagus ngga sih?

Mentorship itu saya sih agak.. saya setuju dengan adanya.. cuman yaa masalahnya kita mentornya itu, orang yang memberikan bimbingan itu juga masih kurang. Lalu halamannya ke sana juga ngga ada. Jadi yang hanya pas kebetulan tahu aja bisa mendaftar dan seterusnya.

Hmm gitu..

Sebenarnya bagus cuma ya, perlu inilah perbaikan. Koordinatornya tuh Benny Lin untuk mentorship. Jadi dia, sejak Borgx ngga ada, seakan-akan dia mengambil alih peran Borgx.

Terus Albert, selama berjalan bergabung dengan Wikipedia, percaya ngga dengan kontribusi sesama Wikipedia lain? Ada ngga sih perasaan kepercayaan itu terhadap pengguna lain?

Kepercayaan itu ada, ada kalau kepercayaannya ada.

Bentuknya seperti apa?

Kepercayaan itu, saya lihat dulu. Kira-kira, yang jelas pengguna ini vandal ngga?

Itu dulu ya?

Ya, jadi saya misalnya tau nih. Ooh ngga vandal, oke. Nah terus saya kenal juga di Facebook kan. Ooh yaudah saya coba ah sekali-sekali ngobrol gitu, atau minimal add dulu. Saya add, nah udah saya ngobrol. Ngobrol-ngobrol, yaudah keterusan aja. Jadi modalnya ya nekat aja gitu loh.

Jadi bentuk kepercayaan itu bisa ngga kalo aku bilang ketika dia menyunting, Albert percaya bahwa apa yang dia sunting itu benar, atau apa yang dia lakukan itu benar.. ?

Kalo bagi saya iya.

Tapi terhadap pengguna tertentu? Setelah mengenal terlebih dahulu?

Iya.

Nah terus sesama Wikipediawan nih, ada ngga sih perasaan hubungan sosial dengan mereka itu?

Kalo beberapa pengguna tertentu ada, karena kita di luar Wikipedia ya. Kita membicarakan hal-hal non Wikipedia. Seperti saya sama Kenrick kita bahas.. sekolah saya, sama Alagos itu pernah dia nawarin barang malah sama saya, di Facebook.

Nawarin barang? Jualan?

Iyaa.

Tapi sering hang out bareng secara fisik gitu misalnya?

Ooh ngga, kalo hang out bareng ngga. Masalah pertama, domisilinya jauh. Misalnya Kenrick aja di Medan. Aldo Samulo di Pekanbaru, Riau. Asep (Alagos) itu di Subang. Dan untuk ketemuan secara langsung kalo yang senior sih lebih sering yah. Karena mereka membahas juga (permasalahan seputar Wikipedia), kopi darat.. itu mereka lebih sering.

Jadi lebih banyak justru komunikasinya di online yah?

Komunikasinya biasanya lewat milis bisa, atau cara-cara yang mereka tentukan sendiri misalnya mereka lewat Facebook atau lewat Surel di Wikipedia. Atau lewat apa itu tergantung masing-masing.

Warung kopi ?

Warung kopi itu biasanya, kalo warung kopi kan terbuka untuk siapa aja ya. Jadi kalo itu bisa juga di Warung Kopi, cuman kalo untuk internal pengurus mereka ngga pernah pake Warung kopi. Karena ada beberapa hal tertentu yang mereka rasa itu perlu hanya untuk mereka sendiri lah. Ngga perlu komunitas.

Kalo dibilang, Albert berarti menganggapnya sebagai teman pada dasarnya?

Sebagai teman, ya.

Kriteria apa sih yang membuat Albert melihat bahwa ooh ini orang ya Albert anggap sebagai teman di Wikipedia?

Pertama saya pikir ya mereka kan, kita sering discuss aja. Jadi dari discuss itu ya berasa enak yaa, udah berasa enak yaa udah kita lanjut terus.

Misalnya sama Pak Ivan, saya kalo nanya itu ya ngga melulu Wikipedia, kadang-kadang tugas saya pun saya tanya ke Pak Ivan. Tugas bahasa. Kaya penulisan tanda baca, itu kadang saya tanya ke Pak Ivan di Twitter. Nanti dia bales. Padahal belum tentu untuk Wikipedia.

Oh gitu, jadi emang manfaatnya di luar Wikipedia pun ada banget ya?

Iya, berasa.

Kalo yang paling sering, media yang digunakan untuk komunikasi hubungan sosial ini apa?

Facebook. Kedua Twitter.

Surel?

Surel saya agak jarang. Email itu jarang. Terus sejenis MSN, YM!

Sama yang baru saya lihat Facebook closed group ya?

Oh iyaa, itu baru beberapa hari ini.

Albert ngeliat itu kira-kira akan menjadi model komunikasi yang bagus ngga sih?

Hmm, sebenarnya bagus, karena apalagi untuk beberapa hal tertentu kita bisa jadi itu masalah itu ngga cuman stop di kita. Kita bisa kasih tau ke orang juga itu ada gitu masalahnya. Itu saya rasa sih bagus, penting juga. Jadi kan ngga semua masalah kita share ke komunitas dong. Kadang cuma butuh yang sedikit lah. Dan itu bisa masalah selesai. Dan kita supaya ngga ada orang lain yang tau juga, ya kita pilih cara-cara di luar Wikipedia.

Terus kalo kopi darat? Itu gimana tuh?

Kopi darat itu, kopi darat sih ada. Biasanya ada tujuan-tujuan tertentu. Misalnya pas mau lokakarya yang di JCC itu (INAICTA), itu ada juga. Atau pas pendirian Wikimedia Indonesia, itu ada juga. Atau yang kita sering juga wawancara di media massa.

Albert suka terlibat juga di situ?

Ooh saya, saya baru mau pertama kali, katanya di akhir Oktober mudah-mudahan jadi.

Diwawancara oleh media?

Iya. Saya di Pro Resensi Radio. Saya belum tau juga gimana jadinya nanti, menunggu Mbak Siska.

Nah, kalo menurut Albert, Wikipediawan itu disebut berkontribusi itu ketika dia ngapain sih? Ngapain aja?

Berkontribusi itu ketika nulis artikel, dan terlibat dalam persetujuan. Jadi yang kita butuh vote itu ketika dia ikut, itu kan dia ya saya pikir sih itu masuk kontribusi.

Apalagi selain itu?

Kalo bagi saya sih itu aja sih. Soalnya inti kita kan cuma di menulis artikel, memberikan persetujuan.

Membuat template kaya gitu-gitu?

Membuat template ya kurang lebih itu juga.

Tapi suka Albert membuat template?

Oh Template. Template saya agak jarang. Template sendiri saya agak jarang. Untuk yang saya rasa perlu baru saya buat.

Memberikan bintang Wiki? Kontribusi bukan?

Memberikan bintang Wiki, ya kontribusi. Terutama bagi pengguna yang sudah lebih lama ke pengguna baru. Pengguna baru kan juga jarang.

Pengguna yang lama ke pengguna baru? Bintang Wiki?

Ya, jadi misalnya pengguna lama saya, saya berikan kepada misalnya Mas Indra, pembuat artikel lisan pertama kita. Jadi dia rekam suaranya dia, dia masukkan, kemudian dia unggah. Dan itu menjadi artikel lisan pertama kita.

Itu juga termasuk kontribusi juga tuh ya?

Kontribusi juga.

Mengunggah berkas juga termasuk ya?

Oiya ada satu lagi yang saya kelewatan. Kalo misalnya seperti Kapanlagi.com, tokohindonesia.com itu kan dia memberikan gambarnya supaya bisa diupload dengan Wikipedia walau dengan beberapa kebijakan tertentu. Terus presidenSBY.info, situsnya bapak presiden kita itu juga memberikan ijin kepada kita untuk kita boleh unggah ke Wikipedia walaupun gambar itu nanti ada lisensinya tuh berbeda.

Albert kan tadi bilang slama ini sudah tertarik dengan artikel sepakbola ya?

Iya

Bisa dijelaskan lebih lanjut ngga apa sih ketertarikan Albert, misalnya sepakbola dan lainnya apa gitu?

Kalo saya mengkhususkan pada sepakbola, topik maksudnya ya. Kalo saya juga secara umum, jadi timnya ada yang mengkhususkan misalnya pada artikel stub (rintisan), jadi sifatnya umum ke semua tipe artikel.

Ada juga yang yaa mengubah-ngubah secara umum lah. Jadi saya topiknya itu saya kan, yang saya biasa itu kan sepak bola cuma ikut secara umum juga.

Kalo ngga salah proyek Wiki sepakbola itu juga ada ya?

Ada, cuma udah macet. Karena penggunaanya ymag tertarik itu memang sedikit untuk sepakbola.

Saat ini artikel terbaik menurut Albert yang pernah Albert ciptakan buat Wikipedia apa?

Artikel terbaik saya?

Ya

Piala dunia 2006.

Biasa ditunjukin ngga bert?

Masalahnya saya masih harus nambahin referensi. (menunjukkan artikel Piala Dunia 2006)

Ini yang merintis Albert juga?

Ngga. Merintis? Ngga. Cuman saya.. menulis ulang.

Menulis ulang?

Jadi saya hapus dulu semuanya, saya masukin versi saya.

Dihapus semuanya?

Ya, jadi diganti gitu loh bagian-bagiannya. Saya ganti gitu yang ada saya masukin. Jadi per bagian per bagian.

Kenapa buat Albert ini artikel terbaik yang pernah Albert terlibat? Tapi ngga sendiri kan?

Sendiri, ini saya sendiri. Kebetulan saya sendiri.

Pengguna lain ngga ada yang ikutan ?

Ngga. Karena saya mikirnya gini, saya offline dulu. Saya kumpulin semua di laptop saya. Sudah terkumpul nih, saya pikir bisa saya masukin ke Wikipedia baru saya masukin. Kalo saya gitu.

Kalo pengguna lain ngga. Kalo pengguna lain lebih, masukin aja sedikit-sedikit. Kalo saya ngga, saya kumpulin dulu semuanya oke, baru siap saya masuk.

Soal konsumsi media Albert. Apa aja sih akses terhadap media yang Albert miliki selama ini?

Media saya.. Internet, situs berita Internet, terus TV, radio, dan koran.

Itu rutin dikonsumsi?

Rutin. Setiap hari. Koran langganan. TV setiap hari, nyetel. Internet kita itu pasti sekitar setiap 15 menit sekali pasti buka. Kalo radio, saya juga dengerin setiap hari.

Kalo koran apa yang biasanya dikonsumsi?

Saya Kompas.

Kalo TV, acara seperti apa yang menjadi ketertarikan utama?

Ketertarikan utama berita. Karena bagi saya peran media TV itu sangat penting. Jauh lebih penting daripada cetak. Karena perkembangannya itu bisa jauh lebih cepet daripada yang di cetak.

Hmm, bukankah Internet lebih cepat?

Nggak. Internet itu kan perlu wawancara. Kalo TV, begitu live dengan sumber tertentu itu informasi bisa berkembang segala rupa. Kita lihat dinamika yang terjadi, kelihatan gitu loh dinamikanya langsung. Yang live ya. Misalnya paripurna, paripurna DPR. Itu kelihatan, oh ya pimpinan kita tuh, yaah gitu laah haha.

Kalo Internet paling baru setengah jam kemudian?

Internet? Ya. Dan dia kan nggak bisa semuanya itu kan kita nggak tahu langsung dong. Misalnya saya lihat bola di Internet. Kan saya nggak tahu pertandingannya itu seperti apa sih. Kalo di TV, oh wasitnya nih salah nih di sini nih, naah.

Jadi buat Albert TV itu justru lebih penting?

TV jauh lebih penting.

Berarti TV yang sering ditonton relatif (saluran) apa?

Saya, kalo stasiun TV One sama Metro TV. Karena memang dinamikanya.

Olahraga tentunya?

Olahragaa, malah saya agak jarang. Olahraga kalo di TV jarang. Karena, 1) Jamnya tidak bersahabat, pagi dan malam. Pagi jam 6 udah nggak mungkin nonton lah, mau berangkat sekolah. Nggak dibela-belain. Kalo dibela-belain mah telat pasti.

Makanya pas nonton Piala Dunia modal kopi doang baru bisa nonton.

Kalo radio, stasiun apa yang didengerin?

Ooh stasiunnya. El-Shinta, Sonora, sama Pas FM.

Ooh jadi memang rata-rata ke arah berita ya?

Ke arah berita.

Kalo Internet, website apa aja sih yang rutin di konsumsi oleh Albert?

Detik, Vivanews, Okezone, Kompas, VOA, CNN, sama BBC.

Jadi memang situs-situs berita yah?

Situs berita. Kalo situs olahraganya sih ada juga. Misalnya situsnya PSSI itu, situsnya Liga Indonesia. Liga Inggris itu ada lah.

Hmm, TV kabel gimana?

Saya pake TV kabel. Cuman untuk acara TV kabelnya kadang saya sekali-sekali aja sih. Misalnya nonton film, atau itu AXN, eeh terus apa sih itu Hallmark, kadang-kadang pas lagi bosan juga nonton kartun juga.

ESPN ngga?

ESPN, oh iya ESPN. ESPN cuman saya malesnya dia ngulang ituu-itu aja. Nanti kalo pas weekend baru ada lagi.

Memang langganannya apa di rumah? Indovision?

Ngga, Fastnet. Sebenarnya ngga langganan juga. Nyolong.

Nyolong?

Saya kan langgana Internet Fastnet, saya sambungin pake kabel itu ngga tau saya caranya gimana itu masuk ke TV, tau-tau bisa.

Padahal ngga punya dekodernya gitu ya. Hebat juga. Terus PC atau laptop pribadi punya lah ya?

Oh laptop pribadi.

Tools yang sering dipergunakan ketikan mengakses Internet apa aja sih? Misalnya Google (search engine) pasti lah ya?

Iya Google, ketika berinternet? Paling saya pake biasa Google aja sih, soalnya saya orangnya ngga terlalu aneh-aneh jadi yaa.

Kalo bookmarking tools?

Bookmark saya ngga terlalu pake.

Facebook pasti?

Facebook lah ya.

Social media gitu ya?

Social media itu iya. Facebook, Twitter, Y!M itu ada.

Kan tadi sering akses situs berita, mempergunakan fasilitas RSS readernya ngga?

Ngga. Saya soalnya Internet itu ya lumayan ada lah. Lappoppun saya akses kapan saja bisa jadi saya rasa ngga perlu lah. Langsung aja ke situsnya.

Terus eh, pasti kan Albert mengkonsumsi berbagai jenis media nih kan ya. Aksesnya juga relatif bebas dan gampang gitu. Pernah ngga sih belajar tentang literasi media? Pernah denger ngga Literasi Media?

Ngga pernah. Baru denger istilahnya aja baru sekarang.

Eh pelajaran paling TIK ya yang ada ya?

Ada, komputer.

Belajar tentang apa sih kalo TIK?

Barusan sih saya belajar blog, blogging. Terus kebanyakan sih pake program-program tertentu yah. Photoshop yah sejenis itulah, HTML.

Jadi kalo tadi Albert mengkonsumsi banyak media, gimana sih cara Albert memilih-milih informasi yang Albert perlukan gitu. Sementara kan informasi kan bertubi-tubi tuh?

Informasi bertubi-tubi memang, kalau misalkan saya berita. Berita itu pakenya kalo pertama kali saya lihatnya TV kan. TV itu menyampaikan ini ini ini. Informasinya itu kalo untuk hal-hal yang tertentu yang besar itu kan memang jarang. Kalo memang hal-hal tertentu yang jarang dibahas, saya biasanya pake penilaian subjektif.

Misalnya kalo saya googling gitu yah, saya hasil pencariannya itu kalo banyak baru saya percaya. Tapi kalo misalnya sumber primer kalo misalnya Vivanews, yang udah sering dipake juga di untuk referensinya orang lain oke saya percaya. Misalnya kan kaya misalnya CNN, itu juga kan seharusnya bener.

Jadi kriteria memilih sumber informasi tuh dari situ ya? Kredibilitas?

Kredibilitas. Nama besar jadi pengaruhnya.

Apa lagi selain itu, selain nama besar?

Kesesuaian antara yang satu dengan yang lain. Jadi misalnya dari situs A, memberikan informasi ABC. Kalo situs lain ngasih BCD. Maka informasi yang saya percaya cuma BC. A sama D, saya cukup tahu tapi saya ngga pake. Ngga saya pake untuk informasinya.

Jadi, cross reference ya? Mencoba mencari tidak dari satu sumber saja?

Ya, cross reference. Tidak dari satu sumber saja.

Kalo dari pemiliknya misalnya, itu Albert pertimbangkan ngga?

Pemilik situsnya?

Iya.

Ngga. Saya hanya tahu kalau Vivanews itu lebih pro ke grup Bakrie ya, kan pemiliknya ya.. itu dia memang agak..

Kalo seperti misalnya Metro TV, acara Nasional Demokrat itu setiap jam 8 itu, saya sudah hafal. Kalo misalnya ada pasti di headline news jam 8. Kalo pemilik, pengaruh sih. Cuma ngga pengaruh dalam informasi yang saya dapat. Saya rasa ngga terlalu penting.

Tapi sebagai konsumen media Albert menyadari kalau pemilik itu bisa.. (mempengaruhi) ?

Bisa, jadi kalau misalnya.. Pengaruhnya gini gitu, misalnya kalo TV One itu Tina Talisa itu pro SBY. Isinya tentang SBY, kadang saya ngga terlalu mau dengerin juga. Percuma itu udah karangan semua.

Oh gitu, bagaimana tuh Albert bisa menyimpulkan bahwa itu karangan?

Ya, keliatan dari cara tanyanya. Itu kan ya pengalaman sendiri sih. Ngga ada objectivenya, subjective semua.

Kemampuan Albert dalam menganalisa yang ini tuh karangan atau ngga, itu tuh gimana caranya? Ataupun emang diajarkan oleh guru?

Ya ngga sih. Kita lihat aja, kan udah tau nih. Informasinya itu kan dilihat juga kan di sumber lainnya. Oh ternyata emang bener, oh ya sudah. Berarti yang ini. Cuma ada beberapa hal yang kadang-kadang kan kelihatan kalo itu sengaja ngga ditanyakan. Padahal kredibilitasnya itu seharusnya bisa lah tau lah, saya sebagai media saya kan memberi tahu informasi ini. Terus saya harus nanyanya ini. Cuma dia ngga nanya itu, kelihatan gitu.

Padahal, itu ngga diajarkan di sekolah ya.

Sama sekali ngga.

Apakah sering juga diskusi sama teman?

Oh kalo teman, teman-teman saya di sekolah ngga ada yang tertarik, tentang gitu-gituan. Tentang politik itu mereka sama sekali ngga niat, jadi nilai PKN saya di SMP sih, bagus lah.

Jadi kalo di bidang politik cukup tertarik yah mengikutinya?

Cukup tertarik.

Apa saja selain itu? Olahraga, Politik?

Hmm, teknologi kadang-kadang.

Terus bagaimana sih cara Albert buat mengidentifikasi genre-genre konten media gitu, bahwa yang ini bagus, yang ini jelek, bagaimana cara Albert mengidentifikasinya?

Mengidentifikasinya yaa, kalo saya sih ngga terlalu perhatiin.. maksud saya gini loh, kalo misalnya itu kira-kira bener, kar. makanya (prosesnya) saya buka di beberapa media kan, kira-kira ada yang sama berarti itu informasinya seharusnya bener.

Kan ngga mungkin kan bisa semuanya sama semuanya kan. Kalo emang sama oh yaudah berarti bener.

Tapi Albert juga mengetahui proses pembuatan media ngga sih?

Proses pembuatan media ngga, saya ngga terlalu tahu. Tahu sekilas saja.

Kalo proses produksi media?

Proses produksi media, saya ngga terlalu tahu. Cuman ya dulu saya kan pernah terlibat juga di TV, saya kan pernah yaa masuk TV lah (jadi talent, casting) termasuk sampe shooting.

Tentang artikel Piala Dunia 2006 yang Albert tulis. Ini referensinya banyak juga sepertinya ya? Ini pernah menjadi artikel pilihan ngga sih?

Pernah saya ajuin, tapi ya permasalahannya satu, referensinya belum terlalu banyak. Dan ini tuh kalimatnya itu memang kalimat yang perlu referensi. Saya tanya ke Kenrick kan, ini gimana? Ini perlu referensi nih.

Ada masalah juga, kalo sepakbola itu paling banyak masalahnya.

Karena?

Biasanya gini, penempatan pranala luar di badan artikel itu salah. Jadi misalnya di sini ada pranala luar, itu seharusnya ngga ada. Pranala luar itu hanya di bagian referensi dan di bagian pranala luar itu sendiri. Di paling bawah letaknya.

Aku juga ngeliat kalo Albert cukup banyak terlibat di Piala Dunia 2010, tapi Albert tidak mendefinisikan itu sebagai artikel terbaik Albert?

Ngga. Karena Piala Dunia 2010 itu saya apa ya, ngga tau saya ngga ada feeling untuk ke sana gitu ya. Sebenarnya Piala Dunia 2010 itu motivasinya kan, kita kan update harus cepet. Dan itu kan jam pagi kan, siapa yang mau update pagi-pagi. Nah itu aja motivasi saya.

Soalnya kalo aku lihat dari statistiknya Albert kan, nomor 1 kali ngga salah.

Ya karena itu kan edit dikit-dikit. Misalnya ada yang kena kartu kuning.

Sementara 2006 karena emang udah lewat?

Nah kalo 2006 lebih banyak referensinya yang bisa dikumpulin sebenarnya. Ini kalo mau sih bisa, karena belum sempet aja.

Oke gini, aku pengen tanya gimana sih proses Albert dalam bikin artikel kaya gini, mulai dari pengumpulan datanya, milih referensi, hingga akhirnya bisa jadi seperti ini?

Kalo pengumpulan data misalnya gini, kalimatnya misalnya ya. Piala ini merupakan edisi ini, ini kan tinggal gampang lah tinggal ngikutin aja. Putaran final ini kan taulah dari 9 Juni sampe 9 Juli, itu kan tau.

Nah ini kaya gini saya lihat ada di situsnya FIFA, di situ kan lengkap. Referensi utamanya dari FIFA. Saya nyusun ini kan juga dari FIFA. Nah ini kan juga sebenarnya dari FIFA juga ini kebetulan. Soalnya emang dari FIFA dan ini kan kebenarannya berlaku secara umum kan. Tidak bisa terbantahka. Kaya juaranya, kan ngga mungkin saya bilang Perancis jadi juara kan? Jadi yang udah pasti gitu loh. Makanya saya demen sepakbola karena pasti semua karena data dan sumbernya jadi pasti.

Dari awal menentukan sumber referensi udah pasti FIFA gitu?

Hmm, ngga. Pertama saya lihat di Wiki English juga. Terus kalo untuk pertandingan terpaksa saya harus ke FIFA dong, badan penyelenggaranya dia kan punya lengkap. Di Wiki English itu sebenarnya lengkap, cuma saya ngga tau kenapa di Wiki English (artikelnya) ngga jadi AP aja.

Sebenarnya kalo untuk pengguna lain, dia lebih seringnya tinggal terjemah dari Wiki lain. Dan ada juga mungkin yang ada punya bukunya, gitu.

Kalo ini referensi yang Albert gunakan dari Internet semua ya, apa ada dari media-media yang non Internet?

Media non Internet? Ngga ada. Oiya saya juga kalo AP itu saya belum pernah buat, beda sama Alagos. Alagos sering. Ada beberapa yang AP, ada yang AB, dia lebih.. mungkin lebih pengalaman yah.

Alagos dari kapan joinnya?

Saya kurang tau, setau saya saya duluan yah kalo join-joinnya.

Ada ngga artikel lain yang Albert buat dan menurut Albert cukup memenuhi kriteria, tapi referensinya lebih banyak dari ini.?

Ngga. Ini udah termasuk (yg bagus). Referensi saya biasanya jarang pake referensi, kalo yang referensi per kalimat itu saya coba bikin tuh di sini (menunjukkan artikel).

Ini artikelnya sih stub, cuman kalo satu kalimat satu referensi ini nyampe. Nah ini, wasit Setiyono, orang Indonesia. Nah di Internasional dia dipake, cuman di Indonesia jadi kontroversi. Sering menimbulkan kontroversi di liga nasional. Nah makanya menurut saya ini harus satu referensi satu kalimat. Ngga boleh nulis sembarangan. Nanti kalo divandal, jadi ooh saya tahu.. ooh pernah ada, yaudah.

Dan ini, saya juga udah sampe stres cari referensinya, Ini kan berdasarkan pengetahuan saya. Dan gabung-gabungin yang dicari pada saat mau bikin artikel. Jadi ya bikinnya ya dadakan aja.

Tapi bagaimana Albert menilai bahwa wasit ini tuh kontroversi? Dari sumber juga?

Ooh dari sumber juga.

Sumber utamanya apa kalo yg ini?

Sumber berita. Misalnya ini kan dibenci Persib Bandung, itu saya tahu dia sampe pada saat lawan Persitara itu Persib itu saking jengkelnya dia sampe tidur-tiduran di lapangan dan sampe ada gol. Dan itu akhirnya pemain itu secara massal dihukum. Yang saat ada di lapangan.

Dan itu Albert nonton?

Saya nonton.

Ooh jadi awalnya karena memang nonton?

Memang nonton, saya tahu itu wasitnya dia. Akhirnya yaudah lah saya bikin lah.

Tapi memang ada sumber referensinya ya?

Memang saya tahu gitu loh, saya tahu sendiri.

Yang ini artikel dari media utamanya apa nih? Bahwa ini adalah kontroversi?

Ada kontroversi, saya pake referensi nomor 14 nih. Dari Okezone. Jawa pos. Yang kira-kira artikelnya bisa dibuat di Wikipedia.

Bagaimana Albert menilai, menentukan bahwa konten yang tadi itu layak untuk Albert kutip?

Pertama ya lihat sumbernya. Kembali lagi nama besar. Misalnya FIFA. FIFA itu pasti layak. Misalnya ini Worldfootball. Itu saya sering pake juga untuk pengetahuan saya sendiri. Biasanya informasinya hampir semuanya benar.

Hebat juga ya ada artikel-tentang wasit Indonesia?

Dia itu emang tentang sepakbola, dan kebetulan semua wasit emang ada, yag Internasional. Punya lisensi FIFA. Dan dia kebetulan juga, di turnamen Asia Tenggara yang 2008 dia kepake juga.

Oiya selain di Wikipedia bahasa Indonesia, suka nulis di Wikipedia bahasa Inggris juga yah?

Ngga. Masalahnya pertama, English saya pas-pasan. Masalah yang kedua saya pikir, saya konsen lah di Wiki Indonesia. Wiki bahasa daerah saya coba bantu, cuman ya kemampuan bahasa daerah saya cuma Jawa. Itupun ngerti doang, ngga bisa nulis. Kalo ngomong masih bisa sedikit lah. Cuman kalo nulis itu, kadang saya susah.

Terus soal Wikipedia ketika Albert menulis artikel kan tentu harus memahami dong yang baca siapa aja gitu?

Kalo yang akan baca siapa, sebenarnya ngga juga. Karena kan kita Wikipedia itu kan ngga target kan siapa aja yang akan baca sih. Karena gini, misalnya artikel wasit ini. Bisa dilihat dari sisi sepakbolanya, bisa dilihat dari biografi secara umum. Ini kan termasuk artikel biografi. Kalo saya melihatnya dari terkait sepakbolanya, mungkin pengguna lain bisa melihat dari kebiografiannya.

Tapi apa saja sih usaha Albert menyesuaikan tulisan yang dibikin agar ini tuh bisa dibaca oleh audience, pengguna Wikipedia?

Hmm, kalau menyesuaikan ngga juga. Karena sepakbola ini memang jarang sih, peminatnya aja jarang. Saya ngga tau ya kalo orang lain pada baca, saya ngga tau. Cuman kalo diliat aja dari versi terdahulunya.

Pernah ngga ada yang komplain kalo gaya bahasanya ngga sesuai misalnya?

Ooh pernah, pernah pernah. Dan ini saya masih dipermasalahkan ini. Sama Mas Indra Utama (Pengguna:INU). Di Pembahasan Warung Kopi. Nah ini.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Warung Kopi \(Bahasa\)#Gaya penulisan artikel sepak bola ala Pengguna:Albertus Aditya](http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Warung_Kopi_(Bahasa)#Gaya_penulisan_artikel_sepak_bola_ala_Pengguna:Albertus_Aditya)

Gimana tuh ceritanya?

Jadi masalahnya itu kan mulai dari saya sendiri kan. Di sepakbola itu saya sendiri. Buat artikel itu memang, saya udah tau nih. Pasti suatu saat ada masalah. Misalnya ukuran bendera wasit nih. Bendera wasit itu, itu ngga ada, saya dari awal itu memang ngga discuss sama pengguna lain gitu. Emang agak salah saya juga sih. Terus kan jadi keterusan. Ukuran pixel bendera wasit itu beda. Jadi kalo yang misalnya muat, itu ya bisa 25px, itu maksimal 25px. Bisa juga, diturunin itu supaya ngga bikin, ke baris baru, begitu.

Terus koordinat lokasi stadion, dulu itu ngga ada. Jadi misalnya stadion A, koordinatnya di mana tuh ngga ada. Nah sekarang itu ada yang ada, ada yang ngga. Menurut saya pribadi ngga penting gitu loh.

Penulisan tanda titik dua, ini tuh apa ya. Titik dua itu misalnya kapasitas 80, kapasitas.. spasi dulu apa ngga.. nah itu pake spasi dulu apa ngga gitu. Itu kan masalah bahasa, saya kan juga bukan orang bahasa. Saya pikir pake spasi, ternyata ngga.

Terus penulisan tanda pisah, nah ini yang saya sebenarnya sih agak males gitu untuk dimasalahkan. Tanda strip itu loh, tanda strip cuman yang agak panjang. Itu setelah diantaranya itu mau di kasih spasi atau ngga. Ah itu yang saya, menurut saya sih seharusnya dikasih spasi supaya bagus. Cuma kalo menurut aturan bahasa Indonesia itu seharusnya ngga dibolehin.

Di halaman pembicaraan kalo ngga salah aku baca ada diskusinya tuh ya soal gambar bendera?

Iya, sama Benny Lin. Tapi saya bilang semuanya kalo mau dirubah terlalu drastis, dan itu saya pikir yang sekarang itu udah lumayan bagus gitu loh. Saya bingung

juga, ini yaa saya bikin artikel udah dari lama nih. Kok kenapa baru sekarang ini dimasalihin, dari dulu-dulu ke mana gitu. Saya juga bingung gitu.

Yang dipermasalahkan hanya gaya bahasa di artikel ini saja? Atau di beberapa artikel lain juga?

Saya punya artikel kan banyak, nah itu semuanya. Masalahnya semuanya itu tahu gitu loh. INU pun ini tahu dia itu kan ikut di turnamen sepakbola yang tahun 2008. Dia ikut, berarti tahu dong isinya apa, dia ikut kontribusi di situ berarti dia tahu. Nah misalnya tanda pisah, kenapa baru sekarang? Nah kenapa ngga dari dulu, jadi kan tau gitu. Jadi ngga baru sekarang ini. Itu yang kadang-kadang saya bingung juga.

Akhirnya penyelesaiannya gimana? Belum ditanggapi ya?

Nah saya akhirnya saya balik lagi. Ini kan mepet nih, saya balikin aja jadi ini. Pake spasi. Kalo diliat, ya menurut saya sih agak jelek, gitu. Menurut saya seperti ini, yang ada spasinya. Seingat saya itu memisahkan kata, bukan memisahkan angka gitu loh.

Jadi diskusi ini sebenarnya masih progress ya?

Masih progress cuma saya sengaja ngga tanggapin dulu. Kalo misalnya ini kan akhirnya sampe sekarang aja yang tanggapin cuma Pak Adiputra, cuman satu doang kan yang menanggapi.

Jadi saya pikir, taudah saya stop dulu lah. Untuk sepakbola saya tahan dulu. Daripada kontroversi saya lanjutin aja deh versinya INU dulu saya lanjutin dulu deh.

Dalam hal ini ngga berusaha untuk menghubungi Pak Ivan?

Pak Ivan pernah, dia kebetulan lagi agak sibuk dia bilang. Saya ngga enak juga untuk ke Pak Ivan. Cuman kalo ke pengguna lain, saya tanya mereka juga mereka juga bingung gitu loh. Ini mau gimana.

Terus saya juga, saya dan mereka pun akhirnya bingung, ya sudah lah. Diikutin saja si mas INU dulu, toh dia juga udah termasuk senior gitu.

Lalu bagaimana Albert mengorganisasikan ide-ide yang Albert punya untuk Wikipedia? Iti gimana caranya?

Mengorganisaikan ide?

Iya, dalam artian Albert punya rencana-rencana dong untuk nanti mau buat artikel ini.

Kalo membuat artikel, saya ngga.. ngga tanya dulu lah, karena toh kelayakannya kan saya cari yang aman lah, pemain sepakbola yang bertanding di Piala Dunia itu pasti layak. Jadi saya ngambil yang aman-aman aja. Stadion itu pasti layak. Turnamen itu pasti layak. Selama ada interwikinya ke English itu layak lah.

Kalo untuk artikel pilihan, saya biasanya dikasih tahu sama Yordan (Pengguna:mimihitam). Dia kan pingin cari artikel pilihan itu kan banyak. Dia pas udah mau edit ini, ya saya tanya menurut saya gimana. Menurut saya gini, kalo misalnya ngga bagus ya dia tahan, diperbaiki dulu baru, oke masuk.

Dan itupun diskusinya yaa di luar Wikipedia.

Tapi ketika merencanakan akan membuat artikel dicatat dulu ngga?

Kalo saya pribadi ngga.

Ditaro di otak dulu aja ya?

Yaa, kadang gini, kan da artikelnya skor Piala Dunia 2010. Yag masih merah yaa saya isi aja. Dan itu semua pasti layak.

Yang memerahkan ya Albert sendiri kan awalnya?

Yaa pas itu ada Pak Andri juga, ikut bantu cuman yaa saling ngisi aja.

Gimana cara Albert, namanya bikin artikel di Wikipedia kan proses kolaborasi ya?

Hmm, ngga semuanya kolaborasi. Jadi makanya kan saya kan kenanya di sini juga, kepemilikan artikel.

Tapi ketika membuat satu artikel, itu ada ngga sih harapan dari Albert kalo idealnya ada pengguna lain yang ikut membantu gitu?

Kalo idealnya sih saya berharap ada. Untuk yang kira-kira bisa berkembang saya harap ada. Cuman ternyata ngga ada gitu. Topik2 tertentu sih ada juga. Misalnya yang pengguna lain ikut masuk gitu, dan mereka ya cukup tau lah walaupun mungkin ngga banyak itu bisa saling diskusikan.

Tapi ada ngga usaha dari Albert untuk mendapatkan perhatian dari pengguna lain untuk ikut?

Ngga, kalo saya sendiri saya ngga minta gitu loh. Saya tahu kalo ini yang minat dikit, ya sudah berarti yaa. Artikel-artikel saya stub semua, rintisan semua.

Hmmm kalo mendapatkan perhatian secara langsung kan udah pasti ngga, misalkan ada ngga usaha dari, bikin artikel yang layoutnya bagus, atau gimana. Atau ditulis ada ngga sih semacam kaya tag mohon bantuan gitu?

Kalo saya, dari saya sendiri ngga. Kalo saya pikir ya kalo misalnya ini yaa dicek aja kira-kira bisa dikembangin apa ngga. Saya ngga, ya kadang-kadang ada malesnya juga akhirnya.

Oiya tadi ada satu hal yang kelewat sebenarnya, motivasi utama Albert menjadi Wikipediawan itu apa sih?

Kalo motivasi sih sebenarnya ngga ada, ngga ada motivasi. Maksudnya saya mengharap apa dari Wikipedia kan? Itu ngga ada. Saya ngga mengharap apa-apa

dari Wikipedia. Cuman Wikipedia itu udah banyak bantu saya. Ya timbal balik lah, saya cuman kepingin gitu aja. Wikipedia kan dibangun dari komunitas. Dan saya berharap apa yang sudah saya terlibat di sana, saya berharap bagus.

Misalnya saya bikin tugas, saya berharap tugas yang ada sayanya itu pasti bagus. Saya orangnya tipenya emang agak gitu, jadi yah apa yang sudah saya terlibat saya pikir itu harus maju lah. Jadi saya bikin caranya, gimana sih minimal dari diri saya sendiri supaya maju. Nah itu dari kuantitas artikel bisa, dari calon-calon AP itu bisa kita ini (perbaiki). Mungkin dari hal-hal kecil aja. Mungkin belum sebanyak pengguna senior lainnya ya, cuman ya mudah-mudahan ya membantu juga.

Jadi motivasinya udah pasti membantu?

Membantu aja sih. Membantu supaya Wikipedia itu bisa jadi sumber terpercaya, dan misi saya itu bisa ngalahin beberapa Wiki lain.

Apa aja tuh yang pengen diharapkan?

Yang diharapkan sih bisa ngejar Wiki lain dari kualitas dan kuantitas.

Wiki-wiki lainnya yang terdekat apa sih yang ingin dikejar?

Bahasa Vietnam, setau saja yang bisa dekat itu. Vietnam dan Arab.

Ooh dia masih di atas?

Masih di atas kita. Pas dulu itu pas BP 2010 itu bisa cepet gitu loh, kan artikel banyak. Itu sempet kita kejar akhirnya karena penurunan yaa akhirnya ngga kekejar lagi.

Tentang BP 2010 menurut Albert bagaimana?

Pendapat saya sih bagus, cuman yaa. Mungkin aturannya terlalu berat ya. Kan dari orang yang "nol" dari nol Wikipedia dibuatnya harus dengan berbagai aturan Wikipedia yang bermacam-macam itu. Belum lagi aturan kompetisinya. Dan itu saya pikir ya harusnya ada training-training dulu lah minimal satu bulan.

Cuman, baru supaya siap gitu loh. Janan, dari nol yang kadang-kadang jadinya bingung semua gitu loh. Akhirnya timbul males, jadi yang minat itu yaa dikit ujungnya.

Jadi rame ketika kompetisi, ketika berkurang ngga banyak?

Iya, dan mereka kan juga pengen hadiahnya juga kan.

Ooh ada hadiahnya juga?

Ada, ada laptop sama yang pemenang ke Polandia ya (Wikimania). Jadi baliknya ke material semua.

Pengguna Wikipedia yang menurut Albert itu Wikipediawan yang baik, siapa?

Wikipediawan yang baik itu Pak Revo, Kenrick, sama Pak Ivan.

Alasannya kenapa?

Kalo Pak Revo itu dia mau bantu gitu loh. Minimal dia tuh walaupun kadang ngga menyelesaikan masalah, cuman dia ada niat gitu. Begitu saya tanya, itu ya dia merespon gitu loh.

Kalo Kenrick itu ya udah bantu saya banyak lah. Dia saya tanyain apa aja itu ya mau gitu.

Kalo Pak Ivan, dia itu sampe malam pun dia mau jawab gitu. Jadi ya semuanya karena mau diajak discuss gitu.

Dengan ketiga orang ini, ketika bertanya-tanya komunikasi lewat apa?

Kalo Pak Revo dan Kenrick lewat facebook, kalo Pak Ivan lewat Twitter.

Terus kalo dari kalangan Wikipediawan yang relatif usianya muda. 15-24 tahun?

Kenrick, mm yang itu juga mungkin Alagos (Asep) yah, lumayan juga sih dia. Termasuk yang ngusulin hall of fame kan dia juga. Dan kontribusinya itu juga udah bagus. Diajak diskusi, diajak becanda ya mau aja. Lewat Facebook juga.

Terus Ezagren, dia termasuk yang merintis Wikipedia bahasa Banjar. Dia masih kuliah setahu saya. Saya lupa di Samarinda atau Palangkaraya, di Kalimantan.

Yordan, Mimihitam. Itu dia tindakannya cepet.

Ada ngga pengguna yang Albert kenal, dia baru join tahun 2010?

Ngga ada.

Kartika?

Dia kan BP 2010. Tapi ga kenal langsung juga.

Kalo Albert menilai kualitas Wikipedia bahasa Indonesia sekarang gimana sih?

Kalo secara kualitas saya harus bilang yang bagus, bagus. Tapi yang kebanyakannya kurang. Karena juga standarnya kan ngga terlalu (diikuti). Makanya pada saat masuk ke Flagrev, saya agak khawatir ini. Kalo Wikipedia lain, misalnya bahasa Jerman, itu udah siap gitu.

Flagrev itu apa sih?

Flagrev itu yang versi validasi artikel itu. Yang perubahan tertunda tadi.

Itu otomatis ya?

Itu kan ya makanya itu yang saya bilang kebijakannya udah expired. Jadi kita belum ditanya lagi, belum.. kan ngga apa ya. Kondisi pada saat itu kan berbeda dengan sekarang.

Isu terkini yang lagi dihadapi Wikipedia Bahasa Indonesia berarti soal kualitas ya?

Kualitas, iya. Meningkatkan kualitas. Makanya kan diadakan BP 2010 maksudnya itu.

Kalo Albert punya pendapat atau solusi kira-kira gimana caranya buat meningkatkannya?

Pertama sih nyari pengguna barunya itu. Itu yang kadang saya sendiri juga bingung. Cuma masalahnya sederhana aja, misalnya pengguna baru. Pesan selamat datang itu kan ngga otomatis. Nah itu yang seharusnya bisa atau gimana itu otomatis diberikan, atau begitu daftar langsung ke satu link. Nah itu yang bisa sih diatur. Cuma katanya kalo yang ke satu link itu ga tau saya penjelasannya, cuma katanya belum bisa.

Terus yang masalah keduanya itu, kualitas itu kan diukur dari referensi. Iya jadi referensi semakin banyak ya semakin. Referensi buku itu kan utama, referensi website itu kan apa ya, bisa berubah kan. Kalo buku kan lebih baku lah.

Jadi idealnya memang buku yah?

Idealnya buku, cuman kalau mengutip buku semuanya kan melanggar hak cipta. Nah itu. Ini kan ensiklopedia juga.

Rasio antara pengguna dengan jumlah artikel yang ada udah bagus belum menurut Albert?

Kita pengguna udah 200.000, artikel kita 130.000 lebih katanya. Saya pikir sih seharusnya kalo misalnya 1 user bikin satu aja kan berarti kan belum. Padahal artikel itu kalo dilihat dari kuantitas yah. Artikel itu kan ada sekitar berapa ribu artikel itu dibuat oleh bot. Botnya Mas Ivan itu bikin artikel kelurahan. Dulu semua artikel kelurahan di Indonesia semua kita hapus. Misalnya ngga dihitung gitu, tinggal berapa? Artikel pembagian wilayah itu. Misalnya ngga kita hitung tinggal berapa?

Jadi kan sebenarnya kurang yah?

Masih agak kurang sih. Kalo dilihatnya cuma dibandingin sama kuantitas yah. Tapi kalo beberapa artikel yang memang bagus ya ada yang bagus. Ngga semuanya jelek juga.

Kalo bot itu apa sih?

Bot itu program komputer, yang bisa dipakai untuk, apa ya.. menjalankan fungsi-fungsi tertentu yang hanya bisa dilakukan oleh program. Itu harus download beberapa hal.

Tapi secara teknis memang sulit yah?

Secara teknis, boleh saya bilang sulit sih. Cuma saya seharusnya ngga boleh bilang.

Jadi bot itu program yang bisa diunduh gitu ya?

Bukan program asal unduh ya, jadi kita harus install dulu gitu di komputer.

Dia hanya akan bekerja ketika komputer kita nyala?

Iya, dan kita harus kasih beberapa bahasa pemrograman dulu supaya dia bisa melakukan hal-hal tertentu gitu.

Menulis artikel pun dia bisa, otomatis gitu?

Dulu sih pernah, Pak Ivan itu kan pake botnya untuk buat artikel, cuma saya ngga ngerti juga. Kalo botnya saya ngga bisa. Menggunakan bahasa python, blom bisa. Ya bisa cosmetic changes, beberapa hal dasar aja sih. Yang jadi masalah juga bot itu dia bisa ngasih pesan selamat datang, sebenarnya. Cuma syaratnya itu pengguna itu harus sudah kontribusi. Minimal satu. Dan itu kan, padahal kan kita butuhnya untuk yang semuanya gitu. Misalnya saya jalanin, ketik supaya misalnya semuanya itu. Nah itu yang bisa juga sebenarnya. Berubah dari situ, dari bahasanya itu. Cuma itu kayanya butuh diskusinya sampe tingkat tinggi.

Transkrip Wawancara Informan 3

Interviewee : Arief Rachman [[Pengguna:Ezagren]]
Tempat : Jakarta-Samarinda Via Facebook Chat
Waktu : Minggu, 21 November 2010 pukul 19.45-21.40 WIB, dan
Jumat, 26 November 2010, pukul 17.30-19.30 WIB

Sesi 1:

Bisakah Arief memperkenalkan diri, usia, domisili tinggal, lalu sekolah atau kuliahnya?

Nama saya, Arief R. Usia 17 1/2 th, domisili di Samarinda Kaltim

Sekolah atau kuliah rif?

Sekolah.

Di mana? dan kelas berapa ya?

di SMA Negeri 5 Samarinda, karena umur 17, jadi kelas XII IPS (ada jg di profil)

Ooh ya ya, soalnya di profil ada college - Poltek Negeri Samarinda, saya kira sudah kuliah. Sudah berapa lama/sejak kapan bergabung dengan Wikipedia bahasa Indonesia rief?

Itu kepengen, mau masuk situ, lihat saja tahunnya. Sejak Desember 2008, itu berakun. Kalau anonim, sejak Juni 2008.

Saat itu gimana rief ceritanya proses mengenal WBI, dan kok tertarik bergabung?

WBI kukenal dari Google (alasan sebagian besar orang mengenai cara mengenal WBI), ketika ada tugas sejarah SMP. Dari hanya sekedar membuka, jadinya tertarik buat artikel (waktu itu belum berakun, jdi anonim bisa membuat artikel). Artikel yang senang kubuat waktu itu adalah rintisan desa-desa/kelurahan pada Juni 2008.

Saat itu adakah kesulitan yang dialami untuk menjadi Wikipediawan?

Menjadi Wikipediawan resmi, sejak Des.2008. Awalnya tidak mengalami kesulitan.

Bagaimana dengan selanjutnya?

Setelah vakum selama beberapa bulan sejak Januari 09 dan muncul kembali Okt 09, barulah ada kesulitan.

Apa tuh bentuk kesulitan yang dialami?

Namanya baru kembali dari kevakuman, jadinya ya linglung. Wikipedia tampak berbeda dari bulan sebelumnya. Apalagi sejak ada pelantikan pengurus medio Oktober 2009, pengurusnya pinter-pinter.

Ooh pengurus ada pelantikannya toh?

oh, maaf. Pakai tanda petik "pelantikan"

Maksudnya pelantikan seperti apa tuh rief?

Jadi bukan pelantikan seperti pejabat2 gitu, pelantikan secara Online dari Wikimedia. Nah, kesulitannya adalah mengunggah gambar, aturannya nampak ditambah-tambah. Semula, unggah gambar tanpa lisensi. Tak boleh. Dihapus, deh! Dikasihtahu

Kalau dalam beradaptasi dengan pengguna-pengguna lain (komunitas) bagaimana? adakah kesulitan dalam hal itu?

Sempat ada karena perbedaan persepsi. Namun, lama-kelamaan sudah bisa diantisipasi dengan pengertian satu sama lain. Misalnya: Saya pernah masukkan berita lokal ke PT, besoknya dihapus. Hari itu juga saya kembalikan besoknya dihapus sekalinya saya yang salah, berita lokal tak boleh masuk ke PT WBI.

Ooh hal-hal semacam itu ya. Bagaimana dengan kemudahan? adakah kemudahan dalam beadaptasi dengan komunitas? Seperti apa bentuknya?

Ada, orang-orangnya asyik. Pikiran sejalan, cenderung serius dan baku, namun mulai Maret 2010 penuh humor.

Maksudnya penuh humor tuh seperti apa ya? cenderung tidak formal ya hubungannya?

Humor=ada karakter seperti yg dibuat oleh pengguna baru pada bulan itu. Komunitas semakin berwarna. Cenderung serius, tak bisa diajak bercanda waktu itu. Sekarang tidak.

Selanjutnya saya ingin lebih mengetahui proses bagaimana Arief berkontribusi di Wikipedia nih. Boleh tahu artikel yang pernah Arief tulis dan menurut Arief adalah yang terbaik yang pernah Arief kerjakan?

Proses berkontribusinya ya seperti +kategori, sunting, diskusi, menambah artikel.. Artikel yg menurut saya terbaik adalah [[Kota Samarinda]] yg saya susun dan memperoleh peringkat AB (Artikel bagus). Sedangkan artikel yang bersama seorang pengguna lain adalah [[Bahasa Banjar]] dan memperoleh peringkat AP.

[[Kota Samarinda]] menyusunnya hanya sendiri atau berkolaborasi?

sendiri, cari ref sendiri

Sesi 2:

Bisa diceritakan rief proses bagaimana memilih/menentukan referensinya dan menyusunnya?

untuk referensinya, kebetulan saya mendapatkannya dari pencarian Google, baik web atau book, ada juga sebagian yang merujuk pada buku dan artikel koran (Kota Samarinda)

apa saja tuh rief sumbernya?

Untuk [[Bahasa Banjar]], sebagian besar dari books.google. Untuk rujukan buku, kebanyakan dari seseorang bernama Alamnirvana, jadi [[Bahasa Banjar]] saya rombak total, ditambahi refnya

hal apa saja yang membuat arief memutuskan suatu sumber menjadi referensinya?

refnya itu ada dari buku seperti "Sejarah nasional Indonesia: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia" dari perpusda,,

hal apa saja yang membuat arief memutuskan suatu sumber menjadi referensinya?

karena suatu sumber yang menjadi referensi saya itu berkait atau berhubungan dengan judul artikel

bagaimana dengan kredibilitas sumber itu? apakah menjadi bahan pertimbangan juga?

tentu, kredibilitas sangat diperlukan

bagaimana arief menentukan/membedakan sumber mana yang kredibel dan tidak kredibel?

Menurut saya, kredibel/tidaknya suatu sumber ditilik dari validitas sumber tersebut, dan pernah dipublikasikan atau pernah dijadikan sumber juga oleh buku lain.

yang tidak kredibel itu misalnya tulisannya tak bisa dipertanggungjawabkan seperti blog.

Penentuan sumber tersebut juga berpedoman pada kriteria AP WBI

Kalau secara umum, media-media seperti apakah yang biasa menjadi sumber referensi Arief dalam menyunting artikel Wikipedia? Baik media cetak, elektronik maupun online?

ketiganya

bisa dijelaskan rief contoh2nya?

kebanyakan saya memakai referensi ketiganya ketika artikel ybs sedang hangat-hangatnya dibahas

maksudnya sedang hangat dibahas seperti apa tuh rief?

contohnya [[Ida Kusumah]], tapi saat ini belum dikembangkan (nampaknya)!

Kan tadi menurutmu, media seperti blog tidak layak/kredibel ya? Bisa disebutkan contoh media yang layak dan sering arief pergunakan sebagai referensi?

Media Nasional (yang sering kugunakan Tribun, Kompas, Tempo), Media Lokal (Kaltim Post Group di bawah naungan Jawa Pos), kadang bisa juga dari situs kementerian jika ada artikel yang terpaut.

Media nasional dan lokal itu berbentuk online atau versi cetaknya?

lebih banyak versi online-nya daripada cetaknya

kalau Arief pernahkan mendapatkan pelajaran tentang Literasi Media di sekolah?

Tidak pernah.

Apakah Arief mengetahui proses sebuah media dalam memproduksi berita?

sedikit, pernah baca.

Di Wikipedia kan ada yang namanya Bintang Wiki ya, bisa diceritakan rief maksud dari Bintang Wiki tersebut?

BintangWiki itu semacam penghargaan sukarela dari pengguna A ke pengguna B karena pengguna B dianggap melakukan suatu prestasi oleh pengguna A.

apakah ada bentuk penghargaan/dukungan kepada sesama pengguna selain Bintang Wiki?

nampaknya yang paling prestisius baru itu, selebihnya hanya ucapan selamat dalam bentuk kata-kata

Tentang menulis artikel di atas tadi Rief, bisa diceritakan proses dan langkah2 yang biasa Arief lakukan?

Seperti biasa, klik sunting... menambahkan beberapa kalimat atau paragraf...

Lebih sering menulis rintisan? atau menyempurnakan artikel?

untuk artikel yang ada refnya, saya tambahkan refnya. Bulan maret 2010, saya paling sering membuat rintisan. Sekarang, hanya menyempurnakan artikel di WBI, apalagi sejak adanya WBB, saya sering juga di situ.

Ooh jadi kalau di WBI saat ini sedang tidak seaktif biasanya ya? Selain menulis/menyunting, bentuk kontribusi apa lagi yang arief lakukan ke WBI?

Ya, betul. Kontribusi saya, adalah mengunggah gambar di WBI. Nah, gara-gara itu saya awal2nya diomeli, bahkan pernah mengganti GP dengan gambar unggahanku

Wah kok bisa diomeli, bagaimana ceritanya?

karena tak menambahkan lisensi, sedikit2 omel. Tak menambah sumber karena foto oranglain, omel lagi!

padahal memang gambar hasil sendiri? atau mengambil dari sumber lain?

gambar sendiri (waktu itu dari HP). kadang unggah foto orang dr google

Bagaimana cara Arief menentukan lisensi gambar itu?

melihat keterangannya (dahulu belum jelas, sekarang jelas)

Tentang relasi dengan sesama Wikipediawan, apakah Arief merasakan adanya hubungan sosial dengan sesama Wikipediawan lain?

hubungan sosial yang bagaimana?

Yang Arief rasakan saja seperti apa? Misalnya jadi sering berkomunikasi/berdiskusi baik terkait/tidak terkait dengan Wikipedia

Ya, saya merasakan adanya hubungan sosial tersebut, baik kait/tidak. Keduanya seimbang, namun sedikit lebih banyak mencari sumber sendiri karena keterbatasan berbahasa Inggris saya.

Ketika menulis artikel, hal mana yang lebih dipertimbangkan : pengetahuan Arief sendiri terhadap artikel itu, atau kebutuhan para pembaca Wikipedia?

Keduanya, ketika saya tahu, saya ingin orang lain tahu, dan ada WBI, akhirnya saya tuangkan semua yang saya tahu ke situ, utamanya mengenai kebudayaan saya yang belum ada di Wiki-wiki lain

Di dalam Wikipedia, apakah ada semacam bimbingan/mentorship kepada pengguna baru?

Kebanyakan bimbingan tersebut dikemas dalam ucapan "Selamat Datang".

kalau komunikasi sesama pengguna biasanya lewat media apa saja ya?

Hanya Facebook

oiya, tools apa saja yang biasa Arief pergunakan dalam menjelajah informasi di Internet?

untuk peramban, saya gunakan Mozilla, dan Google Chrome. Untuk mesin pencari, saya gunakan google

kalau RSS Reader? pakai ngga?

nggak, gak tahu malah

kalau Bookmark bagaimana? seperti Delicious.com misalnya?

y, itu

ooh jadi menggunakan Delicious.com juga? biasanya digunakan untuk apa rief?

ya, cuma buat posting bookmark saja

Oiya Rief, bagaimana pendapatmu tentang pengguna WBI berusia muda saat ini?

bagus, tuh! Berarti mereka tergolong cerdas. Di kelas, nampaknya hanya saya saja yang tertarik dengan Wiki, padahal sudah "promosi".

Soalnya saya melihat kontribusi dan diskusi di WBI banyak didominasi pengguna muda. Apakah memang kenyataannya seperti itu ya?

Justru saya senang dengan hal itu, berarti mereka senang dengan pengetahuan, sampai tahu WBI.

kalau dulu bagaimana? Apakah seaktif saat ini juga?

siapa?

Para Wikipediawan muda.

Hmmm... nampaknya pengguna muda lebih banyak saat ini dan aktif, seiring masuknya internet ke ranah SMP bahkan SD

oh iya, dalam mengakses internet, Arief lebih banyak menggunakan PC/laptop pribadi atau warnet ya?

hingga 15 Januari 2010, saya menggunakan warnet. Sampai tanggal 20 November 2010, saya lebih banyak menggunakan laptop. Nampaknya kedaringan saya harus diakhiri sampai di sini karena waktu terus bergulir, saya mau jalan. bukan jalan, sih, pulang!

Baik, terima kasih banyak ya atas waktunya Arief, maaf kalau saya kerap mengganggu waktumu.

oh, tidak, Anda tak mengganggu, jika jawaban saya bisa membantu, saya senang.



Transkrip Wawancara Informan 4

Interviewee : Kenrick Anggara [[Pengguna:Kenrick95]]

Tempat : Via MSN Messenger

Waktu : Jum'at, 19 November 2010 pukul 19.30-21.09 WIB, dan
Sabtu, 27 November 2010 pukul 20.30-21.43 WIB.

Sesi 1:

Sebelumnya bisa perkenalkan diri dulu, mulai dari Nama, usia, sekolah dll?

Nama saya Kenrick, Oktober lalu barusan berusia 15 tahun, sekolahku di SMA Sutomo 1, Medan, Sumatera Utara. Saya duduk di kelas 1 SMA.

Oke, bisa diceritakan bagaimana prosesnya bisa bergabung menjadi Wikipediawan?

Pertama kali saya bergabung dengan Wikipedia pada tahun 2008, membuat satu artikel namun dihapus karena alasan kelayakan. Selanjutnya pada akhir tahun 2008 saya membaca di majalah CHIP ada disertakan bonus Wikipedia Indonesia.

Lalu di awal tahun 2009, baru keingat bahwa saya pernah daftar namun sayangnya saya sudah lupa kata sandi maupun surel yang saya pakai. Saya mendaftar lagi dengan nama "Kenrick95" Saat itu belum terlalu aktif. Kira-kira pertengahan 2009 lah saya aktif di Wikipedia Indonesia (sepertinya setelah saya berhenti bermain Travian)

Ketika pertama kali mengenal Wikipedia itu tahun 2008?

betul..

Tahu dari mana dan kenapa tertarik bergabung?

wah... sepertinya saya sudah lupa... :)

Kalau alasan yang mendasari Anda menjadi Wikipediawan itu apa?

sepertinya karena artikel "Daftar karakter dalam seri Detektif Conan", waktu itu isinya sangat tidak lengkap dibandingkan isi di Wikipedia Inggris

saya juga penggemar Detektif Conan

Ooh jadi awalnya mencari artikel tentang Conan, lalu menemukan informasi yang kurang lengkap, lalu bergabung untuk membantu melengkapinya? Bisa dibilang begitu?

mungkin.. tapi alasan utamanya saya sudah lupa. Ini cerita nyata, saya pernah "bertikai" sama seorang pengguna di sana... :)

oh ya?

iya... untungnya saya tidak sampai diblokir... (dia yang lebih dulu diblokir karena mengacak-acak halaman pengguna saya)

dia itu pengguna yang lebih senior? pengurus kah?

lebih junior sedikit dari aku, dia bercita-cita jadi pengurus (tapi cita-citanya tidak sampai)

Ooh hehe Lalu, kesulitan apa yang dialami ketika pertama kali bergabung dengan Wikipedia?

Berkomunikasi dengan pengguna lain. <- paling utama

Saat itu sulit berkomunikasi dengan pengguna lain?

ya... kan sewaktu mendaftar kita masih tidak tahu cara berkomunikasi itu pakai apa... Pengakuan: saya tidak baca halaman bantuan maupun pesan selamat datang

saat itu belum ada teman/saudara yang menjadi Wikipediawan?

sampai sekarang pun saudara yg jadi Wikipediawan tidak ada; teman sih ada daftar, tapi tidak aktif...

Saat itu bagaimana cara Anda mengatasi permasalahan sulitnya komunikasi tersebut rick?

kalau tidak salah setelah berselancar2 gitu ketemu yang namanya ProyekWiki Anime dan manga, lalu ada seseorang bernama Bennylin menghubungi saya dan akhirnya saya berkomunikasi dengan dia melalui halaman pembicaraan pengguna

Hal apa yang dibicarakan saat itu?

kalau tidak salah tentang keaktifan proyekwiki itu

Saat itu sudah mengerti cara menyunting di Wikipedia? atau berkomunikasi melalui halaman pembicaraan pengguna?

kalau tidak salah sudah mengerti cara menyunting halaman, namun dengan bahasa Indonesia yang kurang baik dan saya masih belum mengerti cara membuat templat.

sejak saat itu saya baru tahu ada cara berkomunikasi lewat halaman pembicaraan pengguna

Ooh ya ya, selain masalah komunikasi itu, adakah kesulitan lain yang dirasakan?

hmm... sepertinya para pengurus agak anti sama pengguna baru

Hmm, seperti apa tuh bentuk "anti"nya?

seperti saya capek-capek membuat sebuah artikel, malah diganti seuruh isinya tanpa alasan yang jelas

Apakah sekarang juga seperti itu?

tidak sih, karena sudah dianggap "berpengalaman" oleh pengguna-pengguna lain

Jadi butuh berapa lama tuh prosesnya hingga sudah dianggap berpengalaman?

sepertinya setelah bisa bersosialisasi di Warung Kopi, menyunting sejumlah besar artikel, dlsb.

Bagaimana dengan kemudahan, kemudahan apa yang Anda rasakan ketika bergabung menjadi Wikipediawan?

Nilai bahasa Indonesia saya tidak pernah rendah... :D :D :D

hehehe, itu kan keuntungan :)

oo.. kemudahan

kalau kemudahan dalam artian proses menjadi Wikipediawan?

dapat mengunggah foto ke Wikipedia

dalam mempelajari cara2 menyunting? termasuk mudah atau susah?

bagi saya sih mudah. tes dulu, kalau sukses, simpan halaman, kalau gagal, coba lagi.

Dalam bersosialisasi dengan pengguna lain? juga mudah/susah?

awalnya agak susah karena tidak tahu sama siapa harus bersosialisasi.. tapi lama kelamaan ya... gampang.. :)

Adakah dukungan yang Anda dapatkan dari pengguna lain ketika Anda berkontribusi di Wikipedia ?

ada juga sih..

Bisa dijelaskan seperti apa bentuk dukungan/support yang dirasakan?

seperti kalau tanya terjemahan dari bahasa inggris, dijawab dengan jelas.

Bagaimana dengan semacam penghargaan kepada pengguna lain? adakah hal semacam itu?

Ada.. ada yang namanya BintangWiki. Kalau merasa seseorang rajin berkontribusi di Wikipedia, ada budaya menghargainya dengan BintangWiki.

Menurut Anda, apakah itu merupakan bentuk dukungan kepada pengguna lain?

iya juga

lalu apakah Anda juga biasa memberi dukungan semacam itu kepada pengguna lain?

bisa... semua orang dapat memberikan dan menerimanya

Selain dengan Bintang Wiki, seperti apa saja bentuk dukungan yang anda berikan ke pengguna lain?

Memberikan ucapan selamat datang merupakan satu diantara cara yang dipakai supaya pengguna yang baru mendaftar mau menyunting

Selain itu? adakah yang lain?

sepertinya hanya itu

Ya ya, kalau di Wikipedia adakah semacam pembimbingan atau mentorship gitu untuk semacam pembelajaran bagi pengguna baru?

Ada juga. tapi kurang berjalan

seperti apa itu bentuk dan prosesnya?

seseorang mendaftar jadi "murid" kepada "guru" yang secara suka rela menerima "murid".

Pernahkah Kenrick mengalami hal itu?

tidak pernah... tidak tertarik

http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Program_pembelajaran

Apa ya hal yang menyebabkan program ini tidak berjalan?

menurut saya, hal ini terjadi karena kurangnya promosi dari para "guru" dan ketidakpedulian para "guru" terhadap program ini

tadi Kenrick bilang tidak tertarik menjalauinya, kenapa rick?

sepertinya cara kerjanya rumit

Terlalu formal ya?

Bukan. tidak jelas kapan murid akan datang. tidak jelas apa yang mau diajarkan.

ooh hal-hal seperti itu i see i see. Oke, apakah Kenrick mempercayai kontribusi sesama Wikipediawan? Adakah perasaan saling mempercayai diantara Wikipediawan dalam berkontribusi?

ada juga.. kadang pengguna yang dianggap senior maupun pengurus lebih dipercayai

Seperti apa rick bentuk kepercayaan itu?

seperti kalau suatu artikel disunting, para pengurus langsung mempercayainya kalau dia tidak melakukan kesalahan. Yang paling tidak dipercayai adalah pengguna anonim.

apakah semakin senior seorang Wikipediawan maka dia lebih dipercayai?

belum pasti yang paling senior di Wikipedia Indonesia sangat dihormati lho.. :)

ooh begitu, lalu apa dong kriteria seorang Wikipediawan yang benar2 dipercayai?

sering tidak melakukan kesalahan, suka berkomunikasi, sering berdiskusi di Warkop maupun pemungutan suara

Boleh tahu siapa saja Wikipediawan yang menurut Kenrick memiliki kriteria seperti itu?

Meursault2004, Ivanlanin, Hayabusa_future -> para birokrat, sebagian besar pengurus, dan sebagian kecil pengguna.

bagaimana dengan Wikipediawan yang sebaya Kenrick?

karena sering berkomunikasi ya... saya percaya, yang saya kenal aktif di Wikipedia Indonesia & sebaya hanya 1 kok, Albertus Aditya.

kalau dari sisi Kenrick sendiri, apakah selama ini merasa dipercayai oleh sesama Wikipediawan dalam berkontribusi?

selama ini ada yang mempercayai saya dan ada yg tidak (kadang saya salah menerjemahkan sesuatu)

Bisa dijelaskan bentuk kepercayaan yang Kenrick rasakan terkait hal itu?

kadang kalau melakukan sesuatu yang dianggap orang lain rumit, namun saya salah melakukannya, saya tetap dipercayai. Memang kadang ada yg protes. Ada juga yang anti pengurus muda.

Apa tuh rick misalnya sesuatu yang dianggap orang lain rumit itu?

kayak menuliskan semua jadwal ditampilkannya suatu artikel pilihan pada suatu tahun. Contohnya dari awal 2010 sampai akhir 2010 itu semuanya saya yang hitung akhirnya ada yg salah sih, tapi setelah sampai akhir 2010 baru diprotes

maksudnya halaman ini ya:

http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Artikel_pilihan/Daftar_artikel_pilihan_2010

iya... kalau artikel pilihan, yang memilih siapa? komunitas yang memilih... di

<http://id.wikipedia.org/wiki/WP:APU>

Yes.. Hmm.. sesama Wikipediawan, apakah Kenrick merasakan adanya semacam hubungan sosial?

hubungan sosial itu macam apa y?

Misalnya perasaan kedekatan, atau malah menjadi teman gitu

ada lah. Karena ada Facebook hubungan ini jadi lebih lancar.

jadi memang lebih banyak lewat daring ya kedekatannya? bagaimana dengan luring, pernahkan bertemu muka?

mereka yang berada di Jakarta sih pernah... tapi saya sih belum pernah. pernah sih seorang pengurus mudik ke Medan, tapi waktu itu saya lagi liburan ke luar kota.

kalau selain Facebook, biasanya hubungan sosial yang terjalin melalui media apa lagi rick?

kalau mau menghubungi birokrat (yang ketiga-tiganya kurang aktif) bisa lewat Twitter maupun langsung melalui surel (email)

ooh jadi memang para birokrat ini memang kurang aktif?

iya... dan belum ada pengurus yang mau jadi birokrat. birokrat yang paling senior adalah yang paling aktif diantara para birokrat

Mungkin karena birokrat sudah pada sibuk ya

yang paling senior itu lulusan Belanda.. belajar sampai S3 di bidang Sastra Jawa Kuno

Kalo secara umum yang Kenrick lihat, yang aktif di Wikipedia itu yang muda2 atau pengguna yang dewasa?

yang muda (<20 tahun) & yang agak dewasa (kira-kira 20 sampai 30 tahun)

Ooh i see i see. Menurut Kenrick, selain menulis dan menyunting, hal apa saja sih yang bisa dibidang berkontribusi di Wikipedia?

berdiskusi tentang bahasa Indonesia di Warung kopi, mempromosikan Wikipedia di situs jejaring sosial dll. Akhir2 ini saya paling suka memperbarui Peristiwa Terkini

Ya, kalau saya tidak salah Kenrick bersama Albert yang paling sering mengurus Peristiwa Terkini ya

soalnya pengguna yang dulu mengurus Peristiwa Terkini sudah kurang aktif

hal-hal yang masuk ke peristiwa terkini, Kenrick sendiri yang menentukan?

lebih sering Wikipedia bahasa Inggris yang menentukan; tinggal saya terjemahkan saja (ini cara curang :))

hehehe. lalu cara yang seharusnya seperti apa dong? mencari berita sendiri ya?

Iya, tapi susah. banyak yang tidak layak masuk peristiwa terkini

Biasanya, bagaimana sih proses Kenrick menulis artikel di Wikipedia? Bisa diceritakan langkah2nya?

kalau ada mood baru buat artikel baru. kalau tidak ada mood, mondar mandir saja.

kalau buat artikel baru, bagaimana proses yang biasa kenrick lakukan?

tentukan judulnya, tentukan deskripsi dari subjek, cari sumber-sumber yang mendukung, cari berkas berlisensi bebas (kalau ada)

Sesi 2

oke, terakhir saya bertanya soal proses Kenring menulis/menyunting di Wikipedia, bisa diceritakan proses yang biasa Kenrick lakukan?

cari rujukan yg bs mendukung artikel itu dulu, lalu ringkaslah rujukan2 tsb. Setelah itu, baca lagi apakah sudah netral atau belum. Tapi jangan ambil informasi terlalu banyak, nanti diklaim plagiator. :)

Terkait dengan mencari rujukan, hal apa saja sih yang Kenrick pertimbangkan ketika mencari/memilih rujukan?

kelengkapan, keakuratan, dan yang penting rujukan itu tidak dapat diganti-ganti sesuka hati. (saya tidak akan memakai blog sebagai rujukan)

Oh begitu, bisa disebutkan sumber-sumber yang biasanya Kenrick gunakan?

biasanya sih Kompas.com; BBC.co.uk/indonesia; atau tempoineraktif.com

Bisa dijelaskan alasan2 menggunakan sumber2 tersebut?

Kompas, BBC, & Tempo merupakan sumber yang tepercaya; mereka biasanya juga saling mendukung fakta yang ada.

Bagaimana Kenrick bisa menilai bahwa ketiga media tersebut sebagai sumber yang terpercaya ya?

Ya. biasanya kalau cari di Google Warta (Google news), mereka merupakan sumber yang biasanya saya ambil

Oh begitu, hai apa yang membuat Kenrick yakin kalau ketiga sumber itu terpercaya, kenapa bukan detik atau vivanews misalnya?

Detik terlalu banyak beritanya (susah memilih); Saya tidak begitu suka Vivanews karena warnanya kurang sesuai dengan warna favorit saya (:)); mereka kadang-kadang saya pakai juga kok, tapi agak jarang

Ooh ya ya, lebih ke teknis dan disain ya?

:):):)

Tapi memang lebih banyak mengambil sumber yang daring ya?

Iya, susah soalnya kalau sumber dari buku.

nah iya, bagaimana dengan media luring seperti buku, majalah, Tv atau radio misalnya?

saya sangat jarang memakai sumber dari buku; kalo dari majalah, saya ingat hanya 1 kali (di artikel [[Ivan Lanin]]); TV & radio -> tidak pernah sama sekali karena orang kalau mau cek apa yang ditulis benar tidak mungkin melihat/mendengar ulang siaran tsb apalagi jika tidak ada siaran ulang

Oh ya, lalu terkait dengan informasi di Internet, apa saja tools yang biasa Kenrick penggunaan untuk mencari/memilih informasi? selain Google Warta tadi?

biasanya hanya Google, Google, dan Google saja... :)

Kalau seperti RSS Reader, lalu online boormarking? Menggunakan tidak?

RSS sih banyak; tapi online bookmark tidak pernah

kalau RSS, pakai apa biasanya rick?

pakai Live Bookmark (kalo g slh; tapi pokoknya bawaan browser)

Biasanya, Internet mengaksesnya via laptop/pc pribadi? Dan menggunakan layanan/provider apa?

via Laptop pribadi; Layanan (ISP): Telkom Speedy

oh iya tentang sumber tadi Kenrick selalu berusaha mencari sumber yang akurat ya? Bagaimana sih cara Kenrick menilai bahwa sebuah sumber itu akurat/tidak?

biasanya saya bandingkan dengan sumber lainnya yang membahas hal yang sama

Ooh jadi semacam di crosscheck gitu ya

iya

Kalau dari nama besar media atau pemilik medianya juga menjadi pertimbangan memilih sumber tidak?

iya juga, kalau nama besar seperti Liputan 6, LKBN Antara, atau Media Indonesia, dll. juga saya langsung percayai

tapi kalau media itu media lokal, saya kurang percaya

Kenapa lebih mempercayai media Internasional rick?

maksudnya?

Tadi kan katanya kalau media lokal kurang percaya? Maksudnya kenapa kurang percaya dengan media lokal?

saya pikir media lokal itu keakuratan (atau kelengkapan) memublikasi berita itu lebih kurang daripada media nasional maupun internasional

Ooh i see, lalu kenrick mempertimbangkan pemilik mediana tidak ketika memilih sumber?

biasanya sih tidak; hanya menilai seberapa besar nama media itu saja

Di sekolah, mendapat pelajaran semacam Literasi Media tidak?

tidak

kalau informasi bagaimana media itu diproduksi, apakah pernah mengetahuinya? baik dari sekolah ataupun dari sumber lain?

proses mencari berita sih tidak pernah, tapi proses menulis berita pernah dipelajari

Ooh semacam jurnalistik begitu ya

di bahasa indonesia

Oh iya, sejauh ini apa artikel terbaik yang pernah Kenrick kerjakan?

suntingan terbanyak : [[Detektif Conan]] (hasil: artikel bagus)

artikel pilihan: [[Kematian dan pemakaman kenegaraan Lech Kaczyński dan Maria Kaczyńska]] (banyak yang diterjemahkan oleh Pengguna:Farras)

oh maksudnya berkolaborasi bersama Farras?

bukan, saya kewalahan menerjemahkan artikel itu, jadi saya minta bantuan dia untuk menerjemahkan beberapa paragraf yang agak susah

Kedua artikel itu lebih banyak menerjemahkan ya?

iya

artikel terjemahan kualitasnya lebih bagus

Secara umum lebih banyak menerjemahkan atau membuat sendiri (mencari rujukan sendiri)?

lebih banyak menerjemahkan

di halaman pembicaraan artikel di atas saya menemukan Proyek ALGORick, bisa diceritakan rick proyek apakah itu?

setelah artikel "Kematian dan pemakaman kenegaraan Lech Kaczyński dan Maria Kaczyńska" diterjemahkan, ternyata kalau mau dijadikan artikel pilihan terlalu

banyak artikel merah (pranala merah/ pranala ke artikel yang belum ada) karena candaan saya kepada dia dia anggap serius, maka saya pun serius. capek sekali lho "membirukan" (membuat artikel yang merupakan pranala merah)

Di WBI, konsentrasi atau minat Kenrick lebih banyak ke bidang apa? dan kenapa?

sekarang: peristiwa terkini, sebab peristiwa terkini terlantar...

kalau selain peristiwa terkini?

anime & manga

Kalau ketika menulis artikel, biasanya lebih karena alasan Kenrick menyukainya, atau karena Kenrick berpikiran bahwa banyak pembaca yang membutuhkan informasinya?

karena saya suka..

Tidak terlalu mempertimbangkan apa yang dibutuhkan pembaca?

tidak

Selain menulis/menyunting, hal apa lagi yang biasanya Kenrick kontribusikan sebagai Wikipediawan?

mengurus Wikibooks, Wiktionary, & Wikiquote. mengurus fan page Wikipedia Indonesia di Facebook

Ooh itu adminnya Kenrick ya?

satu diantaranya saya... :)

Siapa saja rick Wikipediawan yang sering berkolaborasi dan berkomunikasi dengan Kenrick?

akhir2 ini: Ezagren, Albertus Aditya, dan Alagos

Memang dengan Wikipediawan yang relatif sebaya ya?

karena mereka punya akun Facebook & mereka lebih "gaul"

bapak2 pengurus memang ada yang punya akun facebook tapi tidak begitu "gaul"

yang lain cenderung menutup diri?

bukan... mereka tidak sering daring

ooh, mungkin sibuk ya. milis juga sepertinya sepi

iya... ada yang dosen tuh. benar..

bagaimana Kenrick memandang keterlibatan para Wikipediawan berusia muda?

baguslah, biar waktu masa tua (setelah pensiun) dapat kerjaan... (6)

hahaha, maksudnya dapat kerjaan?

kalo tua kan biasanya pekerjaannya hanya duduk2, nonton TV, dlsb.

ooh hehehe

Tentang peninjau dan editor, bisa dijelaskan seperti apa fungsinya? Setau saya itu jabatan baru ya?

iya.. itu jabatan baru. tugasnya hanya memeriksa artikel

editor: memeriksa apakah suatu artikel bebas dari vandalisme dan informasi palsu

peninjau: memeriksa apakah suatu artikel sudah akurat atau belum

kalau tidak salah saat ini Kenrick termasuk editor ya?

iya

Bisa diceritakan hal-hal yang biasa dilakukan dan bagaimana caranya?

kalau menemukan artikel yang belum diperiksa, yaa periksalah...kalau menemukan artikel yang disunting oleh pengguna non-editor, periksa apakah suntingan yang mereka lakukan sudah benar atau tidak

lalu diberi semacam tag terperiksa gitu ya?

Iya. tapi tanpa klik "sunting"

ooh jadi langsung ada semacam tombol tambahan gitu?

Iya. ada 2 tombol. "terima revisi" dan "tolak revisi"

Ooh, kalau ada semacam artikel "iklan" gitu juga editor yang menilai/memeriksanya?

iya

Bagaimana Kenrick bisa menilai kalau itu artikel "iklan"?

yaa.. jangan periksa artikel itu :)

itu kan tidakannya, kalau cara menilainya gimana? dari sisi apa Kenrick melihatnya?

Rujukan. kadang kalau malas lihat rujukan, langsung baca dari Wikipedia inggris

Ooh, oke Well, sepertinya sudah lewat jam 21.30 nih :)

oke

maaf sedikit lewat hehe

tidak apa2

Sejauh ini sepertinya cukup Rick, sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih banyak atas waktunya ya, maaf banget bila mengganggu :)

sama-sama

Baik, selamat mengerjakan PR ya, selamat malam :)

selamat malam!

Transkrip Wawancara Informan 5

Interviewee : Ivan Lanin [[Pengguna:Ivan Lanin]]
Tempat : Gedung Magister Teknologi Informasi, UI Salemba
Waktu : 23 Maret 2010 pukul 21.30-22.15 WIB

Bagaimana proses pembentukan Wikipedia ?

Paling bagus mungkin lihat dari contoh yang paling baru kemarin yaitu Wikipedia Bahasa Aceh. Jadi prosesnya yaitu adalah pertama-tama masuk dulu ke inkubator (www.inkubator.wikimedia.org). Nah di situ orang-orang yang tertarik, jadi persyaratannya itu bahwa dalam 3 bulan harus minimal ada 3 orang yang menyumbangkan minimal 50 suntingan. Kemudian harus ada validasi (yang menyatakan) bahwa bahasa ini memang adalah bahasa yang valid, yaitu dari linguist.

Kemungkinan Wikipedia Indonesia juga prosesnya seperti itu, ada yang mengajukan, ada yang berkontribusi. Tapi baiknya mungkin tanya ke Mas Revo aja karena dia yang mengikuti banget kan dari awal.

Kalo Wikimedia Indonesia sendiri mulai dari akhir 2006. Ada kronologisnya di wikimedia.or.id.

Softwarena pakai MediaWiki kan ya?

Ya

Versinya sendiri tercantum ngga sih di situ?

Kalo mau liat versinya di halaman Istimewa:Versi. Di halaman istimewa.

Halaman istimewa sendiri maksudnya apa?

Halaman Istimewa itu yang jelas itu bukan halaman artikel atau halaman pembicaraan. Halaman Istimewa itu biasanya dia menjalankan suatu fungsi tertentu, dihasilkan oleh sistem. Bentuknya biasanya kalo ngga data, kalo ngga form. Untuk mengarsipkan sesuatu. Jadi ruang halaman yang tidak bisa disunting sesukanya hanyalah halaman Istimewa.

Kalo servernya sendiri seperti apa?

Server Wikipedia itu server farm, semua di Florida. Semua di sana, ga ada server yang ditaro di tempat lain.



Kalo Wikipedia sendiri ada anggaran biayanya ga sih?

Ada, bisa dicari di halaman websitenya Wikimedia Foundation. Jadi mereka itu, karena mereka terpusat, mereka bikin perencanaan. Sama seperti organisasilah, taun ini mereka mau beli server, mau budget buat apa semua ada di sana. Mereka transparan banget kok.

Jadi ini tuh bukan urusannya pengurus Wikipedia Indonesia?

Ngga. Kita (Wikipedia Indonesia) tinggal tau beres. Kita ngga mikirin itu sama sekali.

Oh lebih ke konten ya?

Iya lebih ke konten. Kita, masing-masing Wikipedia itu adalah komunitas yang bebas, anggap aja kita itu disediakan rumah, udah diurusin pajaknya udah dibayarin segala macam listriknya. Kita tinggal pake.

Begitu juga dengan Wikimedia Indonesia?

Wikimedia Indonesia ngga, Wikimedia Indonesia itu kita organisasi sendiri, kita yang mesti nentuin sendiri kita mau ngadain apa. Karena praktiknya itu adalah kegiatan luring kan, di luar jaringan. Jadi kita mesti nentuin sendiri, kita mau ngadain apa, budgetnya berapa, nyari dana sendiri.

Tapi apakah itu juga harus dengan persetujuan dari Wikimedia luar?

Ngga, independen.

Namanya pun kan sama dengan Wikimedia di luar?

Iya, jadi nah kita punya perjanjian kalo kita berhak menggunakan nama mereka. Tapi kita independen, full independen. Kewajiban kita itu hanya per tahunnya itu menyampaikan laporan. Hanya itu aja.

Ngga ada afiliasi tertentu, ada keterikatan tertentu?

Tidak. Satu-satunya keterikatan kita hanya, begitu kita disetujui kita akan mendapatkan surat persetujuan bahwa ini adalah Wikimedia lokal di Indonesia. Karena di setiap negara hanya boleh ada satu Wikimedia.

Jadi posisinya itu Wikimedia sebagai organisasi payungnya, Wikipedia itu produknya gitu ya?

Betul.

Begitu juga dengan wiki-wiki lainnya ?

Iya betul, produknya ada banyak. Ada Wikipedia, Wikisource, Wikiquote, Wiktionary dll.

Masing-masing punya pengurus juga?

Iya

Beda sama Wikipedia?

Eeh, harusnya beda. Tapi di beberapa tempat, di Indonesia terutama, di Indonesia semua produknya ini birokratnya aku, tadinya Borgx, tapi Borgx kan mengundurkan diri. Setelah Borgx mengundurkan diri ya nah aku sendiri. Mas Revo ada di beberapa deh kalo ga salah, aku lupa.

Fundingnya sendiri gimana, Wikimedia?

Kita ngga ngurusin funding, untuk produknya.. produknya yah . Yang ada di onlone, kita ngga ngurusin sama sekali.

Secara legalitas bagaimana kedudukan Wikimedia?

Bentuknya perkumpulan. Tercatat di notaris.

Terus pengen bicara masalah kepengurusan nih, kan ada beberapa level kepengurusan yah.

Jadi, pada dasarnya itu hanya dua. SysOp sama birokrat. Yang disebut pengurus itu adalah SysOp itu sebenarnya. Kelebihannya dibanding pengguna biasa, dia bisa menghapus artikel sama memblokir pengguna. Tapi itu juga ga banyak kelebihannya, kalau mau lihat ada di halaman Istimewa.

Soalnya birokratpun tuh harus pengurus, sebelum jadi birokrat dia harus pengurus. Ngga bisa tiba-tiba langsung jadi birokrat.

Pemeriksa, pengawas.. itu juga termasuk ?

Oke, pemeriksa sama pengawas itu sebetulnya hanya.. dia itu levelnya itu.. dia hanya punya hak tertentu yang sebenarnya tidak harus sama dengan pengurus. Tapi karena kita orangnya dikit, jadi akhirnya orangnya itu-itu juga jadinya. Sebenarnya sih ga mesti. Jadi sebenarnya misalnya gini, kaya pengawas itu dia hanya punya hak menghapus suatu riwayat suntingan, karena kan pada dasarnya kan di Wikipedia itu semuanya itu tercantum kan. Cuma kalo misalnya karena ada suatu suntingan yang sifatnya itu menghina atau berpotensi untuk memberikan tuntutan hukum ke Wikipedia. Nah jadi tuh, hak itu baru belakangan keluarnya. Pengawas itu baru belakangan keluar, tadinya ga ada.

Tapi seperti di Wikipedia bahasa Inggris juga gitu?

Ya, di Wikipedia bahasa Inggris juga ada. Tiap Wikipedia sama, semuanya itu spesifik di tiap Wikipedia. Jadi ngga ada keterkaitan. Misalnya aku jadi pengurus di Wikipedia bahasa Indonesia, di Wikipedia bahasa Inggris aku bukan siapa-siapa.

Itu tadi pengawas, kalau pemeriksa?

Kalau pemeriksa itu dia tujuannya itu adalah untuk memerangi vandalisme. Dia tujuannya juga adalah untuk biar.. eeh kan semuanya anonim nih. Karena kadang-kadang kita punya kasus sewaktu ada user, kan gampang sekali untuk membuat beberapa akun kan. Nah si pemeriksa ini untuk ngeliat keterkaitan orang ini tuh kira-kira sama apa ngga, gitu lho.

Apakah ada tools ada teknik sendiri?

Ada halaman Istimewa. Itu masuknya di halaman Istimewa. Yang bisa mengakses hanya pemeriksa itu.

Birokrat, bisa kah dibilang kalo birokrat itu adalah level tertinggi?

Ya betul. Birokrat itu kelebihanannya itu bisa mengganti status dari tadinya pengguna biasa jadi pengurus, sama dari tadinya pengurus jadi birokrat. Atau dari tadinya pengguna biasa jadi bot, gitu.

Apakah pengurus Wikipedia dia pengurus Wikimedia?

Ga harus, ga harus. Contohnya misalnya apa ya, waktu lagi kemarin itu kan yang jadi pengurus itu aku, si Rani, Andri, sama Arif. Rani waktu itu bukan pengurus Wikipedia. Jadi ga harus jadi pengguna aktif Wikipedia, ga harus.

Periode kepengurusan Wikimedia itu sendiri?

Wikimedia 2 tahun.

Kalau Wikipedia, ga ada?

Wikipedia ga ada, itu bener-bener komunitas aja.

Tidak harus 15? Atau bagaimana? Selayaknya saja gitu ya?

Kalau ada yang dipilih yaa diangkat. Kemarin kan sempat 16 kan. Sekarang turun kan.

Sejauh ini pernah paling banyak berapa sih pengurus Wikipedia?

Kayanya 16 deh. Karena memang kalo menurut aku sih sebenarnya ga terlalu butuh-butuh banget. Kalo di Wikipedia bahasa Inggris kayanya pengurus itu udah jadi semacam status, tapi kalau di Wikipedia bahasa Indonesia ga terlalu.

Kalau di Wikipedia bahasa Inggris tuh orang tuh berlomba-lomba pengen jadi pengurus. Jadi kaya semacam status sosial gitu. Padahal menurut aku sih ngga yah, harusnya.

Adakah suatu posisi yang dipunyai Wikipedia bahasa Inggris tapi Wikipedia bahasa Indonesia ga punya?

Banyak. Yang aku inget apa yah namanya, Rollbacker. Rollbacker itu adalah orang yang punya hak untuk me-Rollback (batalan) suatu suntingan. Kalo

pengguna biasa itu bisa, tapi dia itu kan mesti secara manual kan. Jadi dia mesti masuk ke halaman editnya, abis itu dia rollback kan. ³Ja: kalo ini cukup pake satu tombol.

Sementara di Wikipedia bahasa Indonesia ga ada?

Ngga ada, karena kita ga pernah mengajukan itu.

Tentang kepengurusan di Wikipedia?

Kalau misalnya ngeliat dari pertama itu yang pengurus-pengurus Wikipedia bahasa Inggris itu antara pengurusnya aja itu gontok-gontokan kan, kalo misalnya diliat kan. Ga bisa gitu loh, jadi yang satu pengurus itu ngeblokir ini terus yang lain ini gitu. Kalau di Indonesia ga pernah terjadi seperti itu, karena kita punya milis. Dan, ada satu budaya yang terbentuk, kalau seorang pengurus.. ini tidak tertulis yâh. Jadi misalnya ngeblokir orang, yang boleh ngebuka blokir orang itu cuman dia sendiri. Jadi gue misalnya ngerasa bahwa itu ngga bener, yang gue lakuin adalah nulis di halaman pembicaraan dia, "Eh, kenapa orang ini diblokir?" , cuma gitu doang.

Padahal secara teknis bisa?

Bisa, bisa banget. Atau misalnya seseorang ngapus satu halaman, padahal menurut aku tuh itu halaman seharusnya ga dihapus. Biasanya yang gue lakuin itu adalah ngirim email. Jadi bener-bener ga keliatan di publik. Biasanya kaya gitu, atau di milis pengurus.

Jadi sarana komunikasi yang paling intens antar pengurus itu di milis pengurus?

Iya. Jadi budaya yang berkembang di Wikipedia bahasa Indonesia itu agak berbeda dengan di Wikipedia bahasa Inggris.

Ya mungkin sesuai karakteristik masing-masing ya?

Iya, sesuai karakteristik ini. Terus juga kan ngeliat kalo misalnya di Indonesia juga kalo misalnya diperhatiin, itu hampir ngga ada pengurus yang mencalonkan diri sendiri. Kalo diliat hampir ngga ada. Pasti yang nyalonin itu salah satu pengurus tua, yang udah ada.

Kriterianya kalo ga salah ada semua ya?

Kriterianya ada semua, cuma masalahnya itu kaya apa ya. Ya itu semacam kaya budaya yang timbul tanpa disengaja lah, bahwa ya budaya Indonesia tuh kan orang tuh ngga eweh pakeuweh itu loh, maksudnya di sini tuh kan orang ga terlalu ingin menonjolkan diri walaupun sebenarnya ingin gitu loh. Biasanya kaya gitu, ada orang ketiga yang mengajukan. Dan biasanya orang ketiganya itu ya biasanya pengurus-pengurus yang ada sekarang,

Yang mengajukan harus pengurus?

Ngga juga, siapapun bisa sebenarnya. Orang itu pengen kaya ada seseorang pengguna yang beberapa kali mengajukan dirinya sebagai pengurus, cuma hampir pasti bisa dipastikan bahwa ga berhasil, pasti. Yang terjadi itu biasanya waktu lagi ada Borgx, kalo orang itu disetujui Borgx itu pasti, hampir pasti udah jadi pengurus. Kalo ngga ya ngga. Hampir pasti kaya gitu.

Terus kemudian, yang budaya yang terbentuk juga biasanya itu pengurus yang mau mengajukan itu dia akan ngajuin dulu ke milis pengurus atau dia ngirim dulu ke milis birokrat. Sekarang birokratnya 3 orang.

Karena memang birokrat yang bisa mengangkat pengurus?

Cuma ya itu, sebenarnya secara teknis tidak harus seperti itu kan. Cuma itu budaya yang terbentuk seperti itu.